

PROVINSI KALIMANTAN UTARA DALAM ANGKA

Kalimantan Utara Province in Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**
BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province

PROVINSI KALIMANTAN UTARA DALAM ANGKA

Kalimantan Utara Province in Figures

2021



PROVINSI KALIMANTAN UTARA DALAM ANGKA
Kalimantan Utara Province in Figures
2021

ISSN: 2621-9891

No. Publikasi/*Publication Number*: 65000.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.65

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : liv + 626 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi Kalimantan Utara

BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province

Penyunting/*Editor*:

BPS Provinsi Kalimantan Utara

BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Provinsi Kalimantan Utara

BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Air Terjun Gunung Rian, Kabupaten Tana Tidung

Waterfall of Rian Mountain, Tana Tidung Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Provinsi Kalimantan Utara/*BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

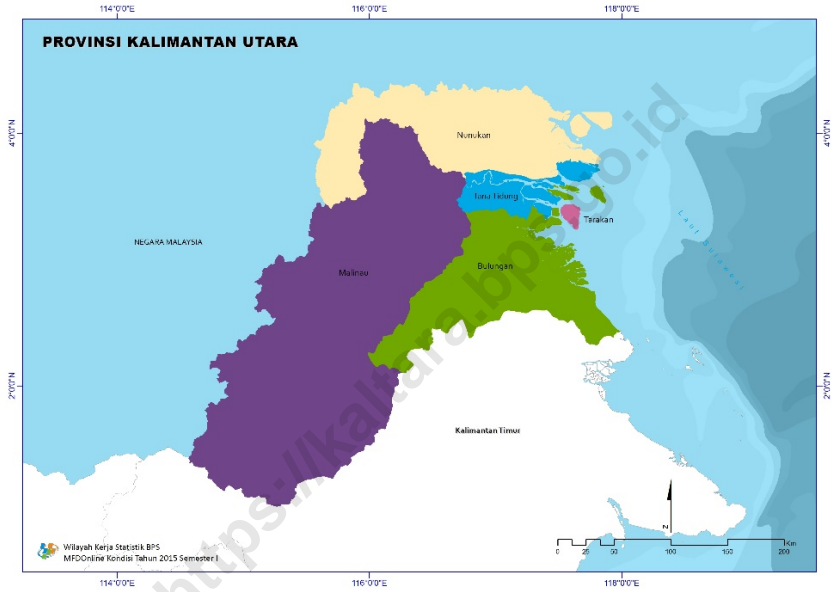
Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA

MAP OF KALIMANTAN UTARA PROVINCE



**PLT. KEPALA BPS PROVINSI KALIMANTAN UTARA
ACTING HEAD OF CHIEF STATISTICIAN OF
BPS-STATISTICS OF KALIMANTAN UTARA PROVINCE**



SLAMET ROMELAN



KATA PENGANTAR

Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Utara. Publikasi ini memuat data/informasi statistik tentang hasil-hasil pembangunan di Wilayah Provinsi Kalimantan Utara selama 2020, yang banyak diperlukan dalam evaluasi pembangunan. Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari data primer hasil Sensus/Survei yang dilakukan oleh BPS Provinsi Kalimantan Utara dan data sekunder yang bersumber dari berbagai instansi/dinas/lembaga pemerintah. Publikasi ini terdiri dari 14 bab, mulai dari bab geografi dan iklim hingga perbandingan antar provinsi di Indonesia.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Kalimantan Utara. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta.

Kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan penyusunan dan penerbitan publikasi ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Bulungan, Februari 2021
Plt Kepala BPS
Provinsi Kalimantan Utara



SLAMET ROMELAN



PREFACE

***Kalimantan Utara Province in Figure 2021**, is an annual publication written by BPS Kalimantan Utara Province. This publication contains statistical data/information on development outcomes in Kalimantan Utara Province during 2020, which is much needed in the evaluation of development. The data presented in the publication consists of primary data from Census/Survey conducted by BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province and secondary data sourced from various agencies/government institutions. This publication contains 14 chapters, from geography and climate chapter to national comparison chapter.*

Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this province. This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations.

To all parties who helped with the preparation and publication oh this book, we express our thanks. Finally, suggestions and constructive criticism for the improvement of this publication in the future are very much expected. Hopefully this publication will be useful.

Bulungan , Februari 2021
Acting head of Chief Statistician of
BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province


SLAMET ROMELAN

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xliii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xlix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	I
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	37
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	79
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	137
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	307
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	407
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	417
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	437
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	459
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	477
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	501
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	515
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	529
14. Perbandingan Antar Provinsi/ <i>National Comparison</i>	607

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	12
GEOGRAPHY CONDITION	12
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2020	12
<i>Total Area and Number of Islands of Kalimantan Utara Province by Municipality/Regency, 2020</i>	<i>12</i>
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak Ke Ibukota Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	14
<i>Altitude and Distance to The Capital of Kalimantan Utara Province by Municipality/Regency, 2020</i>	<i>14</i>
1.2 KEADAAN IKLIM	15
CLIMATE CONDITION	15
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	15
<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	<i>15</i>
1.2.2 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Tanjung Harapan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2020.....	16
<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Tanjung Harapan Kalimantan Utara Province by Month, 2020.....</i>	<i>16</i>
1.2.3 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Nunukan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2020	21
<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Nunukan Kalimantan Utara Province by Month, 2020.....</i>	<i>21</i>
1.2.4 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Yuvai Semaring Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2020.....	26
<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Yuvai Semaring Kalimantan Utara Province by Month, 2020.....</i>	<i>26</i>

1.2.5	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Juwata Tarakan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2020.....	31
	<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Juwata Tarakan Kalimantan Utara Province by Month, 2020.....</i>	31
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	37
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	51
	ADMINISTRATIVE AREA	51
2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020.....	51
	<i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2020</i>	51
2.1.2	Jumlah Desa ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020.....	52
	<i>Number of Villages¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2020</i>	52
2.1.3	Jumlah Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020.....	53
	<i>Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2020.....</i>	53
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	54
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	54
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020.....	54
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	54
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020.....	55
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	55

	Halaman Page
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	56
HUMAN RESOURCES	56
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2019 dan Desember 2020	56
<i>Number of Local Civil Servants by Regency/City and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	<i>56</i>
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2019 dan Desember 2020 .	58
<i>Number of Civil Servants¹ by Occupation and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2019 dan Desember 2020.....</i>	<i>58</i>
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2019 dan Desember 2020	60
<i>Number of Civil Servants¹ by Educational Level and Sex in Kalimantan Utara Province, December 2019 and December 2020</i>	<i>60</i>
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2019 dan Desember 2020	62
<i>Number of Civil Servants¹ by Hierarchy and Sex in Kalimantan Utara Province, December 2019 and December 2020.....</i>	<i>62</i>
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2019 dan Desember 2020.....	64
<i>Number of Civil Servants¹ by Work Period and Sex in Kalimantan Utara, December 2019 and December 2020</i>	<i>64</i>
2.4 KEUANGAN DAERAH.....	72
GOVERNMENT FINANCE	72
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017 – 2020 ¹	72
<i>Actual Provincial Government Revenues of Kalimantan Utara Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017 – 2020¹</i>	<i>72</i>

	Halaman Page	
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017 – 2020 ¹	74
	<i>Actual Provincial Government Expenditures of Kalimantan Utara Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017 – 2020¹</i>	74
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020 ¹	76
	<i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures of Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs) by Regency/ Municipality, 2019 and 2020¹</i>	76
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	79
3.1	PENDUDUK.....	96
	POPULATION	96
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010 dan 2020	96
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2010 and 2020...</i>	96
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	101
	<i>Population by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	101
3.2	KETENAGAKERJAAN	102
	EMPLOYMENT	102
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	102
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	102

3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	105
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	<i>105</i>
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 ¹	108
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020¹</i>	<i>108</i>
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	109
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	<i>109</i>
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	112
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	<i>112</i>
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	114
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	<i>114</i>
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	115
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	<i>115</i>

3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	117
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	117
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	119
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	119
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	120
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	120
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 ¹	121
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Kalimantan Utara Province, 2020¹</i>	121
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 ¹	122
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020¹</i>	122

3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 ¹	123
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2020¹.....</i>	123
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	124
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	124
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	125
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	125
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2020 ¹	127
	<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality, 2018–2020¹.....</i>	127
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	128
	<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	128
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara ¹ , 2019.	131
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Utara Province¹, 2019.....</i>	131

	Halaman Page
3.2.19 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	132
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	<i>132</i>
3.2.20 Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	133
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	<i>133</i>
3.2.21 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	134
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	<i>134</i>
3.2.22 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2020.....	135
<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	<i>135</i>
 4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	137
4.1 PENDIDIKAN	176
<i>EDUCATION</i>	<i>176</i>
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2019/2020) dan (2020/2021).....	176

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2019/2020) and (2020/2021)</i>	176
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) ¹ di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)	179
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA)¹ Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)</i>	179
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2019/2020) dan (2020/2021)	180
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2019/2020) and (2020/2021)</i>	180
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)	183
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)</i>	183
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2019/2020) dan (2020/2021)	186
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2019/2020) and (2020/2021)</i>	186
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)	189
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)</i>	189

	Halaman Page
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021) 192 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021) 192</i>
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2019/2020) dan (2020/2021) 195 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2019/2020) and (2020/2021) 195</i>
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020) 198 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020) 198</i>
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa ² , dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020 201 <i>Number of Universities¹, Students², and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020... 201</i>
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019 204 <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019 204</i>

	Halaman Page	
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2020.....	207
	<i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Kalimantan Utara Province, 2018–2020...</i>	207
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2020.....	210
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2019–2020.....</i>	210
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2020.....	211
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Kalimantan Utara Province, 2019–2020.....</i>	211
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2020.....	212
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2018–2020.....</i>	212
4.2	KESEHATAN.....	217
	HEALTH.....	217
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2020.....	217
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2020.....</i>	217

4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020	223
	<i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	223
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	225
	<i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	225
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020	226
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2020</i>	226
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 ^x	227
	<i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Kalimantan Utara Province, 2020^x</i>	227
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	230
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	230
4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020	231
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	231

4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2020</i>	234 234
4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Kalimantan Utara Province, 2020...</i>	235 235
4.2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 <i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality and Age Group in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	238 238
4.2.11	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2020 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/ Municipality and Types of Health Insurance in Kalimantan Utara Province, 2019–2020</i>	239 239
4.2.12	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 <i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	241 241
4.2.13	Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kalimantan Utara, 2019-2020 <i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Kalimantan Utara Province, 2019-2020</i>	242 242

	Halaman Page
4.2.14 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2020	243
<i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Kalimantan Utara Province, 2017–2020</i>	<i>243</i>
4.2.15 Jumlah Klinik dan Kader Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020.....	244
<i>Number of Clinic and Service Units of Family Planning by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	<i>244</i>
4.2.16 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020.....	246
<i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020</i>	<i>246</i>
4.2.17 Jumlah Pasangan Usia Subur yang Bersalin di Fasilitas Kesehatan yang Mendapatkan Pelayanan KB Pasca Salin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	248
<i>Number of Fertile Age Couples who Deliver at Health Facilities who Receive Post-copy Family Planning Contraception Services by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2020.....</i>	<i>248</i>
4.2.18 Jumlah Kampung Keluarga Berkualitas (KB), Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA), dan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020.....	249
<i>Number of Quality Family Village, Toddler Family Development Group, Youth Family Building, Elderly Family Building, Efforts to Increase Acceptor Family Income, and Youth Counseling Information Center by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2019 and 2020 .</i>	<i>249</i>

	Halaman Page
4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	251
<i>HOUSING AND ENVIRONMENT</i>	251
4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2020	251
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Floor Area in Kalimantan Utara Province (m²), 2020..</i>	251
4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Kalimantan Utara, 2020.....	252
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Source of Drinking Water in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	252
4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020.....	255
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Lighting Source in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	255
4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	256
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	256
4.3.5 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	257
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and and Type of Cooking Fuel in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	257
4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	259
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Dwelling Ownership Status in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	259

	Halaman Page
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 260 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Kalimantan Utara Province, 2020</i> 260
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020 261 <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Kalimantan Utara Province, 2016–2020</i> 261
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020 262 <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water in Kalimantan Utara Province, 2016–2020 ...</i> 262
4.4	KRIMINALITAS 263 CRIME 263
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2020 263 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Kalimantan Utara Province, 2018–2020</i> 263
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA 267 RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS 267
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2020 267 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2020</i> 267

	Halaman Page
4.5.2 Nikah ^{1,2,3} dan Cerai ^{2,4} Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 – 2020.....	268
<i>Number of Marriages^{1,2,3} and Divorces^{2,4} by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 – 2020</i>	<i>268</i>
4.5.3 Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 ¹	272
<i>Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020¹</i>	<i>272</i>
4.5.4 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kalimantan Utara, 2020.....	275
<i>Percentage of Population by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	<i>275</i>
4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	276
<i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	<i>276</i>
4.5.6 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	277
<i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	<i>277</i>
4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	279
<i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	<i>279</i>
4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020	289
<i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	<i>289</i>
4.5.9 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 – 2020.....	291
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 – 2020.....</i>	<i>291</i>

4.5.10	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 – 2020.....	294
	<i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 – 2020.....</i>	294
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA.....	296
	POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	296
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020	296
	<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kalimantan Utara Province, 2016–2020.....</i>	296
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020.....	299
	<i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	299
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2020	300
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Kalimantan Utara Province, 2017–2020</i>	300
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020.....	302
	<i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	302
4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2020	304
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2020.....</i>	304
4.6.6	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Kalimantan Utara, 2020.....	305
	<i>Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	305

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	307
5.1	PERTANIAN	328
	AGRICULTURE	328
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020.....	328
	<i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	328
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020.....	329
	<i>Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	329
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015	330
	<i>Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015</i>	330
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2019	331
	<i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (ha), 2019</i>	331
5.2	HORTIKULTURA	332
	HORTICULTURE.....	332
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2019 dan 2020.....	332
	<i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2018 and 2019.....</i>	332
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2019 dan 2020.....	336
	<i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2019 dan 2020.....</i>	336

5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2019–2020	340
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2019–2020.....</i>	<i>340</i>
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2019–2020	341
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2019–2020</i>	<i>341</i>
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2019 dan 2020	342
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2019 and 2020</i>	<i>342</i>
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2019 dan 2020.....	345
	<i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (kg), 2019 and 2020.....</i>	<i>345</i>
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2019–2020.....	348
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2019–2020.....</i>	<i>348</i>
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2019–2020	349
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (kg), 2019–2020</i>	<i>349</i>
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2019 and 2020	350
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2019 and 2020</i>	<i>350</i>
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (tangcai), 2019 and 2020	353
	<i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (stalks), 2019 and 2020</i>	<i>353</i>

	Halaman Page
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2019–2020.....	356
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2019–2020.....</i>	<i>356</i>
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (tangkai), 2019–2020	357
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (stalks), 2019–2020</i>	<i>357</i>
5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2019 dan 2020.....	358
<i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2019 and 2020</i>	<i>358</i>
5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2019–2020	362
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant di Provinsi Kalimantan Utara (quintal), 2019–2020</i>	<i>362</i>
5.3 PERKEBUNAN.....	363
<i>ESTATE CROPS</i>	<i>363</i>
5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2019 dan 2020.....	363
<i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province (ha), 2019 dan 2020.....</i>	<i>363</i>
5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2019 dan 2020.....	367
<i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province (ton), 2019 and 2020</i>	<i>367</i>
5.4 KEHUTANAN	371
<i>FORESTRY</i>	<i>371</i>
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2019	371
<i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara (ha), 2019.....</i>	<i>371</i>

	Halaman Page	
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Kalimantan Utara (m ³), 2015–2019.....	373
	<i>Timber Production by Type of Product in Kalimantan Utara Province (m³), 2015–2019.....</i>	373
5.4.3	Luas Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2018-2020	375
	<i>Forest and Land Rehabilitation Areas in Kalimantan Utara (ha), 2018-2020.....</i>	375
5.5	PETERNAKAN.....	376
	LIVESTOCK.....	376
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2019 dan 2020	376
	<i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province (heads), 2019 and 2020.....</i>	376
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2019 dan 2020	379
	<i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (heads), 2019 and 2020.....</i>	379
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2019 dan 2020.....	381
	<i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province (kg), 2019 and 2020</i>	381
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2019 dan 2020.....	384
	<i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (kg), 2019 and 2020.....</i>	384
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2019 dan 2020.....	386
	<i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (ton), 2019 and 2020</i>	386

	Halaman
	Page
5.6 PERIKANAN	388
FISHERY	388
5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 ^{xx}	388
<i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Kalimantan Utara Province, 2019^{xx}</i>	388
5.6.2 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 ^{xx}	390
<i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2019^{xx}</i>	390
5.6.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 ^{xx}	392
<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2019^{xx}</i>	392
5.6.4 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 ^{xx}	394
<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Kalimantan Utara Province, 2019^{xx}</i>	394
5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 ^{xx}	396
<i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Kalimantan Utara Province, 2019^{xx}</i>	396
5.6.6 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 ^{xx}	397
<i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Kalimantan Utara Province, 2019^{xx}</i>	397

5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 ^{xx}	402
	<i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2019^{xx}</i>	402
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	407
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	414
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	414
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020.....	415
	<i>Number of Electricity Customers by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2020</i>	415
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	416
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	416
7	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	431
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG	431
	LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	431
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Kalimantan Utara, 2018	431
	<i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Kalimantan Utara Province, 2018.....</i>	431

7.1.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018.....	432
	<i>Number of Companies and Employees in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018.....</i>	432
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL	433
	MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	433
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Kalimantan Utara, 2019.....	433
	<i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Kalimantan Utara Province, 2019.....</i>	433
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019	434
	<i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019</i>	434
7.2.3	Jumlah Perusahaan Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/ Kota di Kalimantan Utara, 2018-2019.....	435
	<i>Number of Companies in Micro and Small Industries by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara, 2018-2019</i>	435
8.	PARIWISATA/TOURISM	437
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020 ¹	445
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality, 2016–2020¹</i>	445

	Halaman Page
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2020 ¹ 449 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2015–2020¹..... 449</i>
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2020 454 <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2020..... 454</i>
8.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2020..... 455 <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Other Accommodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2020 ... 455</i>
8.5	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2020..... 456 <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel and Other Accommodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2020 456</i>
8.6	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020 457 <i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Kalimantan Utara Province, 2020..... 457</i>
8.7	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2020 458 <i>Number of Restaurants by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2020 458</i>

9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	467
9.1	TRANSPORTASI.....	467
	TRANSPORTATION	467
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2018–2020.....	467
	<i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Kalimantan Utara Province (km), 2018-2020</i>	<i>467</i>
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara (unit), 2018–2020.....	469
	<i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Kalimantan Utara Province (units), 2018–2020</i>	<i>469</i>
9.1.3	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2020	471
	<i>Length of Road¹ by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km) in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	<i>471</i>
9.1.4	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2020	472
	<i>Length of Road¹ by Regency/Municipality and Road Conditions in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	<i>472</i>
9.2	KOMUNIKASI.....	473
	COMMUNICATION	473
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2020	473
	<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2020</i>	<i>473</i>
9.2.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2011, 2014, 2018–2019	474
	<i>Number of Villages¹/Sub-Districts with Post Offices² by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2011, 2014, 2018–2019.....</i>	<i>474</i>

	Halaman Page
9.2.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014, 2018–2020 476
	<i>Number of Villages¹/Sub-Districts with Post Offices² by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2014, 2018–2020 476</i>
10.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES 477
10.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) (2018=100), 2020..... 489
	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) (2018=100), 2020 489</i>
10.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) (2018=100), 2020..... 493
	<i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) (2018=100), 2020..... 493</i>
10.3	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (2018=100), 2019–2020..... 497
	<i>Prices Received by Farmers Indices (It), Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmer's Terms of Trade (FTT) By Month in Kalimantan Utara Province (2018=100), 2019–2020..... 497</i>
10.4	Kantor Bank di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020 499
	<i>Bank Offices in Kalimantan Utara Province, 2016–2020 499</i>
10.4	Koperasi di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2019 500
	<i>Cooperative in Kalimantan Utara Province, 2017–2019..... 500</i>

11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	501
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2019 dan 2020.....	507
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2019 and 2020</i>	<i>507</i>
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020	509
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	<i>509</i>
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2019 dan 2020	511
	<i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2019 and 2020.....</i>	<i>511</i>
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020.....	512
	<i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	<i>512</i>
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	513
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kalimantan Utara Province, 2020.....</i>	<i>513</i>

	Halaman Page
12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	515
12.1 EKSPOR	523
EXPORT	523
12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020.....	523
<i>Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020</i>	<i>523</i>
12.1.2 Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020.....	524
<i>Volume and Value of Export by Destination Country in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	<i>524</i>
12.1.3 Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020.....	525
<i>Volume and Value of Export by Loading Port in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	<i>525</i>
12.1.4 Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020	526
<i>Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	<i>526</i>
12.2 IMPOR	527
IMPORT	527
12.2.1 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020.....	527
<i>Volume and Value of Import by Country of Origin in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	<i>527</i>
12.2.2 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020.....	528
<i>Volume and Value of Import by Unloading Port in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020.....</i>	<i>528</i>

13. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	529
13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	555
PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....	555
13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2016–2020	555
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2016–2020</i>	<i>555</i>
13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2016–2020	562
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	<i>562</i>
13.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020	569
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province, 2016–2020</i>	<i>569</i>
13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2016–2020	576
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2020</i>	<i>576</i>
13.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (2010=100), 2017–2020	583
<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (2010=100), 2017–2020.....</i>	<i>583</i>
13.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (2010=100) (persen), 2017–2020	589
<i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (2010=100) (percent), 2017–2020.....</i>	<i>589</i>

	Halaman Page
13.1.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2016–2020	595
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2016–2020</i>	<i>595</i>
13.1.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2016–2020	596
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2016–2020</i>	<i>596</i>
13.1.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020	597
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province, 2016–2020</i>	<i>597</i>
13.1.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2016–2020	598
<i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2020</i>	<i>598</i>
13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA 599	
<i>REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT. 599</i>	
13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2016–2020	599
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2016–2020</i>	<i>599</i>

	Halaman Page
13.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2016–2020	600
<i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2016–2020</i>	<i>600</i>
13.2.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020	601
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2020</i>	<i>601</i>
13.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2016–2020	602
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2020</i>	<i>602</i>
13.2.5 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu rupiah), 2016–2020	603
<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs), 2016–2020</i>	<i>603</i>
13.2.6 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu rupiah), 2016–2020	604
<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs), 2016–2020</i>	<i>604</i>
13.2.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016–2020	605
<i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2016–2020</i>	<i>605</i>

	Halaman Page
14 PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON ...	615
14.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2016–2020 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2016–2020.....</i>	615 615
14.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2016–2020..... <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2016–2020.....</i>	617 617
14.3 Laju Inflasi 90 Kota di Indonesia, 2016-2020 <i>Inflation Rate of 90 Cities in Indonesia, 2016-2020.....</i>	619 619
14.4 Jumlah Penduduk Miskin ¹ Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2016–2020..... <i>Number of Poor Population¹ by Province in Indonesia (thousand), 2016–2020.....</i>	623 623
14.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2016–2020..... <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2016–2020.....</i>	625 625

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page	
1.1	Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (%), 2020.....	10
	<i>Area of Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (%), 2020</i>	10
1.2	Rata-rata Suhu Udara Menurut Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan Kalimantan Utara, 2020	11
	<i>Average Values of Temperature at Tanjung Harapan Meteorological Station Kalimantan Utara, 2020</i>	11
2.1	Jumlah Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	49
	<i>Number of Villages by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	49
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2019 dan Desember 2020.....	50
	<i>Number of Local Civil Servants by Regency/City and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	50
3.1	Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	94
	<i>Percentage Distribution of Population by Regency Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	94
3.2	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2020	95
	<i>Unemployment Rate (UR) by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019–2020</i>	95

	Halaman Page	
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2020.....	174
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2019–2020.....</i>	174
4.2	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2020.....	175
	<i>Number of Villages Having Public Health Facilities by Regency Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2020</i>	175
5.1	Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ku/ha), 2020.....	326
	<i>Productivity of Paddy by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (qu/ha), 2020.....</i>	326
5.2	Produksi Tanaman Kangkung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020.....	327
	<i>Production of Water Spinach by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (quintal), 2019 dan 2020.....</i>	327
6.1	Persentase Pelanggan Air Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara, 2020.....	413
	<i>Percentage of Water Customers by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara, 2020.....</i>	413
7.1	Distribusi Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2018.....	430
	<i>Distribution of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Classification in Kalimantan Utara Province (percent), 2018.</i>	430

	Halaman Page
8.1 Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2020	444
<i>Length Average of Stay of Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2020</i>	<i>444</i>
9.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara (unit), 2020	465
<i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Kalimantan Utara Province (units), 2020</i>	<i>465</i>
9.2 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	466
<i>Number of Villages/Sub-Districts with Post Offices by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	<i>466</i>
10.1 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (Gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) (2018=100), 2020	488
<i>Consumer Price Inflation Rate per Month in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) (2018=100), 2020</i>	<i>488</i>
11.1 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	506
<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	<i>506</i>
12.1 Persentase Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2020	522
<i>Percentage of Volume of Export by Loading Port in Kalimantan Utara Province, 2020</i>	<i>522</i>

	Halaman Page
13.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2017–2020.....	554
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Kalimantan Utara Province (percent), 2017–2020</i>	<i>554</i>
14.1 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, 2015–2019	613
<i>Human Development Index in Indonesia, 2015–2019.....</i>	<i>613</i>
14.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Indonesia (persen) 2016–2020	614
<i>Rate of Growth of Gross Domestic Products at Constant 2010 Prices in Indonesia (percent), 2016–2020.....</i>	<i>614</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

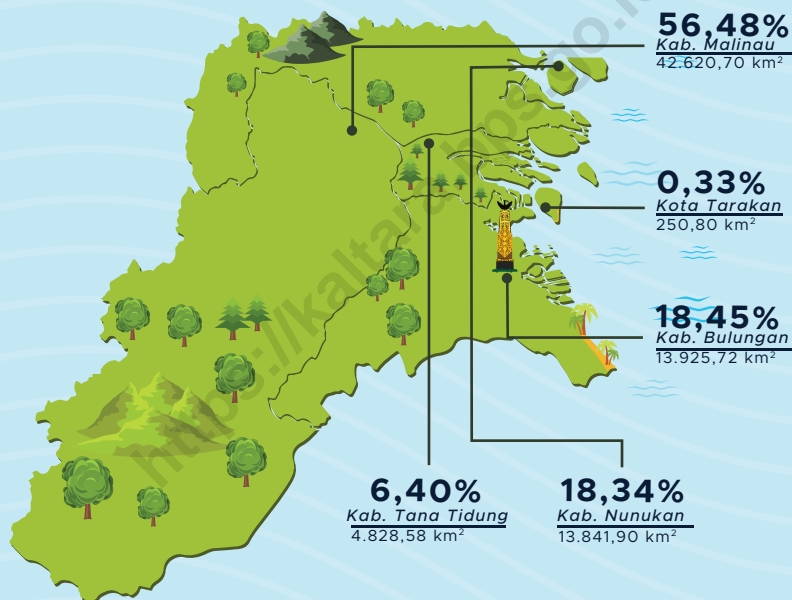
Rincian/Description (1)	Satuan/Unit (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	716,41	742,25	701,80
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	3,93	3,89	2,86
Umur Harapan Hidup ⁴ -e _y /Life Expectancy Rate ⁴	tahun/years	72,50	72,54	72,59
Angka Melek Huruf Usia 15+./Literacy Rate Aged 15+	%	95,2	96,4	96,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	66,87	65,59	66,51
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,11	4,49	4,97
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribu/thousand	50,35	48,78	51,79
Persentase Penduduk Miskin ³ Percentage of Poor People ³	%	7,09	6,63	6,80
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ Human Development Index ⁴	–	70,56	71,15	70,63
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price	miliar rupiah billion rupiahs	85 548,9	96 541,6*	100 544,3**
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁵ /Economic Growth ⁵	%	5,36	6,90*	-1,11**
Inflasi ⁶ /Inflation (y-o-y) ⁶	%	5,00	1,47	1,32
Ekspor/Export	juta/million US\$	1 051,81	1 050,10	945,52
Impor/Import	juta/million US\$	91,2	57,2	83,4
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	ribu/thousand	358,68	584,45	397,7

- Catatan/Notes: ¹ Data 2018-2019 merupakan hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni); data 2020 merupakan hasil Sensus Penduduk 2020 9September/ *Data of 2018-2019 was the result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June); data of 2020 was the result of 2020 Population Census (September)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁵ mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁶ Data 2018-2019 = IHK Kota Tarakan (2012 = 100); Data 2020 = IHK Provinsi Kalimantan Utara (gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor, 2018=100) /*2018-2019 Data = CPI of Tarakan Municipality (2012 = 100); 2019 Data = CPI of Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor (2018 = 100)*

1

GEOGRAFI DAN IKLIM (GEOGRAPHY AND CLIMATE)

▶ LUAS DAERAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2020 *Total Area of Kalimantan Utara Province, 2020*



▶ KEADAAN IKLIM PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2020 *Climate Condition of Kalimantan Utara Province, 2020*

SUHU/TEMPERATURE

Minimum/Minimum : 21,20
Rata-rata/Average : 27,80
Maksimum/Maximum : 34,60



JUMLAH CURAH HUJAN NUMBER OF PRECIPITATION

2.356,60 mm



PENYINARAN MATAHARI DURATION OF SUNSHINE

68,75 %



JUMLAH HARI HUJAN NUMBER OF RAINY DAYS

245 day



PENJELASAN TEKNIS

1. Provinsi Kalimantan Utara merupakan sebuah Provinsi di Pulau Kalimantan yang memiliki luas $\pm 75.467,70$ km², terletak pada posisi antara $114^{\circ}.35'22''$ – $118^{\circ}.03'00''$ bujur timur dan $1^{\circ}.21'36''$ – $4^{\circ}.24'55''$ lintang utara.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Kalimantan Utara memiliki batas-batas:
Utara: Negara Sabah (Malaysia);
Selatan: Provinsi Kalimantan Timur;
Barat: Negara Serawak (Malaysia);
Timur: Laut Sulawesi.
3. Wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 5 (lima) Kabupaten/Kota, yaitu:
 1. Kabupaten Malinau
 2. Kabupaten Bulungan
 3. Kabupaten Tana Tidung
 4. Kabupaten Nunukan
 5. Kota Tarakan
4. Ibukota dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Kabupaten Bulungan. Ibukota masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:
 1. Kab. Malinau: Malinau.
 2. Kab. Bulungan: Tanjung Selor.
 3. Kab. Tana Tidung: Tideng Pale.
 4. Kab. Nunukan: Nunukan.
 5. Kota Tarakan: Tarakan

TECHNICAL NOTES

1. *Kalimantan Utara Province is one of provincial area in Kalimantan Island with total area $\pm 75,467.70$ square km. It is located between $114^{\circ}.35'22''$ – $118^{\circ}.03'00''$ east longitude and $1^{\circ}.21'36''$ – $4^{\circ}.24'55''$ north latitude.*
2. *Based on geographical position, Kalimantan Utara Province has territorial boundaries: northern area: Sabah (Malaysia); southern area: Kalimantan Timur Province; western area: Serawak (Malaysia); eastern area: Sulawesi Sea.*
3. *Kalimantan Utara Province is divided into 5 (five) Regencies/Municipalities there are:*
 1. *Malinau Regency*
 2. *Bulungan Regency*
 3. *Tana Tidung Regency*
 4. *Nunukan Regency*
 5. *Tarakan Municipality*
4. *The capital of Kalimantan Utara Province is Bulungan Regency. The capitals of each Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province are as follows:*
 1. *Malinau Regency: Malinau.*
 2. *Bulungan Regency: Tanjung Selor.*
 3. *Tana Tidung Regency: Tideng Pale.*
 4. *Nunukan Regency: Nunukan.*
 5. *Tarakan Municipality: Tarakan*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
5. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministry). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2018.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/lurah head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Coastal Village/Coastal Kelurahan is a village/kelurahan which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Kelurahan is a village/kelurahan which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Slope/Peak Village/Kelurahan is a village/kelurahan which the largest part of village lies on the on the peak

di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

mountain or between the peak and the valley.

13. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

13. Valley Village/Kelurahan is a village/ kelurahan which largest part of the area is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

14. Flat Land/Plain Village/kelurahan is a village/kelurahan which the largest part of village appears plane, flat, and stretched.

15. Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi adalah jarak antara pusat Ibukota Kabupaten/ Kota ke pusat Ibukota Provinsi

15. Distance from the Capital of Regency/ Municipality to the Capital of Province is the distance between the capital centers of Regency/ Municipality to the capital centers of Province.

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Provinsi Kalimantan Utara merupakan sebuah Provinsi di Pulau Kalimantan yang memiliki luas $\pm 75.467,70$ km², terletak pada posisi antara $114^{\circ}.35'22''$ – $118^{\circ}.03'00''$ bujur timur dan $1^{\circ}.21'36''$ – $4^{\circ}.24'55''$ lintang utara. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Kalimantan Utara memiliki batas-batas: Utara – Negara Sabah (Malaysia); Selatan – Provinsi Kalimantan Timur; Barat – Negara Serawak (Malaysia); Timur – Laut Sulawesi.

Akhir tahun 2020, wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 5 (lima) Kabupaten/Kota, dengan luas daratan masing-masing Kabupaten/Kota, yaitu: Kabupaten Malinau (42.620,70 km²), Kabupaten Bulungan (13.925,72 km²), Kabupaten Tana Tidung (4.828,58 km²), Kabupaten Nunukan (13.841,90 km²), dan Kota Tarakan (250,80 km²).

Berdasarkan jumlah Pulau, Provinsi Kalimantan Utara memiliki 168 pulau yang tersebar di beberapa Kabupaten/ Kota. 66,67 persen pulau yang ada di Provinsi Kalimantan Utara dimiliki oleh Kabupaten Bulungan.

Ibukota dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Kabupaten Bulungan.

Geography

Kalimantan Utara Province is one of provincial area in Kalimantan Island with total area $\pm 75,467.70$ square km. It is located between $114^{\circ}.35'22''$ – $118^{\circ}.03'00''$ east longitude and $1^{\circ}.21'36''$ – $4^{\circ}.24'55''$ north latitude. Tarakan Municipality area is shaped in 657.33 km², with land by 250.80 km², and sea by 406.53 km². Based on geographical position, Kalimantan Utara Province has territorial boundaries: northern area – Sabah (Malaysia); southern area – Kalimantan Timur Province; western area – Serawak (Malaysia); eastern area – Sulawesi Sea.

In the end of year 2020, Kalimantan Utara Province is divided into 5 (five) Regencies/Municipalities, with the total area of each regency/municipality is Malinau Regency (42,620.70 square km), Bulungan Regency (13,925.72 square.km), Tana Tidung Regency (4,828.58 square.km), Nunukan Regency (13,841.90 square.km), and Tarakan Municipality (250.80 square.km).

Based on the number of islands, Kalimantan Utara Province has 168 islands spread across several regencies/ municipalities. 66.67 percent of the islands in Kalimantan Utara Province are owned by Bulungan Regency.

The capital of Kalimantan Utara Province is Bulungan Regency. The

Ibukota masing-masing Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:

1. Kab. Malinau: Malinau.
2. Kab. Bulungan: Tanjung Selor.
3. Kab. Tana Tidung: Tideng Pale.
4. Kab. Nunukan: Nunukan.
5. Kota Tarakan: Tarakan

Kabupaten Malinau merupakan Kabupaten terjauh yang berada di Provinsi Kalimantan Utara dengan jarak ke ibukota provinsi adalah 215,31 km. Kabupaten terjauh kedua dan ketiga adalah Kabupaten Nunukan dan Kabupaten Tana Tidung, yaitu masing-masing jarak ke ibukota provinsi adalah 210,12 km dan 145,60 km.

Iklim

Untuk kondisi klimatologi, rata-rata suhu udara di Provinsi Kalimantan Utara pada 2020 adalah 27,80°C, dengan rata-rata titik maksimal pada 34,60°C dan rata-rata titik minimal pada 21,20°C. Rata-rata kelembaban udara di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah 83,00 persen dengan rata-rata titik maksimal pada 100,00 persen dan rata-rata titik minimal pada 45,00 persen.

Kondisi tekanan udara di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah 1.008,10 mb dengan rata-rata kecepatan angin 1,64 m/detik. Durasi penyinaran matahari di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 68,75 persen. Untuk kondisi hujan, jumlah

capitals of each Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province are as follows:

1. *Malinau Regency: Malinau.*
2. *Bulungan Regency: Tanjung Selor.*
3. *Tana Tidung Regency: Tideng Pale.*
4. *Nunukan Regency: Nunukan.*
5. *Tarakan Municipality: Tarakan*

Malinau Regency is the farthest Regency in Kalimantan Utara Province with a distance of 215.31 km to the provincial capital. The second and third furthest regencies are Nunukan Regency and Tana Tidung Regency, with the distance to the provincial capital is 210.12 km and 145.00 km, respectively.

Climate

For climatological conditions, the average temperature in Kalimantan Utara Province in 2020 is 27.80 celcius degrees, with an average maximum point of 34.60 celcius degrees and a minimum point average of 21.20 celcius degrees. The average humidity in Kalimantan Utara Province in 2020 was 83.00 percent with an average maximum point of 100.00 percent and a minimum average point of 45.00 percent.

The condition of atmospheric pressure in Kalimantan Utara Province in 2020 was 1,008.10 mb with an average wind velocity of 1.64 m/sec. The duration of sunshine in Kalimantan Utara Province reached 68.75 percent. For rain conditions, the number of precipitation

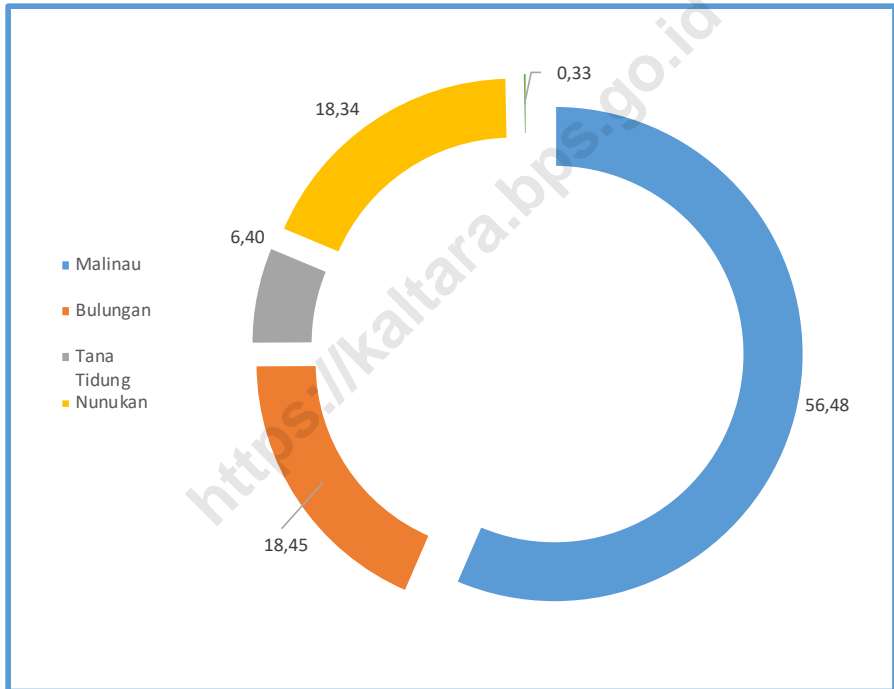
curah hujan di Provinsi Kalimantan Utara pada 2020 adalah 2.356,60 mm dengan rata-rata jumlah hari hujan adalah 245 hari selama tahun 2020.

in Kalimantan Utara Province in 2020 is 2.356,60 mm with an average number of rainy days of 245 days during 2020.

<https://kaltara.bps.go.id>

Gambar
Figures 1.1

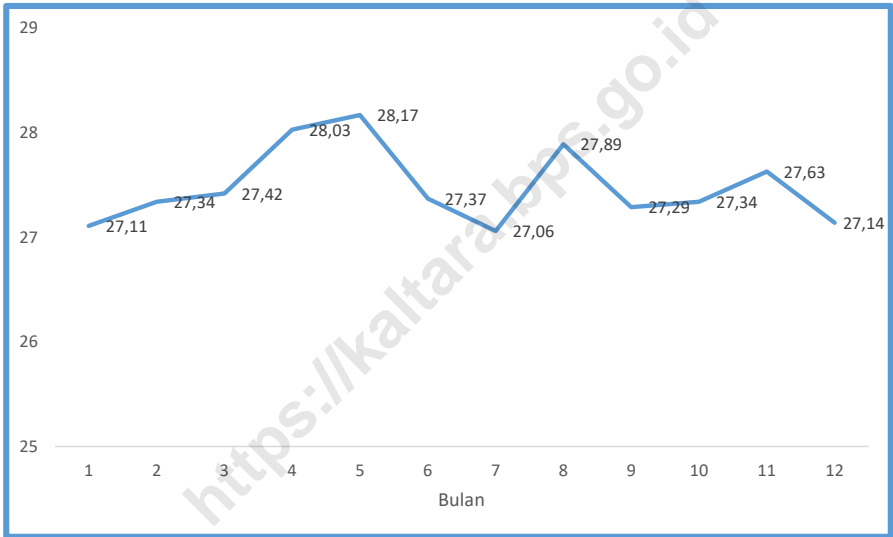
Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (%), 2020
Area of Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar
Figures 1.2

**Rata-rata Suhu Udara Menurut Stasiun Meteorologi
Tanjung Harapan Kalimantan Utara, 2020**
*Average Values of Temperature at Tanjung Harapan
Meteorological Station Kalimantan Utara, 2020*



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands of Kalimantan Utara Province by Municipality/Regency, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Malinau	Malinau	42 620,70
Bulungan	Tanjung Selor	13 925,72
Tana Tidung	Tideng Pale	4 828,58
Nunukan	Nunukan	13 841,90
Tarakan	Tarakan	250,80
Kalimantan Utara	Bulungan	75 467,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Malinau	56,48	–
Bulungan	18,45	112
Tana Tidung	6,40	39
Nunukan	18,34	15
Tarakan	0,33	2
Kalimantan Utara	100,00	168

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/ *Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25, 2019*

Sumber/*Source*: Badan Informasi Geospasial/ *Geospatial Information Agency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak Ke Ibukota Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota, 2020**
Altitude and Distance to The Capital of Kalimantan Utara Province by Municipality/Regency, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tinggi Wilayah (mdpl)¹ Altitude (m a.s.l)¹	Jarak ke Ibukota Distance to The Capital (km/km)
(1)	(2)	(3)
Malinau	17,000	215,31
Bulungan	19,369	–
Tana Tidung	19,010	145,60
Nunukan	18,999	210,12
Tarakan	17,004	71,63

Catatan/Note: ¹ Tinggi wilayah tahun 2019 bersumber dari Badan Informasi Geospasial/ *Altitude on 2019 sourced from Digital Elevation Model Nasional (DEMNAS) BIG*

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Provinsi Kalimantan Utara/ *Development Planning and Research Agency at Sub-National Level of Kalimantan Utara Province*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel
Table 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Kalimantan Utara Province, 2020

Unsur Iklim Climate Elements	2020
(1)	(2)
Suhu/Temperature	
Minimum/Minimum	21,20
Rata-rata/Average	27,80
Maksimum/Maximum	34,60
Kelembaban/Humidity (%)	
Minimum/Minimum	45,00
Rata-rata/Average	83,00
Maksimum/Maximum	100,00
Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)	
Minimum/Minimum	calm
Rata-rata/Average	1,64
Maksimum/Maximum	8,74
Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	
Minimum/Minimum	1 002,10
Rata-rata/Average	1 008,10
Maksimum/Maximum	1 014,10
Jumlah Curah Hujan (mm) Number of Precipitation (mm)	2 356,60
Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	245
Penyinaran Matahari (%) Duration of Sunshine (%)	68,75

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel
Table 1.2.2

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Tanjung Harapan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2020
Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Tanjung Harapan Kalimantan Utara Province by Month, 2020

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	22,80	27,11	34,80
Februari/ February	23,00	27,34	35,10
Maret/ March	23,60	27,42	34,00
April/ April	23,80	28,03	34,30
Mei/ May	23,90	28,17	35,50
Juni/ June	23,60	27,37	35,50
Juli/ July	23,00	27,06	34,20
Agustus/ August	23,00	27,89	35,30
September/ September	23,20	27,29	34,60
Oktober/ October	23,00	27,34	35,40
November/ November	23,20	27,63	34,20
Desember/ December	22,70	27,14	34,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	53,00	86,58	99,00
Februari/ February	51,00	83,98	98,00
Maret/ March	46,00	85,90	99,00
April/ April	52,00	83,47	98,00
Mei/ May	44,00	85,56	99,00
Juni/ June	52,00	86,93	99,00
Juli/ July	57,00	87,00	100,00
Agustus/ August	53,00	83,73	100,00
September/ September	53,00	86,27	99,00
Oktober/ October	51,00	86,53	98,00
November/ November	56,00	85,16	100,00
Desember/ December	51,00	86,95	99,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ January	<i>calm</i>	1,27	12,35
Februari/ February	<i>calm</i>	1,64	8,23
Maret/ March	<i>calm</i>	1,62	20,58
April/ April	<i>calm</i>	1,67	8,23
Mei/ May	<i>calm</i>	1,28	10,80
Juni/ June	<i>calm</i>	1,25	8,75
Juli/ July	<i>calm</i>	1,14	8,75
Agustus/ August	<i>calm</i>	1,14	7,72
September/ September	<i>calm</i>	1,41	13,38
Oktober/ October	<i>calm</i>	1,44	14,40
November/ November	<i>calm</i>	1,30	8,23
Desember/ December	<i>calm</i>	1,07	12,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	1 005,20	1 010,08	1 015,00
Februari/ February	1 006,20	1 011,06	1 015,30
Maret/ March	1 006,00	1 010,23	1 014,50
April/ April	1 005,30	1 010,04	1 014,20
Mei/ May	1 003,20	1 009,05	1 014,60
Juni/ June	1 005,10	1 009,07	1 012,40
Juli/ July	1 004,30	1 008,37	1 012,10
Agustus/ August	1 004,10	1 008,74	1 013,10
September/ September	1 003,50	1 008,79	1 012,70
Oktober/ October	1 003,20	1 008,01	1 014,00
November/ November	1 004,20	1 008,65	1 013,20
Desember/ December	1 003,00	1 007,79	1 011,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	257,30	21	59,45
Februari/ <i>February</i>	229,70	22	62,81
Maret/ <i>March</i>	246,70	20	69,49
April/ <i>April</i>	156,20	16	86,94
Mei/ <i>May</i>	171,10	19	67,58
Juni/ <i>June</i>	131,10	20	55,10
Juli/ <i>July</i>	235,20	22	69,21
Agustus/ <i>August</i>	180,00	21	84,17
September/ <i>September</i>	135,30	21	57,54
Oktober/ <i>October</i>	381,60	23	63,71
November/ <i>November</i>	163,30	21	69,09
Desember/ <i>December</i>	492,10	21	55,19

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.3

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Nunukan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2020
Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Nunukan Kalimantan Utara Province by Month, 2020

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	23,60	27,69	33,80
Februari/ February	23,70	28,28	34,40
Maret/ March	24,40	28,47	34,30
April/ April	23,50	28,51	34,60
Mei/ May	24,20	28,45	34,20
Juni/ June	23,80	27,65	33,00
Juli/ July	23,30	27,39	32,60
Agustus/ August	21,20	27,69	33,60
September/ September	22,40	27,27	33,00
Oktober/ October	23,20	27,12	33,30
November/ November	23,60	27,72	33,80
Desember/ December	23,40	27,42	33,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	51,00	82,06	98,00
Februari/ February	48,00	76,87	100,00
Maret/ March	45,00	79,46	98,00
April/ April	49,00	80,50	98,00
Mei/ May	59,00	83,88	98,00
Juni/ June	61,00	85,19	98,00
Juli/ July	59,00	84,67	98,00
Agustus/ August	57,00	83,52	98,00
September/ September	58,00	85,52	99,00
Oktober/ October	58,00	86,19	98,00
November/ November	56,00	83,46	98,00
Desember/ December	56,00	84,69	98,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ January	<i>calm</i>	1,87	6,69
Februari/ February	<i>calm</i>	2,62	6,69
Maret/ March	<i>calm</i>	2,14	7,20
April/ April	<i>calm</i>	2,08	6,69
Mei/ May	<i>calm</i>	1,42	6,17
Juni/ June	<i>calm</i>	1,20	4,63
Juli/ July	<i>calm</i>	1,35	5,66
Agustus/ August	<i>calm</i>	1,45	6,69
September/ September	<i>calm</i>	1,36	7,20
Oktober/ October	<i>calm</i>	1,33	8,75
November/ November	<i>calm</i>	1,61	8,23
Desember/ December	<i>calm</i>	1,28	6,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	1 004,40	1 009,05	1 014,00
Februari/ February	1 004,80	1 009,94	1 014,10
Maret/ March	1 005,10	1 009,12	1 013,50
April/ April	1 004,10	1 009,02	1 013,50
Mei/ May	1 002,50	1 008,07	1 013,50
Juni/ June	1 004,30	1 008,10	1 011,60
Juli/ July	1 003,60	1 007,41	1 011,20
Agustus/ August	1 003,30	1 007,79	1 012,20
September/ September	1 002,70	1 007,83	1 011,70
Oktober/ October	1 002,10	1 007,03	1 012,90
November/ November	1 003,60	1 007,68	1 011,50
Desember/ December	1 002,50	1 006,77	1 010,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	251,30	20	62,97
Februari/ <i>February</i>	128,10	13	89,09
Maret/ <i>March</i>	84,50	14	78,59
April/ <i>April</i>	138,70	15	90,08
Mei/ <i>May</i>	112,50	20	72,34
Juni/ <i>June</i>	233,50	23	63,21
Juli/ <i>July</i>	120,70	23	63,67
Agustus/ <i>August</i>	141,10	22	72,63
September/ <i>September</i>	382,70	24	58,92
Oktober/ <i>October</i>	378,10	29	42,54
November/ <i>November</i>	121,90	18	70,69
Desember/ <i>December</i>	263,50	24	56,57

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.4

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Yuvai Semaring Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2020
Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Yuvai Semaring Kalimantan Utara Province by Month, 2020

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	15,50	24,02	–
Februari/ February	16,20	24,46	–
Maret/ March	17,20	24,77	–
April/ April	17,60	25,35	–
Mei/ May	18,90	25,61	–
Juni/ June	18,60	24,33	–
Juli/ July	17,80	24,39	–
Agustus/ August	15,50	24,59	–
September/ September	17,80	24,40	–
Oktober/ October	17,80	23,97	–
November/ November	18,30	24,48	–
Desember/ December	16,80	24,12	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	49,00	78,36	100,00
Februari/ <i>February</i>	50,00	77,65	100,00
Maret/ <i>March</i>	45,00	77,91	99,00
April/ <i>April</i>	47,00	75,80	99,00
Mei/ <i>May</i>	53,00	77,80	98,00
Juni/ <i>June</i>	49,00	80,47	100,00
Juli/ <i>July</i>	40,00	77,78	98,00
Agustus/ <i>August</i>	45,00	75,94	99,00
September/ <i>September</i>	51,00	77,09	98,00
Oktober/ <i>October</i>	51,00	77,79	98,00
November/ <i>November</i>	47,00	78,28	98,00
Desember/ <i>December</i>	54,00	79,80	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ January	<i>calm</i>	0,68	3,60
Februari/ February	<i>calm</i>	1,53	6,17
Maret/ March	<i>calm</i>	1,56	6,17
April/ April	<i>calm</i>	1,24	5,66
Mei/ May	<i>calm</i>	1,06	5,14
Juni/ June	<i>calm</i>	1,22	8,75
Juli/ July	<i>calm</i>	0,80	5,14
Agustus/ August	<i>calm</i>	1,43	9,26
September/ September	<i>calm</i>	1,42	6,69
Oktober/ October	<i>calm</i>	2,12	8,75
November/ November	<i>calm</i>	2,03	7,20
Desember/ December	<i>calm</i>	1,88	7,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	902,50	907,66	1017,30
Februari/ February	903,00	908,10	912,00
Maret/ March	903,30	907,52	911,60
April/ April	903,20	907,49	911,50
Mei/ May	901,60	906,73	911,30
Juni/ June	902,70	906,57	910,10
Juli/ July	802,30	905,39	909,30
Agustus/ August	901,60	906,21	910,20
September/ September	901,40	906,26	910,00
Oktober/ October	900,90	905,77	910,10
November/ November	902,60	906,25	910,20
Desember/ December	902,20	905,66	1 005,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	100,20	19	48,43
Februari/ <i>February</i>	82,10	16	58,93
Maret/ <i>March</i>	161,10	18	64,31
April/ <i>April</i>	161,60	15	74,09
Mei/ <i>May</i>	187,10	21	59,52
Juni/ <i>June</i>	207,90	20	53,52
Juli/ <i>July</i>	210,60	23	65,42
Agustus/ <i>August</i>	163,30	18	70,92
September/ <i>September</i>	119,00	23	58,50
Oktober/ <i>October</i>	201,10	25	40,85
November/ <i>November</i>	156,30	25	57,37
Desember/ <i>December</i>	146,40	25	49,33

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.5

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Juwata Tarakan Provinsi Kalimantan Utara Menurut Bulan, 2020
Observation of Climate Elements at the Meteorology Station of Juwata Tarakan Kalimantan Utara Province by Month, 2020

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	23,60	27,45	33,60
Februari/ February	23,00	28,03	33,20
Maret/ March	22,80	27,74	33,40
April/ April	21,00	28,25	33,60
Mei/ May	22,40	28,28	34,20
Juni/ June	23,50	28,00	33,00
Juli/ July	23,00	27,63	33,80
Agustus/ August	21,20	28,10	34,20
September/ September	23,60	27,72	33,60
Oktober/ October	22,60	27,65	33,60
November/ November	23,00	27,71	35,40
Desember/ December	23,00	27,47	33,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.5*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	63,00	86,70	99,00
Februari/ February	57,00	82,11	98,00
Maret/ March	48,00	85,71	98,00
April/ April	59,00	84,64	98,00
Mei/ May	62,00	87,24	99,00
Juni/ June	62,00	86,35	99,00
Juli/ July	56,00	85,87	99,00
Agustus/ August	60,00	84,22	98,00
September/ September	58,00	86,22	98,00
Oktober/ October	64,00	86,49	98,00
November/ November	61,00	86,65	99,00
Desember/ December	62,00	86,98	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.5*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ January	<i>calm</i>	1,26	6,69
Februari/ February	<i>calm</i>	1,73	6,17
Maret/ March	<i>calm</i>	1,16	16,98
April/ April	<i>calm</i>	1,23	6,17
Mei/ May	<i>calm</i>	1,04	6,69
Juni/ June	<i>calm</i>	1,22	8,23
Juli/ July	<i>calm</i>	1,21	6,17
Agustus/ August	<i>calm</i>	1,48	9,26
September/ September	<i>calm</i>	1,31	4,63
Oktober/ October	<i>calm</i>	1,45	9,77
November/ November	<i>calm</i>	1,33	11,83
Desember/ December	<i>calm</i>	1,49	8,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.5*

Bulan Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	1 005,10	1 009,78	1 014,60
Februari/ February	1 005,80	1 010,70	1 015,00
Maret/ March	1 005,90	1 009,93	1 014,40
April/ April	1 005,10	1 009,74	1 014,20
Mei/ May	1 003,20	1 008,79	1 014,40
Juni/ June	1 005,00	1 008,77	1 012,10
Juli/ July	1 004,30	1 008,09	1 011,50
Agustus/ August	1 003,90	1 008,48	1 012,70
September/ September	1 003,50	1 008,50	1 012,60
Oktober/ October	1 002,60	1 007,91	1 013,60
November/ November	1 003,70	1 008,38	1 013,10
Desember/ December	1 002,90	1 007,49	1 011,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.5*

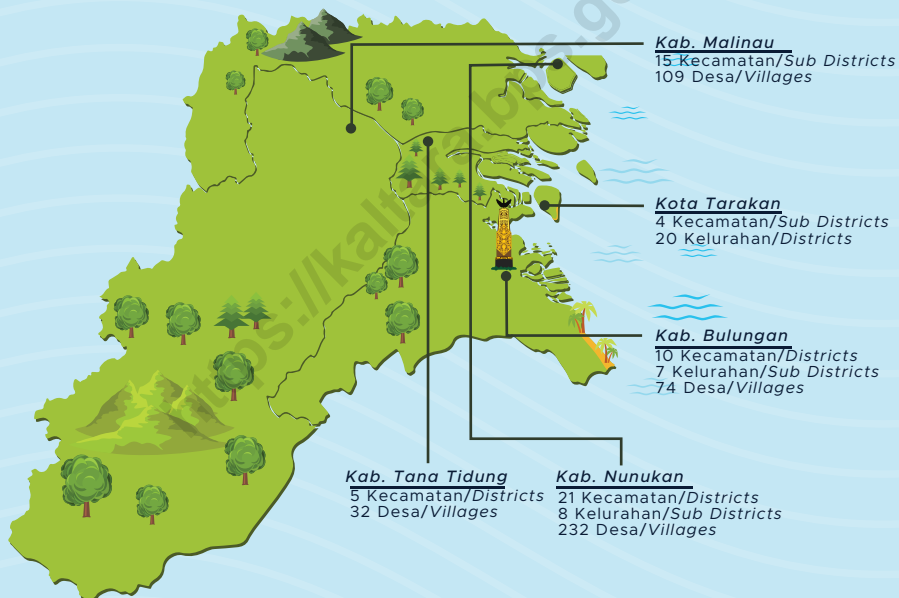
Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	333,10	20	53,19
Februari/ <i>February</i>	117,20	14	71,21
Maret/ <i>March</i>	381,30	24	63,21
April/ <i>April</i>	224,20	12	66,38
Mei/ <i>May</i>	435,20	20	68,02
Juni/ <i>June</i>	249,80	20	57,92
Juli/ <i>July</i>	351,10	20	62,82
Agustus/ <i>August</i>	288,40	22	77,42
September/ <i>September</i>	373,50	23	61,50
Oktober/ <i>October</i>	336,90	22	56,57
November/ <i>November</i>	358,20	26	67,83
Desember/ <i>December</i>	446,20	23	53,51

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

2

PEMERINTAH (GOVERNMENT)

▶ WILAYAH ADMINISTRATIF PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2020 *Administrative Area of Kalimantan Utara Province, 2020*



▶ JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2020 *Number of Local Civil Servants in Kalimantan Utara Province, 2020*



**LAKI-LAKI
MALE**
10.070



**PEREMPUAN
FEMALE**
9.210

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:

- Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
- Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
- Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
- Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
- Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
- Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004
- Provinsi Kalimantan Utara dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur pada 16 November 2012

Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik,

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:*

- *Maluku Utara Province was split from Maluku Province on October 4th, 1999*
- *Banten Province was split from Jawa Barat Province on October 17th, 2000*
- *Kepulauan Bangka Belitung Province was split from Sumatera Selatan Province on December 4th, 2000*
- *Gorontalo Province was split from Sulawesi Utara Province on December 22nd, 2000*
- *Papua Barat Province was split from Papua Province on November 21st, 2001*
- *Sulawesi Barat Province was split from Sulawesi Selatan Province on October 5th, 2004*
- *Kepulauan Riau Province was split from Riau Province on October 25th, 2004*
- *Kalimantan Utara Province was split from Kalimantan Timur Province on November 16th, 2012*

In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes

BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018. Sampai dengan Desember 2018, wilayah kerja statistik meliputi 34 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.240 kecamatan, dan 83.706 desa (termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi/UPT).

and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Up to December 2018, the regions of statistical data collection has comprised 34 provinces, 416 regencies, 98 cities, 7,240 sub districts, and 83,706 villages (include Transmigration Settlement Unit).

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 3. Persatuan Indonesia;
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
 3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
 4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945
2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 1. *The Belief in One God;*
 2. *A just and civilized humanism;*
 3. *Unity of Indonesia;*
 4. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
 5. *Social just for all the people of Indonesia.*
 3. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
 4. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945*

pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah).

Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD).

DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.
 6. Sejak masa reformasi dan adanya amendemen UUD 1945, lembaga yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
 7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, lembaga setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat
5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*
 6. *Since the reformation era and after the amendment of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
 7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions (LPNK).*
 8. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly (MPR), The House of Representative*

(DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

(DPR), *The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Supreme Court (MA), Local Councils (DPD), Constitutional Court (MK), and Judicial Commission (KY).*

9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.

9. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*

10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

10. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*

11. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup

11. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency; Ministry*

dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village, Disadvantaged of Regions Development and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

12. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

12. Ministerial Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

13. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan

13. Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers,

dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

14. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.

14. Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipality government finance, and village-level government finance.

15. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

15. Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while statistics on provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 4 (empat) kabupaten dan 1 (satu) kota. Pada tahun 2020, jumlah kecamatan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 55 kecamatan (terdapat penambahan dua kecamatan di Kabupaten Nunukan). Kabupaten Nunukan adalah kabupaten dengan jumlah kecamatan terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara, yaitu 21 kecamatan.

Pada tahun 2020, jumlah desa di Provinsi Kalimantan utara adalah 482 desa/kelurahan. Dari 482 tersebut, 240 desa/kelurahan berada di Kabupaten Nunukan. Desa yang dimaksud termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang ada di Provinsi Kalimantan Utara.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dilihat dari susunan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Provinsi Kalimantan Utara, jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) tahun 2020 sebanyak 35 orang, terdiri dari 30 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Partai politik dengan jumlah anggota DPRD Provinsi Kalimantan Utara terbanyak adalah Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dan Partai Hati Nurani Rakyat, yaitu

Administrative Area

Kalimantan Utara Province consists of 4 (four) regencies and 1 (one) municipalities. In 2020, the number of sub districts and villages in Kalimantan Utara Province was 55 sub districts/villages (there are two additional sub districts and villages in Nunukan Regency). Nunukan Regency is the regency with the highest number of sub districts and villages in Kalimantan Utara Province, namely 19 sub districts.

In 2020, the number of villages/sub-districts in Kalimantan Utara Province was 482 villages/sub-districts. Of these 482, 240 villages/sub-districts are located in Nunukan Regency. The village includes Transmigration Settlement Unit in Kalimantan Utara Province.

Regional House of Representative

Seen from the composition of the Regional House of Representative in Kalimantan Utara Province, the number of Regional House of Representative's member in 2020 is as many as 35 members, consisting of 30 male and 5 female. The political party with the highest number of Regional House of Representative's member in Kalimantan Utara Province is Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dan Partai Hati

masing-masing 5 orang anggota DPRD (14,29 persen).

Untuk jumlah Anggota DPRD di tiap-tiap kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah 20 orang di Kabupaten Malinau, 25 orang di Kabupaten Bulungan, 20 orang di Kabupaten Tana Tidung, 25 orang di Kabupaten Nunukan, dan 30 orang di Kota Tarakan.

Sumber Daya Manusia

Pegawai Negeri Sipil Daerah di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 berjumlah 19.280 pegawai. Terjadi penurunan sebesar 2,49 persen (492 pegawai) jika dibandingkan dengan jumlah pegawai pada tahun sebelumnya. Dari 19.280 pegawai, 52,23 persen adalah PNS Daerah dengan jenis kelamin laki-laki. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, jumlah PNS Daerah terbanyak berada di Kabupaten Bulungan, yaitu 7.435 pegawai (38,56 persen). Banyaknya PNS di Kabupaten Bulungan karena di kabupaten Bulungan terdapat dua pemerintah daerah, yaitu Pemerintah Kabupaten Bulungan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara.

Dari 19.280 PNS Daerah di Provinsi Kalimantan Utara, 3.859 pegawai adalah PNS Daerah yang bekerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020. Terjadi peningkatan jumlah PNS

Nurani Rakyat, which is 5 members respectively (14.29 percent).

For the number of Regional House of Representative's member in Kalimantan Utara Province, there are 20 members in Malinau Regency, 25 members in Bulungan Regency, 20 members in Tana Tidung Regency, 25 members in Nunukan Regency, and 30 members in Tarakan City.

Human Resources

Number of Local Civil Servants in Kalimantan Utara Province in 2020 was 19,280 employees. The employment decreased by 2.49 percent (492 employees) when compared to the number of employees in the previous year. Of the 19,280 employees, 52.23 percent were male Local Civil Servants. When viewed by regency/municipality, the highest number of Regional Civil Servants is in Bulungan Regency, which was 7,435 employees (38.56 percent). There are many Local Civil Servants in Bulungan Regency because in Bulungan Regency there are two local governments, The Government of Bulungan Regency and The Government of Kalimantan Utara Province.

Of the 19,280 Local Civil Servants in Kalimantan Utara Province, 3,859 employees were Local Civil Servants working in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province in 2020. An increase in the number of Local

Daerah yang bekerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 7,69 persen (berkurang 300 pegawai). Angka ini belum termasuk jumlah Calon Pegawai Negeri Sipil yang terdaftar pada tahun 2020, karena laporan pegawai CPN dilaporkan pada Januari 2021. Dari 3.859 pegawai, 46,54 persen menduduki jabatan fungsional umum/staf. Jika dilihat menurut tingkat pendidikan, sekitar 0,34 persen PNS Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara memiliki tingkat pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar (SD). Namun, jumlah PNS Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara masih didominasi oleh PNS dengan tingkat pendidikan sarjana/doktor, yaitu mencapai 77,71 persen.

Civil Servants working in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province compared to the previous year, which was 7.69 percent (reduce of 300 employees). This figure does not include the number of Candidates for Local Civil Servants registered in 2020, because the employee reports were reported in January 2021. Of the 3,859 employees, 46.54 percent hold as general functional positions. When viewed according to education level, around 0.34 percent of Local Civil Servants in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province have education levels up to primary school. However, the number of Local Civil Servants in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province is still dominated by Civil Servants with University Graduates, reaching 77.71 percent.

Keuangan Daerah

Realisasi pendapatan daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah 2.558.696.116 ribu rupiah. Terjadi penurunan 1,97 persen jika realisasi pendapatan tersebut dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari realisasi pendapatan di tahun 2020, 72,27 persen berasal dari dana perimbangan.

Di sisi lain, realisasi belanja pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 mencapai 2.857.450.073 ribu rupiah. Terjadi

Government Finance

The actual provincial government revenues of Kalimantan Utara Province in 2020 was 2.558.696.116 thousand rupiah. There was a 1.97 percent decrease compared with the previous year of actual revenue. From the actual provincial government revenues in 2020, 72.27 percent came from the balance funds.

On the other hand, the actual provincial government expenditure of Kalimantan Utara Province in 2020 reached 2.857.450.073 thousand rupiah.

peningkatan sebesar 2,13 persen jika dibandingkan dengan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Dari realisasi belanja pada tahun 2020, 51,56 persen realisasi belanja tersebut adalah belanja langsung. Dari belanja langsung tersebut, sebesar 774.293.436 ribu rupiah digunakan untuk belanja barang dan jasa.

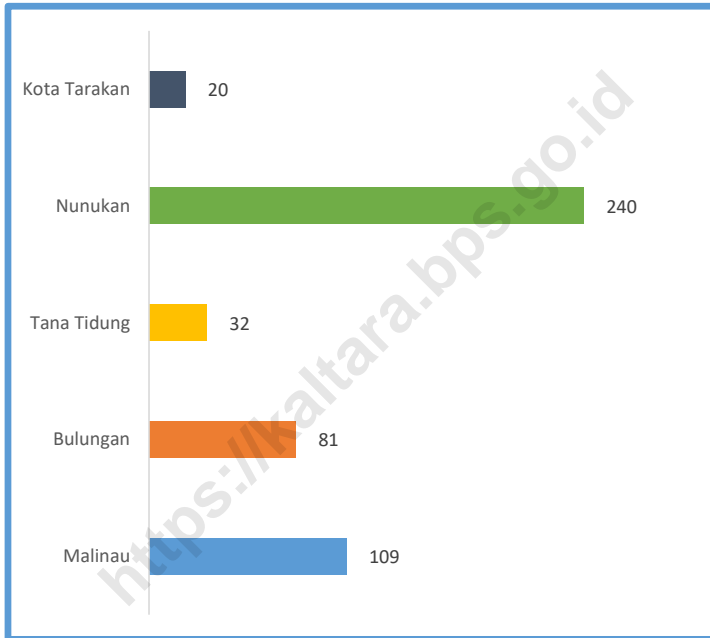
Jika dilihat menurut Kabupaten/Kota, Kabupaten Malinau merupakan kabupaten dengan realisasi pendapatan terbesar, yaitu 1.525.770.111,82 ribu rupiah, lalu diikuti oleh Kabupaten Nunukan (1.434.942.492,11 ribu rupiah) dan Kabupaten Bulungan (1.188.911.177,08 ribu rupiah).

There was an increase of 2.13 percent compared to the actual expenditure in the previous year. From the actual provincial government expenditure in 2020, 51.56 percent of the actual expenditure was a direct expenditure. From that direct expenditure, 774.293.436 thousand rupiah was used for goods and services expenditure.

If viewed according to Regency/Municipality, Malinau Regency is the regency with the largest actual government revenue, reached 1.525.770.111,82 thousand rupiahs, then followed by Bulungan Regency (1.434.942.492,11 thousand rupiahs) and Nunukan Regency (1.188.911.177,08 thousand rupiahs)

Gambar
Figures 2.1

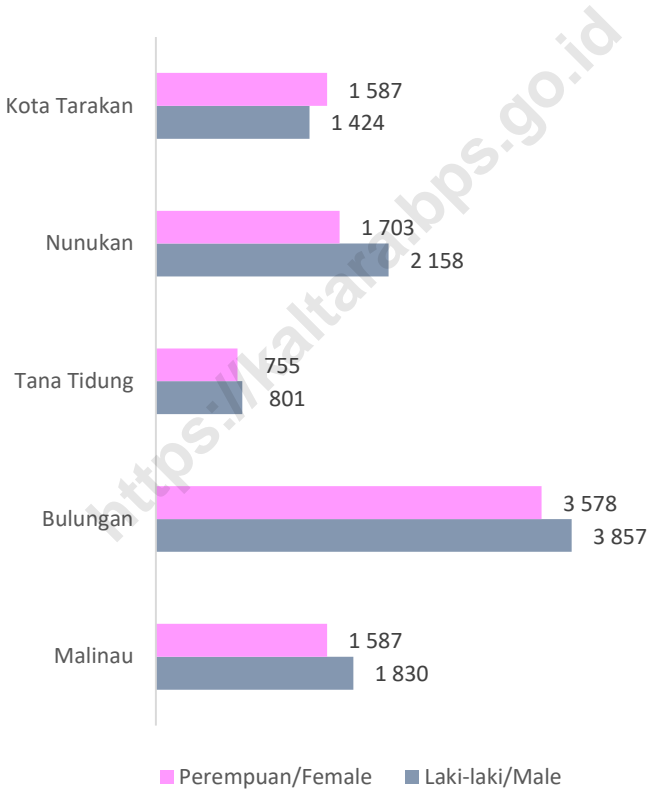
Jumlah Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Number of Villages by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020



Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Local Civil Servants by Regency/City and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2019 dan Desember 2020



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020**
Table **Number of Sub Districts and Villages by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	15	15	15	15	15
Bulungan	10	10	10	10	10
Tana Tidung	5	5	5	5	5
Nunukan	19	19	19	19	21
Tarakan	4	4	4	4	4
Kalimantan Utara	53	53	53	53	55

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2**Jumlah Desa¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020**
Number of Villages¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	109	109	109	109	109
Bulungan	81	81	81	81	81
Tana Tidung	32	32	32	32	32
Nunukan	240	240	240	240	240
Tarakan	20	20	20	20	20
Kalimantan Utara	482	482	482	482	482

Catatan/Note: ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table 2.1.3

Jumlah Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020
Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	–	–	–	–	–
Bulungan	7	7	7	7	7
Tana Tidung	–	–	–	–	–
Nunukan	8	8	8	8	8
Tarakan	20	20	20	20	20
Kalimantan Utara	35	35	35	35	35

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	2	–	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	5	–	5
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	1	5
Partai Golongan Karya	1	3	4
Partai Nasional Demokrat	2	–	2
Partai Keadilan Sejahtera	3	–	3
Partai Persatuan Indonesia	1	–	1
Partai Persatuan Pembangunan	1	–	1
Partai Amanat Rakyat Indonesia	2	–	2
Partai Hati Nurani Rakyat	4	1	5
Partai Demokrat	4	–	4
Partai Bulan Bintang	1	–	1
Jumlah/ Total	30	5	35

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Secretariat of Regional House of Representative of Kalimantan Utara Province

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	16	4	20
Bulungan	21	4	25
Tana Tidung	17	3	20
Nunukan	17	8	25
Tarakan	27	3	30
Kalimantan Utara	30	5	35

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Secretariat of Regional House of Representative of Kalimantan Utara Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Local Civil Servants by Regency/City and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2019 dan Desember 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	1 892	1 607	3 499
Bulungan ¹	3 943	3 655	7 598
Tana Tidung	815	756	1 571
Nunukan	2 257	1 733	3 990
Tarakan	1 483	1 631	3 114
Kalimantan Utara	10 390	9 382	19 772

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1 830	1 587	3 417
Bulungan ¹	3 857	3 578	7 435
Tana Tidung	801	755	1 556
Nunukan	2 158	1 703	3 861
Tarakan	1 424	1 587	3 011
Kalimantan Utara	10 070	9 210	19 280

Catatan/*Note*: ¹ Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bulungan = PNS Daerah Pemerintah Kabupaten Bulungan + PNS Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara/ *Civil Servants in Bulungan Regency = Local Civil Servants of Government of Bulungan Regency + Local Civil Servants of Government of Kalimantan Utara Province*

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants¹ by Occupation and Sex in Kalimantan Utara Province, Desember 2019 dan Desember 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	614	753	1 367
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	975	874	1 849
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	–	–	–
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	311	152	463
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	148	31	179
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	39	1	40
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	1	–	1
Jumlah/<i>Total</i>	2 088	1 811	3 899

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

–	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	641	773	1 414
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	946	850	1 796
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	–	–	–
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	302	144	446
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	141	30	171
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	30	1	31
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	1	–	1
Jumlah/Total	2 061	1 798	3 859

Catatan/*Note*: ¹ Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants¹ by Educational Level and Sex in Kalimantan Utara Province, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	6	14
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	16	8	24
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	209	157	366
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	4	8	12
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	188	272	460
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 663	1 360	3 023
Jumlah/Total	2 088	1 811	3 899

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	7	6	13
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	16	8	24
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	204	151	355
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	4	7	11
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	184	273	457
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 646	1 353	2 999
Jumlah/Total	2 061	1 798	3 859

Catatan/Note: ¹ Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan
Utara, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants¹ by Hierarchy and Sex in
Kalimantan Utara Province, December 2019 and December
2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	1	2
3. I/C (Juru)	5	3	8
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	2	4
Golongan I/Range I	8	6	14
5. II/A (Pengatur Muda)	20	11	31
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	46	32	78
7. II/C (Pengatur)	136	165	301
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	89	93	182
Golongan II/Range II	291	301	592
9. III/A (Penata Muda)	526	490	1016
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	350	394	744
11. III/C (Penata)	236	243	479
12. III/D (Penata Tingkat I)	284	218	502
Golongan III/Range III	1396	1345	2741
13. IV/A (Pembina)	243	128	371
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	106	27	133
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	1	22
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	21	3	24
17. IV/E (Pembina Utama)	2	–	2
Golongan IV/Range IV	393	159	552
Jumlah/Total	2 088	1 811	3 899

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	–	1	1
3. I/C (Juru)	3	2	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	3	7
Golongan I/Range I	7	6	13
5. II/A (Pengatur Muda)	12	6	18
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	51	36	87
7. II/C (Pengatur)	121	145	266
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	98	90	188
Golongan II/Range II	282	277	559
9. III/A (Penata Muda)	477	447	924
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	369	390	759
11. III/C (Penata)	229	269	498
12. III/D (Penata Tingkat I)	306	236	542
Golongan III/Range III	1381	1342	2723
13. IV/A (Pembina)	237	137	374
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	115	32	147
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	16	1	17
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	21	3	24
17. IV/E (Pembina Utama)	2	–	2
Golongan IV/Range IV	391	173	564
Jumlah/Total	2 061	1 798	3 859

Catatan/Note: ¹ Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 2.3.5**Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Civil Servants¹ by Work Period and Sex in Kalimantan Utara, December 2019 and December 2020

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		Jumlah Total
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	3	0	3
Staf Ahli Bidang Hukum, Kesatuan Bangsa Dan Pemerintahan	1	0	1
Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan Dan Hubungan Antar Lembaga	1	0	1
Staf Ahli Bidang Aparatur, Pelayanan Publik Dan Masyarakat	1	0	1
Asisten Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	1	0	1
Biro Pemerintahan Umum	20	3	23
Biro Hukum	17	13	30
Biro Kesejahteraan Rakyat	13	10	23
Asisten Perekonomian Dan Pembangunan	1	0	1
Biro Perekonomian	15	8	23
Biro Pembangunan	23	7	30
Biro Pengelolaan Perbatasan Negara	16	9	25
Asisten Administrasi Umum	1	0	1
Biro Organisasi	17	12	29
Biro Umum Dan Perlengkapan	40	10	50
Biro Hubungan Masyarakat Dan Protokol	20	11	31
Sekretariat DPRD	22	11	33
Inspektorat	28	23	51
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	37	15	52
UPT Balai Teknologi, Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Serta Pengembangan Pendidikan Kejuruan	4	1	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
UPT Taman Budaya	1	2	3
Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Wilayah Tarakan	9	7	16
Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Wilayah Malinau	5	2	7
Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Wilayah Nunukan	7	3	10
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Bulungan	177	204	381
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Tarakan	181	211	392
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Tana Tidung	44	49	93
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Malinau	159	175	334
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Nunukan	171	204	375
Dinas Kesehatan	20	31	51
Uptd Instalasi Farmasi	1	2	3
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Pemukiman	58	14	72
Satuan Polisi Pamong Praja	21	11	32
Dinas Sosial	9	13	22
UPT Panti Sosial Tresna Werdha Marga Rahayu	6	6	12
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	18	20	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
UPT Perlindungan Anak dan Perempuan	2	1	3
Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan	30	19	49
UPT Laboratorium Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3	0	3
Dinas Lingkungan Hidup	21	13	34
UPTD Laboratorium Lingkungan Hidup	1	1	2
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	14	13	27
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	22	8	30
Dinas Perhubungan	52	15	67
Dinas Komunikasi Dan Informatika	24	15	39
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	18	16	34
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	22	7	29
Dinas Perpustakaan & Kearsipan	17	17	34
Dinas Kelautan & Perikanan	19	10	29
UPT Penerapan Mutu Hasil Perikanan	1	2	3
UPT Pelabuhan Perikanan Tengku II	11	1	12
UPT Perikanan Budidaya Laut Dan Payau	2	1	3
Dinas Pariwisata	24	8	32
Dinas Kehutanan	31	8	39
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Bulungan	6	4	10
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kota Tarakan	19	3	22
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Malinau	16	1	17
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Nunukan	20	10	30
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Tana Tidung	12	4	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	27	10	37
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	31	26	57
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	30	7	37
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	25	6	31
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dan Litbang	36	20	56
Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	28	17	45
Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah	12	13	25
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Tanjung Selor	10	2	12
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Tarakan	13	8	21
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Malinau	5	2	7
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Nunukan	11	1	12
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Tideng Pale	5	2	7
Badan Pengelola Perbatasan	0	0	0
Badan Kepegawaian Daerah	24	18	42
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	21	15	36
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	24	11	35
Badan Penghubung	17	6	23
Rumah Sakit Umum Daerah	214	383	597
Jumlah/Total	2 088	1 811	3 899

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekretariat Daerah	2	0	2
Staf Ahli Bidang Hukum, Kesatuan Bangsa Dan Pemerintahan	1	0	1
Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan Dan Hubungan Antar Lembaga	1	0	1
Staf Ahli Bidang Aparatur, Pelayanan Publik Dan Masyarakat	1	0	1
Asisten Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	1	0	1
Biro Pemerintahan Umum	20	3	23
Biro Hukum	17	13	30
Biro Kesejahteraan Rakyat	11	10	21
Asisten Perekonomian Dan Pembangunan	0	0	0
Biro Perekonomian	15	8	23
Biro Pembangunan	21	7	28
Biro Pengelolaan Perbatasan Negara	0	0	0
Asisten Administrasi Umum	0	0	0
Biro Organisasi	16	13	29
Biro Umum Dan Perlengkapan	36	13	49
Biro Hubungan Masyarakat Dan Protokol	18	10	28
Sekretariat DPRD	21	11	32
Inspektorat	26	24	50
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	34	14	48
UPT Balai Teknologi, Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Serta Pengembangan Pendidikan Kejuruan	4	1	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
UPT Taman Budaya	1	2	3
Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Wilayah Tarakan	8	9	17
Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Wilayah Malinau	5	2	7
Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Wilayah Nunukan	7	2	9
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Bulungan	175	203	378
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Tarakan	181	212	393
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Tana Tidung	42	48	90
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Malinau	158	170	328
Jabatan Fungsional Guru Dan Tenaga Kependidikan Nunukan	165	201	366
Dinas Kesehatan	18	32	50
Uptd Instalasi Farmasi	1	2	3
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Pemukiman	59	14	73
Satuan Polisi Pamong Praja	20	12	32
Dinas Sosial	8	12	20
UPT Panti Sosial Tresna Werdha Marga Rahayu	6	5	11
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	18	23	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
UPT Perlindungan Anak dan Perempuan	3	1	4
Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan	27	21	48
UPT Laboratorium Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3	0	3
Dinas Lingkungan Hidup	18	13	31
UPTD Laboratorium Lingkungan Hidup	1	1	2
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	16	13	29
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	24	7	31
Dinas Perhubungan	55	16	71
Dinas Komunikasi Dan Informatika	23	16	39
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	18	15	33
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	22	6	28
Dinas Perpustakaan & Kearsipan	18	17	35
Dinas Kelautan & Perikanan	19	8	27
UPT Penerapan Mutu Hasil Perikanan	1	1	2
UPT Pelabuhan Perikanan Tenggayu II	11	2	13
UPT Perikanan Budidaya Laut Dan Payau	2	1	3
Dinas Pariwisata	24	8	32
Dinas Kehutanan	32	8	40
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Bulungan	7	4	11
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kota Tarakan	18	3	21
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Malinau	15	1	16
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Nunukan	19	10	29
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Kelas A Kabupaten Tana Tidung	13	3	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	28	10	38
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	31	25	56
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	30	6	36
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	26	6	32
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dan Litbang	37	21	58
Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	29	16	45
Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah	14	11	25
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Tanjung Selor	11	2	13
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Tarakan	13	8	21
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Malinau	5	2	7
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Nunukan	10	2	12
UPT Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kelas A Di Tideng Pale	5	2	7
Badan Pengelola Perbatasan	16	8	24
Badan Kepegawaian Daerah	23	16	39
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	22	16	38
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	23	10	33
Badan Penghubung	19	6	25
Rumah Sakit Umum Daerah	213	380	593
Jumlah/Total	2 061	1 798	3 859

Catatan/Note: ¹ Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017 – 2020¹
Table 2.4.1 Actual Provincial Government Revenues of Kalimantan Utara Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017 – 2020¹

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	482 740 846	574 088 358
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	306 285 119	388 388 763
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	137 041	1 640 091
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	32 576	11 268 970
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	176 286 110	172 290 533
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 646 668 595	1 825 311 428
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	170 068 318	77 752 122
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources		223 771 675
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 185 105 787	1 185 105 787
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	291 494 490	338 681 844
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	94 342	21 264 143
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	1 267	21 264 143
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	7 500	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	85 876	-
Jumlah/Total	2 129 503 783	2 420 663 929

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020 ¹
(1)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	655 846 206	690 260 963
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	417 536 962	480 025 963
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5 905 455	22 000 000
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	11 428 545	13 200 000
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	220 975 244	"175035000
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 953 289 844	1 849 276 019
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	8 746 622	8 859 1420
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	313 980 968	354 895 020
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 209 517 808	1 205 960 153
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	342 324 842	199 829 426
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	936 370	19159134
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	936 370	295 200
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	18 863 934
Jumlah/<i>Total</i>	2 610 072 420	2 558 696 116

Catatan/*Note*: ¹Data APBD *Unaudited*

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Utara/*Local Government Finance Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017 – 2020¹**
Actual Provincial Government Expenditures of Kalimantan Utara Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017 – 2020¹

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	956 570 842,03	898 502 136
1.1 Belanja Pegawai/Employee Expenditure	399 097 699,12	500 658
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditure	–	–
1.3 Belanja Subsidi/Subsidy Expenditure	20 908 428,31	17 188 584
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditure	207 772 761,03	161 001 888
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 825 500,00	3 512 171
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities	133 939 197,29	145 529 884
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments	193 027 256,28	70 553 500
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unexpected Expenditures	–	58 338
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	1 492 593 161,88	1 454 382 020
2.1 Belanja Pegawai/Employee Expenditure	148 832 145,33	145 813 474
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	689 396 908,28	670 905 197
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	654 364 108,27	637 663 349
Jumlah/Total	2 449 164 003,91	2 352 884 155

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2019	2020¹
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	1 062 174 813	1 384 214 610
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	581 809 786	703 837 351
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	–	–
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	20 676 419	23 160 875
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	173 417 135	307 922 943
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	1 618 612	3 000 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	213 133 917	256 007 789
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	71 518 944	73 142 750
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	–	17 142 902
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	1 354 303 53	1 473 235 463
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	146 852 198	174 699 149
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	640 079 617	774 293 436
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	567 371 724	524 242 878
Jumlah/Total	2 797 918 133	2 857 450 073

Catatan/Note: ¹Data APBD *Unaudited*Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Utara/*Local Government Finance Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 2.4.3

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2019 dan 2020¹
Actual Provincial Government Revenues and Expenditures of Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs) by Regency/Municipality, 2019 and 2020¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
Malinau	1 408 139 312,00	1 438 139 312,00
Bulungan	1 151 955 328,00	1 251 955 328,00
Tana Tidung	697 861 889,00	749 489 394,00
Nunukan	1 292 237 183,00	1 325 237 183,00
Tarakan	1 095 569 688,00	1 102 769 688,00
Jumlah 5 Kabupaten/Kota Total of 5 Regency/Municipality	5 645 763 400,00	5 867 590 905,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.3

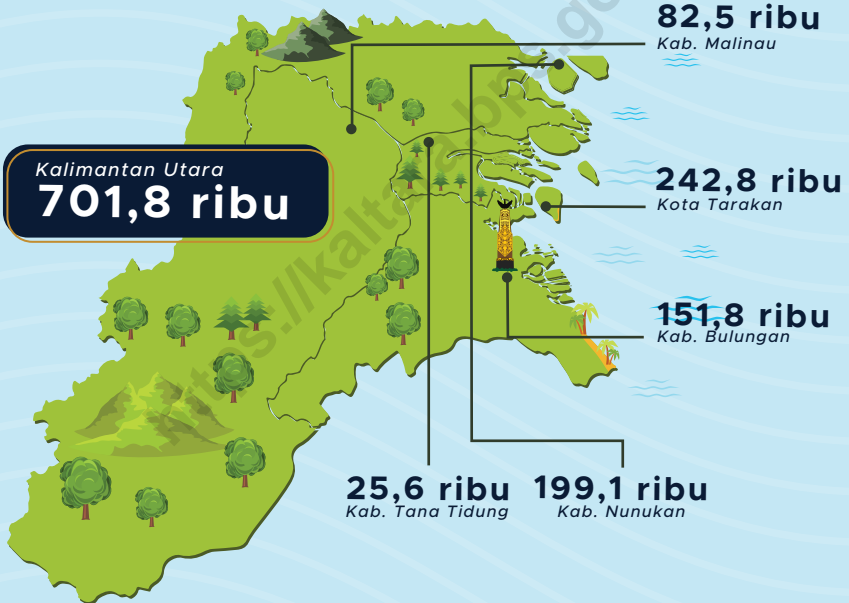
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020 ¹	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>
(1)	(4)	(5)
Malinau	1 525 770 111,82	1 522 770 111,82
Bulungan	1 188 911 177,08	1 271 911 177,08
Tana Tidung	747 141 208,00	842 141 208,00
Nunukan	1 434 942 492,11	1 446 942 492,11
Tarakan	1 008 917 736,00	1 076 749 997,00
Jumlah 5 Kabupaten/Kota <i>Total of 5 Regency/Municipality</i>	5 905 682 725,01	6 160 514 986,01

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kalimantan Utara/*Local Government Finance Office of Kalimantan Utara Province*

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN (POPULATION AND EMPLOYMENT)

▶ PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2020 *Population in Kalimantan Utara Province, 2020*



▶ KETENAGAKERJAAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2020 *Employment in Kalimantan Utara Province, 2020*



Penduduk Bekerja
Working Population

330.441



Pengangguran Terbuka
Unemployment

17.290

Laki-Laki / *Male*

220.228



11.821

Perempuan / *Female*

110.213



5.469



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those

masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan
3. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 4. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 7. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 8. *Average household size is the average number of household members per*

rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The

household.

9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015,*

Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2019) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 75.000

the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

The results of Sakernas for first semester (February 2019) were presented at provincial level (sample

rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2019) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 300.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2019 sebesar 99,73 persen. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.

size 75,000 households), while for the second semester (August 2019) were presented up to regency/ municipal level (sample size 300,000 households). The response rate for August 2018 Sakernas was 93.70 percent. Since 2014, the weighting of 2010–2035 population projection results was applied in the Sakernas.

10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

10. Working age population is persons of 15 years and over.

11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

11. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

12. Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

13. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
15. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
16. *Own-account worker: a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
17. *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker: a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
18. *Employer assisted by permanent worker/paid worker: a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

19. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
19. *Employee: a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
20. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor
20. *Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.*
Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.
Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.

perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

21. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

22. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

21. *Unpaid/contributing family worker: a person who works for other people without pay in cash or goods.*

22. *Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS). Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.*

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

ULASAN**DESCRIPTION****Penduduk**

Penduduk Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (September) sebanyak 701,8 ribu penduduk yang terdiri dari 370,7 ribu penduduk laki-laki dan 331,2 ribu penduduk perempuan. Dari 701,8 ribu penduduk, 34,59 persen penduduk Provinsi Kalimantan Utara berada di Kota Tarakan, dan hanya 3,65 persen penduduk Provinsi Kalimantan Utara berada di Kabupaten Tana Tidung. Selama tahun 2010 – 2020, penduduk Provinsi Kalimantan Utara mengalami pertumbuhan sebesar 2,87 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 111,99, yang berarti bahwa pada tahun 2020 di antara 100 penduduk perempuan, terdapat 111 sampai 112 penduduk laki-laki di Provinsi Kalimantan Utara.

Kepadatan penduduk di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 mencapai 9 penduduk/km². Kepadatan penduduk di 5 (lima) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kota Tarakan mencapai 968 penduduk/km² dan terendah di Kabupaten Malinau yang hanya mencapai 2 penduduk/Km².

Population

The population in Kalimantan Utara Province in 2020, based on the Population Census 2020 (September) as many as 701.8 thousand population consisting of 370.7 thousand male population and 331.2 thousand female population. Of the 701.8 thousand population, 34.59 percent of the population of Kalimantan Utara Province is in the Tarakan Municipality, and only 3.65 percent of the population of the Kalimantan Utara Province is in Tana Tidung Regency. During 2010–2020, the population of Kalimantan Utara Province experienced a growth of 2.87 percent. Meanwhile the population sex ratio in 2020 is 111.99, which means that in 2020 among 100 female population, there were 111 to 112 male population in Kalimantan Utara Province.

Population density in Kalimantan Utara Province in 2020 reached 9 population/square.km. Population density in 5 (five) regencies/municipalities in Kalimantan Utara Province is quite diverse with the highest population density in Tarakan Municipality reaching 968 population/ square.km and the lowest in Malinau Regency which only reaches 2 population/square.km.

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk usia kerja di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 berjumlah 522.832 orang, yang terdiri dari 347.731 orang angkatan kerja dan 175.101 orang bukan angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 mencapai angka 66,51 persen dan tingkat pengangguran di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah 4,97 persen.

Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 dengan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SMA/SMK/MA sebesar 35,26 persen dan 15,53 persen adalah angkatan kerja dengan tingkat pendidikan adalah SMP/MTs.

Berdasarkan kelompok umur, sebesar 12,75 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 berada pada kelompok umur 35 – 39 tahun, dan masih ada penduduk usia 60 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu mencapai 8,26 persen.

Sebesar 44,83 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 berstatus sebagai buruh/ karyawan/ pegawai, dan sebesar 3,01 persen berstatus sebagai pekerja bebas di pertanian.

Employment

The total working age population in Kalimantan Utara Province in 2020 totaled 522,832 people, consisting of 347,731 economically active and 175,101 not economically active. The labor force participation rate in Kalimantan Utara Province in 2020 reached 66.51 percent and the unemployment rate in Kalimantan Utara Province in 2020 was 4.97 percent.

Based on the educational attainment, the economically active in Kalimantan Utara Province in 2020 with the highest level of educational attainment was Senior High School of 35.26 percent and 15.53 percent were the economically active with educational attainment being Junior High School.

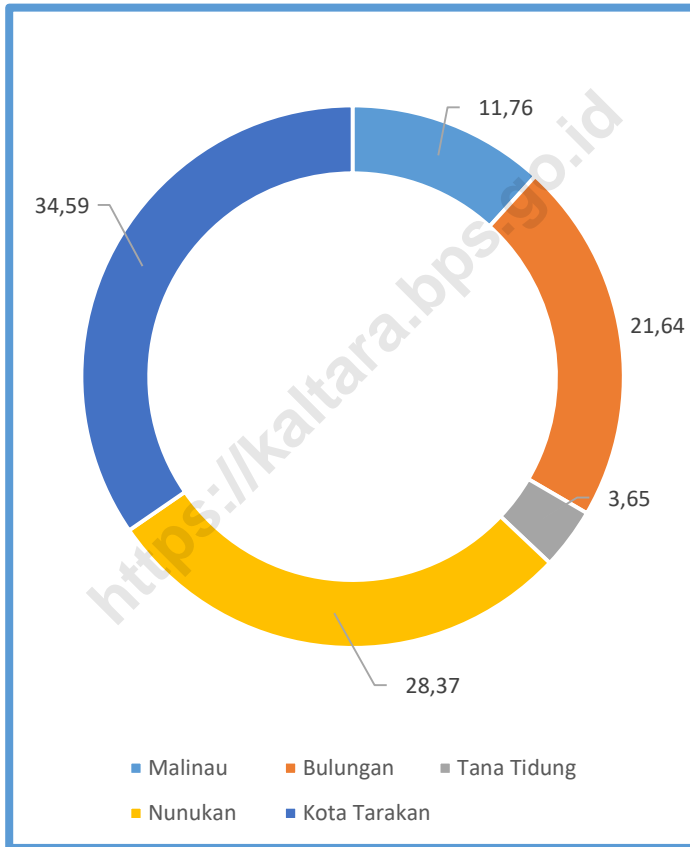
By age group, 12.75 percent of the population 15 years of age and over who worked during the previous week in Kalimantan Utara Province in 2020 were in the age group of 35–39 years, and there were still population aged 60 years of age and over who worked during a previous week reached 8.26 percent.

As many as 44.83 percent of the population 15 years of age and over who worked during the previous week in Kalimantan Utara Province in 2020 were employees, and 3.01 percent were casual agriculture workers.

Rata-rata upah /gaji bersih sebulan pekerja formal di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 adalah Rp 3.340.249,-. Pekerja formal yang dimaksud adalah buruh/karyawan/pegawai. Di Sisi lain, rata-rata pendapatan bersih sebulan pekeja informal di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 adalah Rp 2.037.136,-. Yang dimaksud pekerja informal disini adalah pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian.

The average of Net Wage/salary per month of formal employee in Kalimantan Utara Province in 2020 is Rp 3,340,249,-. The formal employee include a laborer/employee. On the other hand, the average of net wage/salary per month of informal employee in Kalimantan Utara Province in 2020 was Rp 2.037,136,-. The informal employee are employment status are self employed, casual agricultural workers, and non-agricultural workers.

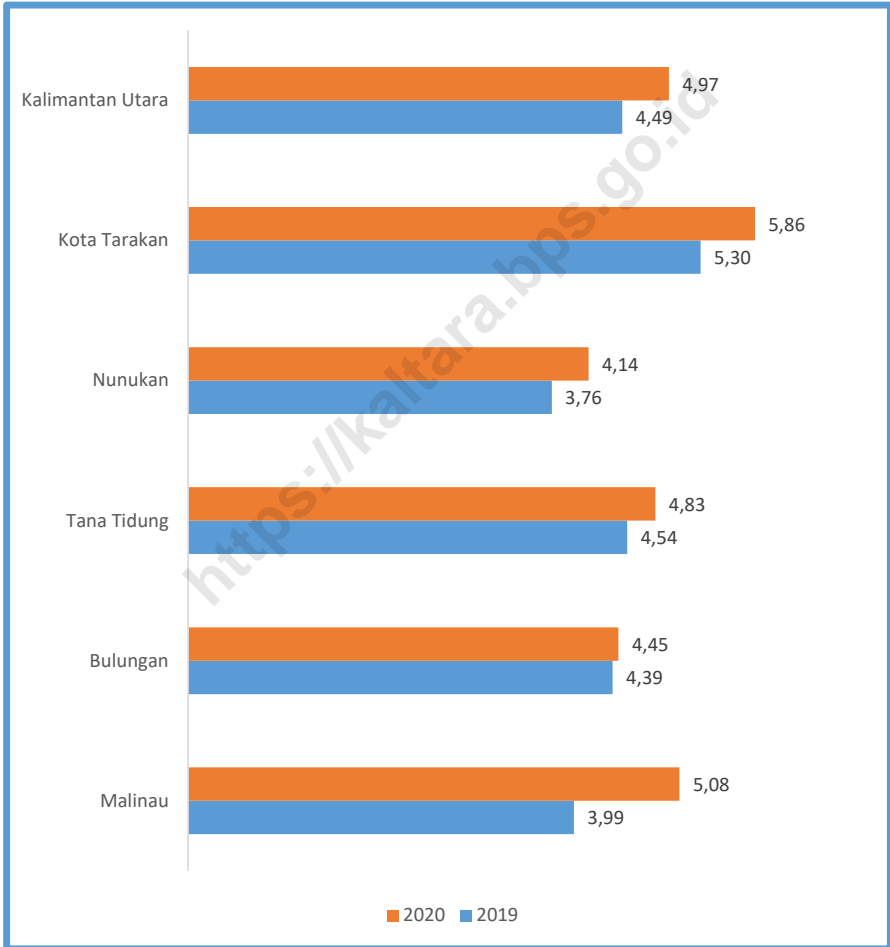
Gambar 3.1 **Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
Figures 3.1 **Percentage Distribution of Population by Regency Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020**



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Gambar 3.2
Figures

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2020
Unemployment Rate (UR) by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019–2020



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010 dan 2020**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2010 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)	
	2010 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)
Malinau	62,6	82,5
Bulungan	112,7	151,8
Tana Tidung	15,2	25,6
Nunukan	140,8	199,1
Tarakan	193,4	242,8
Kalimantan Utara	524,7	701,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2000–2010	2010–2020
(1)	(5)	(6)
Malinau	5,36	2,71
Bulungan	3,05	2,93
Tana Tidung	–	5,17
Nunukan	5,70	3,41
Tarakan	5,02	2,23
Kalimantan Utara	5,06	2,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	
	2010	2020
(1)	(7)	(8)
Malinau	11,93	11,76
Bulungan	21,45	21,64
Tana Tidung	2,92	3,65
Nunukan	26,85	28,37
Tarakan	36,85	34,59
Kalimantan Utara	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010	2020
(1)	(9)	(10)
Malinau	1	2
Bulungan	8	11
Tana Tidung	3	5
Nunukan	10	14
Tarakan	777	968
Kalimantan Utara	7	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2010	2020
(1)	(11)	(12)
Malinau	117,7	114,6
Bulungan	114,3	115,0
Tana Tidung	122,9	114,5
Nunukan	113,7	113,2
Tarakan	110,1	107,9
Kalimantan Utara	113,2	111,9

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 and 2020 Population Census

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Population by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	30 030	28 612	58 642
5 – 9	29 196	27 869	57 065
10 – 14	33 533	30 967	64 500
15 – 19	34 145	31 167	65 312
20 – 24	33 955	30 729	64 684
25 – 29	33 182	29 781	62 963
30 – 34	32 439	28 906	61 345
35 – 39	30 334	26 735	57 069
40 – 44	28 053	24 308	52 361
45 – 49	24 281	20 745	45 026
50 – 54	19 603	16 342	35 945
55 – 59	15 326	12 629	27 955
60 – 64	10 746	8 780	19 526
65 – 69	7 230	5 958	13 188
70 – 74	4 520	3 823	8 343
75 +	4 077	3 813	7 890
Jumlah/Total	370 650	331 164	701 814

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2020

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active					
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹			Jumlah Total	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
15 – 19	14 976	284	1 992	2 276	17 252	
20 – 24	32 789	2 718	2 045	4 763	37 552	
25 – 29	40 735	1 224	1 504	2 728	43 463	
30 – 34	41 025	1 454	187	1 641	42 666	
35 – 39	42 122	1 018	525	1 543	43 665	
40 – 44	41 757	732	430	1 162	42 919	
45 – 49	36 385	376	394	770	37 155	
50 – 54	31 175	718	209	927	32 102	
55 – 59	22 167	363	330	693	22 860	
60 +	27 310	598	189	787	28 097	
Jumlah / Total	330 441	9 485	7 805	17 290	347 731	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15 – 19	86,81	34 926	5 707	2 684	43 317
20 – 24	87,32	7 247	13 303	3 002	23 552
25 – 29	93,72	142	15 136	1 966	17 244
30 – 34	96,15	–	13 795	713	14 508
35 – 39	96,47	160	10 242	474	10 876
40 – 44	97,29	66	6 904	1 366	8 336
45 – 49	97,93	–	8 165	825	8 990
50 – 54	97,11	–	7 979	824	8 803
55 – 59	96,97	–	7 585	1 339	8 924
60 +	97,20	–	19 290	11 261	30 551
Jumlah/ Total	95,03	42 541	108 106	24 454	175 101

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15 – 19	60 569	28,48
20 – 24	61 104	61,46
25 – 29	60 707	71,59
30 – 34	57 174	74,62
35 – 39	54 541	80,06
40 – 44	51 255	83,74
45 – 49	46 145	80,52
50 – 54	40 905	78,48
55 – 59	31 784	71,92
60 +	58 648	47,91
Jumlah/ Total	522 832	66,51

Catatan/Note: ¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	39 203	826	1 271	2 097	41 300
Bulungan	63 406	1 296	1 660	2 956	66 362
Tana Tidung	13 496	353	332	685	14 181
Nunukan	93 532	2 243	1 795	4 038	97 570
Tarakan	120 804	4 767	2 747	7 514	128 318
Kalimantan Utara	330 441	9 485	7 805	17 290	347 731

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House- keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	94,92	4 599	12 389	3 874	20 862
Bulungan	95,55	5 593	21 149	5 381	32 123
Tana Tidung	95,17	1 134	4 781	818	6 733
Nunukan	95,86	11 645	28 543	8 070	48 258
Tarakan	94,14	19 570	41 244	6 311	67 125
Kalimantan Utara	95,03	42 541	108 106	24 454	175 101

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
Malinau	62 162	66,44
Bulungan	98 485	67,38
Tana Tidung	20 914	67,81
Nunukan	145 828	66,91
Tarakan	195 443	65,65
Kalimantan Utara	522 832	66,51

Catatan/*Note*:¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020¹
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020¹

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	232 049	115 682	347 731
Bekerja/ <i>Working</i>	220 228	110 213	330 441
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	11 821	5 469	17 290
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	47 839	127 262	175 101
Sekolah/ <i>Attending School</i>	20 331	22 210	42 541
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	9 865	98 241	108 106
Lainnya/ <i>Others</i>	17 643	6 811	24 454
Jumlah/Total	279 888	242 944	522 832

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	112 414	2 306	943	3 249	115 663
1	51 291	1 007	1 701	2 708	53 999
2	114 051	5 171	3 388	8 559	122 610
3	52 685	1 001	1 773	2 774	55 459
Jumlah/Total	330 441	9 485	7 805	17 290	347 731

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	97,19	5 579	48 585	12 933	67 097
1	94,99	26 824	22 238	4 224	53 286
2	93,02	9 785	32 262	6 022	48 069
3	95,00	353	5 021	1 275	6 649
Jumlah/Total	95,03	42 541	108 106	24 454	175 101

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	182 760	63,29
1	107 285	50,33
2	170 679	71,84
3	62 108	89,29
Jumlah/Total	522 832	66,51

Catatan/*Note*:
¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*

² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	A	B, C	D, E, F	G	H, I, J
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri/Own account worker	26 997	7 555	1 679	17 572	11 409
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	22 568	2 593	56	10 464	2 143
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/ paid worker	6 890	1 198	905	3 300	1 194
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	17 119	21 313	10 002	15 540	13 200
Pekerja bebas di Pertanian Casual agricultural worker	9 941	-	-	-	-
Pekerja bebas di nonpertanian Casual non-agricultural worker	-	1 303	7 856	246	2 345
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	19 853	2 732	421	11 360	1 975
Jumlah/Total	103 368	36 694	20 919	58 482	32 266

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				Jumlah Total
	K, L, M, N	O	P, Q	R, S, T, U	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	979	-	500	2 399	69 090
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	180	-	-	799	38 803
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	100	-	89	324	14 000
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	5 585	32 033	27 683	5 663	148 138
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	-	-	-	-	9 941
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	334	-	-	1 472	13 556
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	201	-	-	371	36 913
Jumlah/Total	7 379	32 033	28 272	11 028	330 441

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*
 F. Konstruksi/*Construction*
 G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
 H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Social Work Activities*
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	48 455	20 635	69 090
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	25 698	13 105	38 803
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	12 598	1 402	14 000
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	101 194	46 944	148 138
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	5 844	4 097	9 941
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	12 416	1 140	13 556
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	14 023	22 890	36 913
Jumlah/Total	220 228	110 213	330 441

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ / <i>Main Industry¹</i>				
	A	B, C	D,E,F	G	H, I, J
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 ²	4 984	2 311	796	1 358	1 814
1–14	13 807	3 155	645	6 205	2 821
15–34	39 770	4 701	4 011	9 010	6 198
35+	44 807	26 527	15 467	41 909	21 433
Jumlah/Total	103 368	36 694	20 919	58 482	32 266

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				Jumlah Total
	K, L, M, N	O	P, Q	R, S, T, U	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 ²	394	833	1 779	611	14 880
1–14	742	1 900	2 391	1 710	33 376
15–34	1 472	12 977	10 076	2 337	90 552
35+	4 771	16 323	14 026	6 370	191 633
Jumlah/Total	7 379	32 033	28 272	11 028	330 441

- Catatan/Note:
- ¹ A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 - B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 - F. Konstruksi/Construction
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 - H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 - J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 - L. Real Estat/Real Estate Activities
 - M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 - P. Jasa Pendidikan/Education
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 - R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	61 012	19 326	19 994	3 036	103 368
B, C	8 841	6 450	19 106	2 297	36 694
D, E, F	9 123	3 930	6 414	1 452	20 919
G	16 684	12 871	24 677	4 250	58 482
H, I, J	9 994	5 102	14 334	2 836	32 266

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.8

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K, L, M, N	922	560	3 293	2 604	7 379
O	1 241	889	16 196	13 707	32 033
P, Q	518	484	6 020	21 250	28 272
R, S, T, U	4 079	1 679	4 017	1 253	11 028
Jumlah/ Total	112 414	51 291	114 051	52 685	330 441

- Catatan/Note: ¹
- A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 - B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 - C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 - D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 - E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
 - F. Konstruksi/Construction
 - G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
 - H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 - I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 - J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 - K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 - L. Real Estat/Real Estate Activities
 - M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
 - O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
 - P. Jasa Pendidikan/Education
 - Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
 - R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ²	9 798	5 082	14 880
1–14	18 909	14 467	33 376
15–34	56 603	33 949	90 552
35+	134 918	56 715	191 633
Jumlah/Total	220 228	110 213	330 441

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ²	9 798	5 082	14 880
1–14	16 691	13 547	30 238
15–34	51 612	31 888	83 500
35+	142 127	59 696	201 823
Jumlah/Total	220 228	110 213	330 441

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
 Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur
 dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Kalimantan
 Utara, 2020¹**
***Population 15 Years of Age and Over who Worked During
 The Previous Week by Age Group and Total Working Hours
 in Kalimantan Utara Province, 2020¹***

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ²	1-14	15-34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
15-19	204	3 819	3 233	7 720	14 976
20-24	1 656	2 185	8 645	20 303	32 789
25-29	1 277	2 181	9 411	27 866	40 735
30-34	1 680	3 158	7 981	28 206	41 025
35-39	1 817	3 367	10 510	26 428	42 122
40-44	2 291	3 688	10 845	24 933	41 757
45-49	1 690	2 349	8 679	23 667	36 385
50-54	1 765	2 307	9 339	17 764	31 175
55-59	1 015	3 057	6 026	12 069	22 167
60+	1 485	4 127	8 831	12 867	27 310
Jumlah/Total	14 880	30 238	83 500	201 823	330 441

Catatan/Note: ¹ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.

² Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020¹
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020¹

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	9 004	5 972	14 976
20–24	20 655	12 134	32 789
25–29	27 804	12 931	40 735
30–34	27 363	13 662	41 025
35–39	27 419	14 703	42 122
40–44	26 411	15 346	41 757
45–49	24 812	11 573	36 385
50–54	21 161	10 014	31 175
55–59	15 076	7 091	22 167
60+	20 523	6 787	27 310
Jumlah/Total	220 228	110 213	330 441

Catatan/Note: ¹ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020¹
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2020¹

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA/SMK/MA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	34 941	10 995	20 229	2 925	69 090
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	21 522	8 248	6 899	2 134	38 803
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 250	2 709	4 727	1 314	14 000
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	23 183	15 405	66 035	43 515	148 138
Pekerja bebas/ <i>Casual agricultural worker</i>	12 182	5 300	5 467	548	23 497
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	15 336	8 634	10 694	2 249	36 913
Jumlah/Total	112 414	51 291	114 051	52 685	330 441

Catatan/Note: ¹ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / *Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015.*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.14

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
	(1)	(3)	(4)	
Malinau	16 489	4 946	17 768	39 203
Bulungan	21 129	12 540	29 737	63 406
Tana Tidung	4 072	1 760	7 664	13 496
Nunukan	41 989	9 903	41 640	93 532
Tarakan	19 689	28 464	72 651	120 804
Kalimantan Utara	103 368	57 613	169 460	330 441

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Kalimantan Utara Province, 2020

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A	79 232	24 136	103 368
B	9 947	864	10 811
C	14 496	11 387	25 883
D, E, F	20 561	358	20 919
G	29 338	29 144	58 482
H	14 861	1 258	16 119
I	3 833	9 319	13 152
J, K	5 058	1 390	6 448
L, M, N	2 483	1 443	3 926
O	24 347	7 686	32 033

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.15

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
P	7 404	12 266	19 670
Q	3 258	5 344	8 602
R,S,T,U	5 410	5 618	11 028
Jumlah/ Total	220 228	110 213	330 441

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2020¹
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality, 2018–2020¹

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	TPT/UR					TPAK/LFPR				
	2018		2019		2020	2018		2019		2020
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	4,24	...	3,99	...	5,08	75,04	...	68,29	...	66,44
Bulungan	4,86	...	4,39	...	4,45	68,58	...	66,21	...	67,38
Tana Tidung	5,18	...	4,54	...	4,83	62,18	...	64,50	...	67,81
Nunukan	4,77	...	3,76	...	4,14	71,83	...	67,14	...	66,91
Tarakan	5,89	...	5,30	...	5,86	60,30	...	63,37	...	65,65
Kalimantan Utara	5,11	5,84	4,49	5,71	4,97	66,87	68,37	65,59	68,10	66,51

Catatan/Note: Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015 / Uses a weighting of the population projection results from SUPAS 2015

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17 **Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/ Municipality and Sex in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Applicants</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung	57	70	127
Nunukan
Tarakan	1 114	780	1 894
Kalimantan Utara

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung	211	113	324
Nunukan
Tarakan	393	296	689
Kalimantan Utara

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung	32	47	79
Nunukan
Tarakan	1 114	780	1 894
Kalimantan Utara

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Manpower and Transmigrations of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 3.2.18

**Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi
yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi
Kalimantan Utara¹, 2019**
*Number of Registered Job Applicants by Educational
Attainment and Sex in Kalimantan Utara Province¹,
2019*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan² Educational Attainment²	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0	4	3	7
1	19	5	24
2	20	15	35
3	34	23	57
4	837	394	1 231
5	33	108	141
6	207	264	471
7	21	34	55
Jumlah/Total	1 175	846	2 021

Catatan/Note: ¹ Hanya termasuk data yang bersumber dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tana Tidung dan Kota Tarakan/ *Only include data from Regional Office of Manpower and Transmigrations of Tana Tidung Regency and Tarakan Municipality*

² 0. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling

1. Tidak/belum tamat SD/Not/not yet completed primary school

2. Sekolah Dasar/Primary School

3. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School

4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/Senior High School (General)

5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/Senior High School (Vocational)

6. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy

7. Universitas/University

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Utara/ *Regional Office of Manpower and Transmigrations of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 3.2.19

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in
Kalimantan Utara Province, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	3 327 183	4 875 521	4 053 933	4 186 580
Bulungan	2 461 099	3 985 690	3 540 572	3 463 164
Tana Tidung	2 309 862	3 922 020	4 436 795	4 160 487
Nunukan	2 079 096	2 883 469	3 218 086	3 004 261
Tarakan	2 017 055	3 502 732	3 174 894	3 165 741
Kalimantan Utara	2 210 756	3 691 344	3 423 910	3 340 249

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya

Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.20

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
 Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama
 (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
 by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Kalimantan
 Utara Province, 2020*

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 577 679	1 659 405	1 768 776	1 719 086
20–24	1 647 028	3 035 745	1 815 679	2 108 234
25–29	2 720 345	3 149 859	2 558 018	2 663 650
30–34	2 377 109	4 053 667	3 204 353	3 280 073
35–39	2 075 677	3 371 207	3 899 508	3 510 076
40–44	2 257 264	4 041 376	3 911 900	3 664 519
45–49	2 221 268	5 046 161	4 209 680	4 202 636
50–54	2 003 536	3 959 632	5 484 603	4 870 677
55–59	2 398 145	4 151 647	5 007 384	4 524 408
60+	1 952 226	2 580 785	3 805 919	3 233 494
Jumlah/Total	2 210 756	3 691 344	3 423 910	3 340 249

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
 Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
 Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

**Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Informal
Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry²
(rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	2 824 582	2 376 300	3 428 234	2 992 707
Bulungan	1 843 540	2 497 331	2 895 279	2 377 667
Tana Tidung	1 713 004	1 460 853	2 634 407	1 970 533
Nunukan	1 455 084	1 732 537	1 859 368	1 593 204
Tarakan	2 419 024	2 355 417	2 001 440	2 140 808
Kalimantan Utara	1 761 895	2 162 333	2 248 219	2 037 136

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*

2. Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	3 076 608	2 295 711	3 161 186	3 458 925	2 992 707
Bulungan	1 975 863	2 399 392	2 837 322	2 456 898	2 377 667
Tana Tidung	1 546 748	1 398 937	1 798 114	2 791 915	1 970 533
Nunukan	1 013 618	1 989 985	1 432 883	1 503 121	1 593 204
Tarakan	2 112 533	1 836 992	2 347 560	2 254 833	2 140 808
Kalimantan Utara	1 630 906	2 030 780	2 144 875	2 207 546	2 037 136

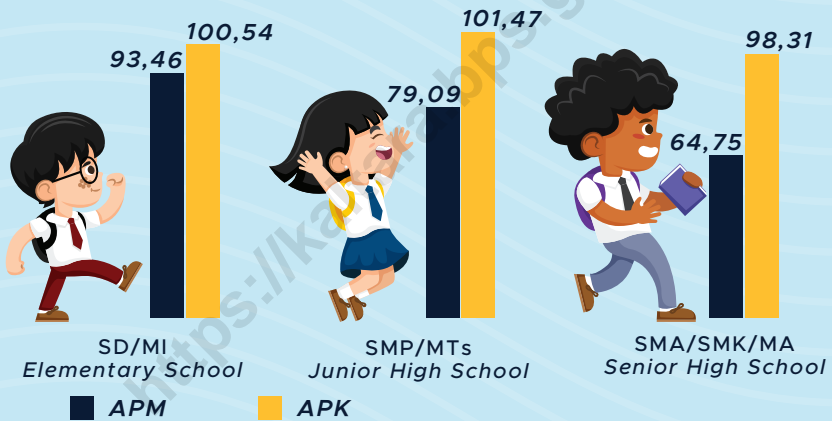
Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

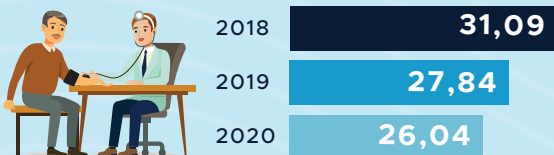
4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT (SOCIAL AND WELFARE)

▶ ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) DAN ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK), 2020 *Net Participation Rates and Gross Participation Rates, 2020*



▶ PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN TERAKHIR, 2018-2020 *Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey, 2018-2020*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

- c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*

8. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

8. *Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.*

9. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum.

9. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners.*

Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.

The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.

Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.

10. Dukun adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara

10. *Traditional birth attendance is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills*

tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter

from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

13. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

13. Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

14. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya kepada masyarakat

15. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist

yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

16. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.

17. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

17. Health complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.

18. Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).

18. Self treatment is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).

19. Tidak ada biaya transpor adalah responden tidak punya biaya untuk

19. No budget is respondents who have no cash for transportation to health

membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.

services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.

20. Waktu tunggu pelayanan lama adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).

20. Long waiting time for health services is waiting time for health services for over 60 minutes.

21. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

21. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

22. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

22. Health insurance is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.

23. BPJS Kesehatan adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar

23. BPJS Health Insurance is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI

iran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

BPJS participants namely civil/military/police.

24. Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

24. Jamkesda is social assistance programs for health care provided by local government to the people.

25. Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

25. Outpatient are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.

26. Merokok adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.

26. Smoke is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.

27. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

27. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

28. Air ledeng adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal

28. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that

ini air ledeng yang didapat secara eceran.

sold at retail.

29. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
29. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
30. Sumber penerangan merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
30. *Source of lighting is the main source of lighting used by households if it has more than one source.*
31. Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
31. *Type of toilet facility is the availability of latrine/toilet used by the household.*
32. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
32. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
33. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara
33. *An improved sanitation facility is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilets or latrines*

manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, septic tank, atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)

connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org)

34. Sumber air minum layak didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng, air pipa, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak),

34. An improved drinking water source is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking water sources include: piped water into dwelling, plot, or yard; public tap/standpipe; borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection; and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type. Improved drinking water sources do not include unprotected wells,

atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.

unprotected springs, water provided by carts with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.

“Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan hygiene rumah tangga dan memasak”. (Sumber: mdgs.un.org)

“Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes”. (Source: mdgs.un.org)

35. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

35. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

36. Jumlah kejahatan menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

36. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

37. Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk

37. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

38. Selang waktu terjadi kejahatan tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

39. Persentase penyelesaian kejahatan

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

38. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

39. *Clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *all documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *in the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *the case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*

4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.
40. *Pernikahan / Perkawinan* merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).
41. *Pernikahan/Perkawinan* adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).
4. *the case was not the responsibility of police office;*
5. *the suspect died;*
6. *the case was out of date.*
40. *Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).*
41. *Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.*

42. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.
43. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.
44. Perkara cerai talak adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan
42. *Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.*
43. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.*
44. *Case of divorce by talak is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers*

kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

45. Data cerai talak yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

45. Divorce by talak data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).

46. Perkara cerai gugat adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).

46. Case of divorce by petition is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).

47. Data cerai gugat yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

47. Divorce by petition data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).

48. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:

- a. pasangan berbuat zina;
- b. pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;
- c. pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
- d. pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
- e. salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
- f. pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
- g. pasangan melakukan poligami;
- h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
- i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
- j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
- k. antara suami dan istri selama

48. Factors that cause divorce include:

- a. the spouse commit adultery;
- b. the spouse committed alcohol abuse that are hard to cure;
- c. the spouse committed drug abuse;
- d. the spouse become gambler that are hard to cure;
- e. spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;
- f. the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;
- g. the spouse do polygamy;
- h. domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;
- i. the spouse cannot carry out the obligation as a husband/ wife because of physical disability or illness;
- j. there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;
- k. husband and wife do not love

dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);

- l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;

m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.

each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);

- l. *the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;*

m. there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.

49. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

50. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

49. Disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.

50. Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.

51. Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
52. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhannya batuan.
53. Letusan gunung api adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
54. Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
55. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
56. Banjir adalah peristiwa atau keadaan
51. *Disaster events are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.*
52. *Earthquakes are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*
53. *Volcanic eruptions are part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*
54. *Tsunamis are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.*
55. *Landslides are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.*
56. *Flood is an event or situation where*

aan dengan terendahnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

an area or land is submerged due to the increasing volume of water.

57. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

57. Drought is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.

58. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

58. Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.

59. Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).

59. Tornado is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3–5 minutes).

60. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah

60. Tidal waves are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural

Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.

61. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.

61. Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.

62. Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.

62. Victims are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/sick, suffering and displaced victims.

63. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

63. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

64. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi

64. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

bencana.

65. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
65. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
66. Penderita/terdampak adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.
66. *Affected is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.*
67. Pengungsi adalah orang/ sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
67. *Evacuated are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.*
68. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
68. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
69. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
69. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
70. Rusak ringan adalah kriteria
70. *Lightly damaged is the criteria of*

kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

71. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

71. BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

72. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan

72. BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household

dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

and in Susenas September is 75,000 household.

73. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
73. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*
74. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
74. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.*
75. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
75. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty*

Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

76. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

77. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

78. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan

Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

76. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

77. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

78. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised

tingkat harga antardaerah, yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

79. Ukuran Kemiskinan

- a. *Head Count Index* ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluarandiantarapenduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

79. Poverty Measures

- a. *Head Count Index* ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. *Poverty Gap Index- P_1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. *Poverty Severity Index- P_2* describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1, diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

80. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

81. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P₀), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

80. The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

81. A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e₀) that

hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

82. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = \left(I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}} \right)^{1/3}$$

82. The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:

$$HDI = \left(I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}} \right)^{1/3}$$

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Angka Partisipasi Murni (APM) di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 menurut jenjang pendidikan adalah 93,46 (SD/MI); 79,09 (SMP/MTs); dan 64,75 (SMA/SMK/MA). Angka Partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 menurut jenjang pendidikan adalah 100,54 (SD/MI); 101,47 (SMP/MTs); dan 98,31 (SMA/SMK/MA). APK SD/MI dan APK SMP/MTs menunjukkan angka lebih dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat jumlah murid SD/MI yang bersekolah sebelum usia 7 tahun atau lebih dari usia 12 tahun dan terdapat jumlah murid SMP/MTs yang bersekolah sebelum usia 13 tahun atau lebih dari usia 15 tahun.

Pada tahun 2020 Persentase penduduk Provinsi Kalimantan Utara berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf yang tinggal di wilayah perkotaan mencapai 97,8 persen dan yang tinggal di wilayah perdesaan mencapai 94,9 persen. Secara keseluruhan, penduduk Provinsi Kalimantan Utara berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf, baik yang tinggal di perkotaan maupun perdesaan mencapai 96,7 persen. Terjadi peningkatan 0,3 persen bila dibandingkan dengan angka melek huruf tahun sebelumnya.

Education

Net Enrollment Rate in Kalimantan Utara Province in 2020 by educational level is 93.46 (Elementary School); 79.09 (Junior High School); and 64.75 (Senior High School). Gross Enrollment Rate in Kalimantan Utara Province in 2020 by educational level is 100.54 (Elementary School); 101.47 (Junior High School); and 98.31 (Senior High School). Gross Enrollment Rate of Elementary School and Junior High School show a number of more than 100. This shows that there are a number of Elementary School pupils who attend school before 7 years old or more than 12 years old and there are a number of Junior High School pupils who attend school before 13 years old or more than 15 years old.

In 2020, the percentage of literate people aged 15 years and over in Kalimantan Utara Province who lived in urban areas reached 97.8 percent and those living in rural areas reached 94.9 percent. Overall, the percentage of literate people of Kalimantan Utara Province aged 15 years and over, both living in urban and rural areas reached 96.7 percent. An increase of 0.3 percent when compared with the percentage of literate people on previous year.

Kesehatan

Di tahun 2020, Provinsi Kalimantan Utara memiliki beberapa fasilitas kesehatan, diantaranya: 14 rumah sakit umum, 57 puskesmas, 25 klinik pratama, 766 posyandu, dan 7 polindes. Tenaga kesehatan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 545 dokter, 2.664 perawat, 1.178 bidan, 441 farmasi, dan 115 ahli gizi. 17 dari 57 puskesmas yang ada di Provinsi Kalimantan Utara terdapat di Kabupaten Malinau dan Kabupaten Nunukan.

Persentase perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup (ALH) yang ditolong oleh tenaga kesehatan tahun 2020 adalah 95,92 persen di Provinsi Kalimantan Utara. Terjadi penurunan sebesar 1,60 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2019 persentase perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup (ALH) ditolong oleh tenaga kesehatan adalah 97,48 persen. Sebesar 4,08 persen perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) ditolong oleh non tenaga kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 (peningkatan sebesar 1,56 persen dibandingkan tahun sebelumnya).

Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan

Health

In 2020, Kalimantan Utara Province has several health facilities, including: 14 general hospitals, 57 public health centers, 25 clinics/health centers, 766 maternal and child health centers, and 7 village maternities. Number of health personnel in Kalimantan Utara Province consisted of 545 doctors, 2,664 nurses, 1,178 midwives, 441 pharmaceuticals and 115 nutritionists. 17 of the 57 public health centers in Kalimantan Utara Province are in Malinau and Nunukan.

Percentage of ever married women aged 15–49 years who gave birth to children ever born attended by medical labors in 2020 was 95.92 percent in Kalimantan Utara Province. A decrease of 1.60 percent when compared to the previous year, where in 2019 the percentage of ever married women aged 15–49 years who gave birth to children ever born attended by medical labors was 97.48 percent. 4.08 percent of ever married women aged 15–49 years who gave birth to children attended by non-medical labors in Kalimantan Utara Province in 2020 (an increase of 1.56 percent compared to the previous year).

The percentage of people who had health complaint during a month prior to the survey in Kalimantan Utara Province

Utara pada tahun 2020 mencapai 26,04 persen. Terjadi penurunan sebesar 6,47 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana terdapat 27,84 persen penduduk Provinsi Kalimantan Utara yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir pada tahun 2019. Dari penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan tersebut, penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan berobat jalan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 mencapai 43,06 persen. Terjadi penurunan sebesar 24,04 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di sisi lain, masih ada penduduk yang mengalami keluhan kesehatan namun tidak berobat jalan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 karena berbagai alasan. Sebesar 56,76 persen penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan tidak berobat jalan selama sebulan terakhir beralasan untuk mengobati sendiri. Lalu, 40,84 persen penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan merasa tidak perlu untuk berobat jalan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan Utara.

Perumahan dan Lingkungan

Pada tahun 2020, mayoritas rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara memiliki luas lantai antara 50 – 99 m² (mencapai 44,71 persen). 3,39 persen rumah tangga memiliki luas lantai kurang dari atau sama dengan

in 2020 reached 26.04 percent. There was a decrease of 6.47 percent when compared to the previous year, where there were 27.84 percent of people who had health complaint during a month prior to the survey in 2019 in Kalimantan Utara Province. Of the people who had health complaint during a month prior to the survey, they who had health complaint and had outpatient during a month prior to the survey in the Kalimantan Utara Province in 2020 reached 43.06 percent. A decrease of 24.04 percent compared to the previous year. On the other hand, there are still people who had health complaint and had not outpatient during a month prior to the survey in Kalimantan Utara Province in 2020 for various reasons. 56.76 percent people have reason to self treatment. Then, 40.84 percent not necessary for outpatient.

Housing and Environment

In 2020, most of households in Kalimantan Utara Province have a floor area of between 50–99 square.m (reaching 44.71 percent). 3.39 percent of households have a floor area of less than or equal to 19 square.m and 8.71 percent

19 m² dan 8,71 persen rumah tangga memiliki luas lantai minimal 150 m².

Berdasarkan sumber air minum, 71,65 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 menggunakan air dalam kemasan sebagai sumber air minum rumah tangga, baik air kemasan bermerk maupun air isi ulang. 12,53 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 masih menggunakan air hujan sebagai sumber air minum rumah tangga.

Berdasarkan sumber penerangan, 93,36 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 menggunakan listrik PLN, 6,24 persen menggunakan listrik non-PLN, dan 0,40 persen rumah tangga menggunakan bukan listrik sebagai sumber penerangan. Untuk bahan bakar utama memasak, 82,09 persen rumah tangga menggunakan gas/elpiji sebagai bahan bakar utama untuk memasak. Gas/elpiji disini termasuk elpiji 5,5 kg, elpiji 12 kg, elpiji 3 kg, gas kota, dan biogas.

Rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki akses terhadap sanitasi layak pada tahun 2020 mencapai 82,09 persen. Terjadi peningkatan sebesar 6,33 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan akses terhadap sumber air minum layak, 89,50 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara memiliki

of households have a floor area of at least 150 square.m.

Based on source of drinking water, 71.65 percent of households in Kalimantan Utara Province in 2020 used bottled water as a household source of drinking water, both branded bottled and total refill water. 12.53 percent of households in Kalimantan Utara Province in 2020 still used rainwater collection as household source of drinking water.

Based on lighting source, 93.36 percent of households in Kalimantan Utara Province in 2020 used state electricity company, 6.24 percent used own electricity company, and 0.40 percent of households used non electricity as a lighting source. For the type of cooking fuel, 82.09 percent of households use gas/LPG as the main cooking fuel. Gas/LPG includes 5.5 kg LPG, 12 kg LPG, 3 kg LPG, natural gas, and biogas.

Households in Kalimantan Utara Province who have improved sanitation in 2020 reached 82.09 percent. An increase of 6.33 percent compared with the previous year. Based on access to improved drinking water, 89.50 percent of households in Kalimantan Utara Province have access to improved drinking water. There was an increase of 1.82 percent when compared with

akses terhadap sumber air minum layak. Terjadi peningkatan sebesar 1,82 persen jika dibandingkan dengan data tahun sebelumnya, dimana rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak mencapai 87,90 persen di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019.

Kriminalitas

Jumlah kejahatan yang dilaporkan pada tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 999 kejahatan. Terjadi peningkatan jumlah kejahatan yang dilaporkan sebesar 9,30 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari 999 kejahatan yang dilaporkan, 37,94 persen berdasarkan laporan dari kepolisian resort Kota Tarakan.

Pada tahun 2020, penyelesaian tindak pidana di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 76,28 persen. Artinya, dari 100 tindak pidana pada tahun 2020, 76-77 tindak pidana berhasil diselesaikan. Terjadi penurunan sebesar 1,94 persen bila dibandingkan dengan tingkat penyelesaian tindak pidana pada tahun sebelumnya. Persentase penyelesaian tindak pidana tertinggi pada tahun 2020 adalah 87,11 persen oleh Kepolisian Resort Kabupaten Bulungan.

the previous year, where households with access to improved drinking water reached 87.90 percent in Kalimantan Utara Province in 2019.

Crime

The number of crime total in 2020 in Kalimantan Utara Province reached 999 crimes. A decrease in the number of crime total by 9.30 percent when compared with the previous year. Of the 999 crime total, 37.94 percent are based on reports from the Tarakan Departmental (Resort) Police Office.

In 2020, the percentage of crime clearance in Kalimantan Utara Province reached 76.28 percent. This means that out of 100 crime acts in 2020, 76-77 were successfully cleared. There was a decrease of 1.94 percent when compared to the percentage of crime clearance in the previous year. The highest percentage of crime clearance in 2020 is 87.11 percent by the Bulungan Departmental (Resort) Police Office.

Agama dan Sosial Lainnya

Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Utara, mayoritas penduduk di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 beragama Islam, yaitu mencapai 73,06 persen. Sebaran penduduk di Provinsi Kalimantan Utara menurut agama lainnya adalah 20,18 persen Kristen Protestan, 6,05 persen Kristen Katolik, 0,05 persen Hindu, 0,63 persen Buddha, dan 0,02 lainnya (termasuk Konghucu dan Kepercayaan). Jumlah tempat peribatan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah 626 masjid, 363 mushola/langgar, 551 gereja protestan, 130 gereja katolik, 7 pura, 9 vihara, dan 3 klenteng.

Berdasarkan hasil pendataan potensi desa 2020, terdapat 22 desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara yang mengalami banjir dan 7 desa/kelurahan mengalami bencana tanah longsor. Desa/kelurahan disini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Berdasarkan data bantuan sosial dari Kementerian Sosial, jumlah realisasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 mencapai 28.641 keluarga dengan realisasi jumlah anggaran mencapai Rp 5.728.200.000,-

Religion and Other Social Affairs

Based on data from the Ministry of Religious Affairs of Kalimantan Utara Province Regional Office, most of the population in Kalimantan Utara Province in 2020 is Muslim, reaching 73.06 percent. The population distribution in Kalimantan Utara Province by other religions is 20.18 percent Protestant Christians, 6.05 percent Catholic Christians, 0.05 percent Hindus, and 0.63 percent Buddhists, and 0.02 others (include Konghucu and Beliefs). Number of places of worship in Kalimantan Utara Province in 2020 including 626 mosques, 363 prayrooms, 551 Protestant churches, 130 Catholic churches, 7 temples, 9 vihara, and 3 pagodas.

Based on the results of village potential data collection in 2020, there were 22 villages/kelurahan in Kalimantan Utara Province that experienced flood and 7 villages/kelurahan experienced a landslide disaster. The village/ kelurahan includes the Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Based on social assistance data from the Ministry of Social Affairs, the number of beneficiaries family in Kalimantan Utara Province in 2020 reached 28,641 families with the realization of the total budget ammount reaching Rp 5,728,200,000.

Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Garis kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016–2020 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Pada kondisi September 2020, garis kemiskinan di wilayah perkotaan Provinsi Kalimantan Utara mencapai Rp 723.478,00 dan Rp 649.761,00 di wilayah perdesaan.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Utara kondisi September 2020 mencapai 52,70 ribu penduduk (7,41 persen), terdiri dari 25,16 ribu penduduk miskin di wilayah perkotaan dan 27,54 ribu penduduk miskin di wilayah perdesaan. Indeks Kedalaman Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara kondisi September 2020 adalah 0,60 (perkotaan), 1,27 (perdesaan), dan 0,86 (perkotaan dan perdesaan). Sementara Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara kondisi September 2020 adalah 0,13 (perkotaan), 0,27 (perdesaan), dan 0,19 (perkotaan dan perdesaan).

Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2015 – 2019 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan nilai Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Utara. Pada tahun 2020, IPM Provinsi Kalimantan Utara mencapai 70,63. Terjadi peningkatan 0,52 poin jika

Poverty and Human Development

The poverty line in Kalimantan Utara Province in 2016–2020 continues to increase every year, both in urban and rural areas. In September 2020, the poverty line in urban areas in Kalimantan Utara Province reached Rp. 723,478.00 and Rp. 649,761.00 in rural areas.

The number of poor people in Kalimantan Utara Province in September 2020 reached 52.70 thousand people (7.41 percent), consisting of 25.16 thousand poor people in urban areas and 27.54 thousand poor people in rural areas. The Poverty Gap Index in Kalimantan Utara Province in September 2020 was 0.60 (urban), 1.27 (rural), and 0.86 (urban and rural). While the Poverty Severity Index in Kalimantan Utara Province in September 2020 was 0.13 (urban), 0.27 (rural), and 0.19 (urban and rural).

The Human Development Index in Kalimantan Utara Province in 2015 – 2020 always experiences an increase every year. But, in 2019–2020 there was a decrease of Human Development Index in Kalimantan Utara Province. In 2020, the HDI of Kalimantan Utara Province reached 70.63. A decrease of 0.52 points when compared to the HDI in 2019 (71.15 in 2019 to 70.63 in 2020). When

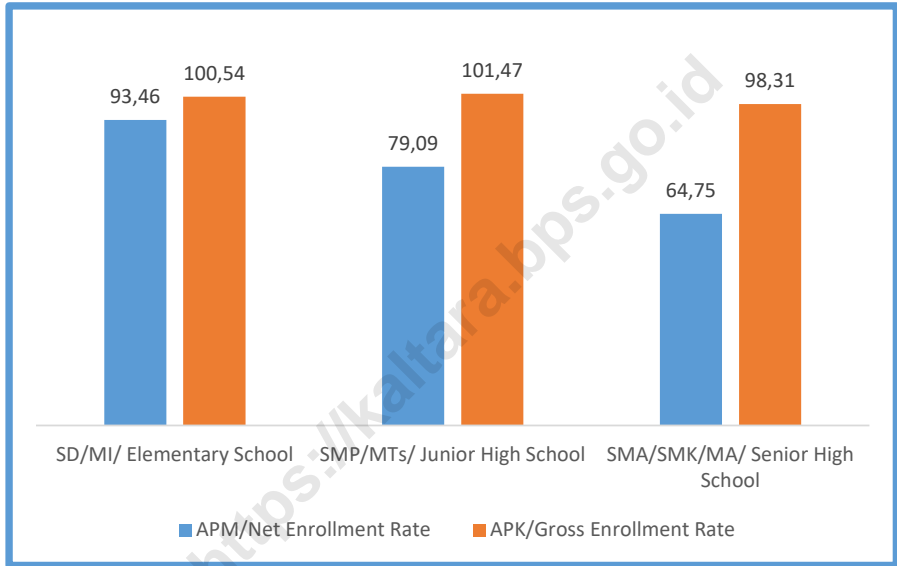
dibandingkan dengan IPM pada tahun 2019 (71,15 tahun 2019 menjadi 70,63 tahun 2019). Jika dilihat menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, IPM tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah IPM Kota Tarakan yang mencapai 75,83. Lalu peringkat kedua dan ketiga masing-masing adalah IPM Kabupaten Malinau (71,94) dan IPM Kabupaten Bulungan (71,10).

viewed by regencies/ municipalities in Kalimantan Utara Province, the highest HDI in Kalimantan Utara Province in 2019 was HDI of Tarakan Municipality which reached 75.83. Then the second and third rank respectively are Malinau Regency HDI (71.94) and Bulungan Regency HDI (71.10).

<https://kaltara.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

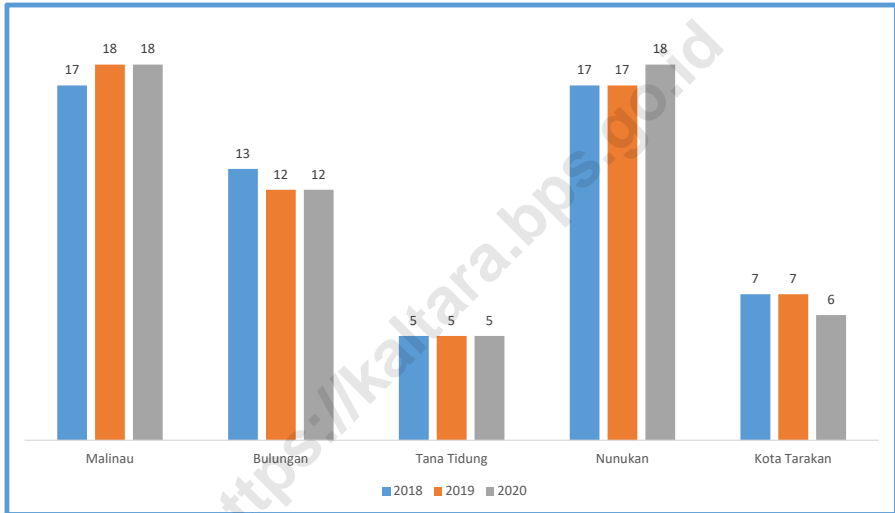
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2019–2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2020
Number of Villages Having Public Health Facilities by Regency Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2019/2020) dan (2020/2021)**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, (2019/2020) and (2020/2021)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	6	6	33	29	39	35
Bulungan	9	9	37	38	46	47
Tana Tidung	2	2	7	7	9	9
Nunukan	2	2	34	32	36	34
Tarakon	4	4	51	49	55	53
Kalimantan Utara	23	23	162	155	185	178

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	40	45	141	139	181	184
Bulungan	65	60	167	178	232	238
Tana Tidung	16	14	35	30	51	44
Nunukan	17	16	136	141	153	157
Tarakan	36	38	315	347	351	385
Kalimantan Utara	174	173	794	835	968	1 008

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	321	341	1 153	1 024	1 474	1 365
Bulungan	436	395	1 593	1 472	2 029	1 867
Tana Tidung	110	103	217	212	327	315
Nunukan	142	110	1 380	1 353	1 522	1 463
Tarakan	258	236	2 861	2 379	3 119	2 615
Kalimantan Utara	1 267	1 185	7 204	6 440	8 471	7 625

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)¹ di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA)¹ Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1	1	10	8	120	120
Bulungan	8	8	60	59	504	504
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	6	6	26	27	182	200
Tarakan	12	11	69	71	552	562
Kalimantan Utara	27	26	165	165	1 358	1 386

Catatan/Note: ¹ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2019/2020) dan (2020/2021)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, (2019/2020) and (2020/2021)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	104	104	3	3	107	107
Bulungan	133	133	9	10	142	143
Tana Tidung	27	27	2	2	29	29
Nunukan	124	124	12	12	136	136
Tarakan	47	47	17	17	64	64
Kalimantan Utara	435	435	43	44	478	479

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	1 153	1 208	30	38	1 183	1 246
Bulungan	1 381	1 436	92	99	1 473	1 535
Tana Tidung	326	336	14	15	340	351
Nunukan	1 582	1 636	101	113	1 683	1 749
Tarakan	991	1 072	265	307	1 256	1 379
Kalimantan Utara	5 433	5 688	502	572	5 935	6 260

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	9 496	9 665	475	546	9 971	10 211
Bulungan	17 418	17 233	1 162	1 272	18 580	18 505
Tana Tidung	2 849	2 957	221	272	3 070	3 229
Nunukan	20 474	19 957	1 857	2 133	22 331	22 090
Tarakan	21 870	21 823	4 311	4 561	26 181	26 384
Kalimantan Utara	72 107	71 635	8 026	8 784	80 133	80 419

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	-	-	1	1	1	1
Bulungan	1	1	3	3	4	4
Tana Tidung	-	-	1	1	1	1
Nunukan	-	-	14	14	14	14
Tarakan	-	-	7	8	7	8
Kalimantan Utara	1	1	27	27	28	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru /Teachers					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	20	20	20	20
Bulungan	26	26	31	26	57	52
Tana Tidung	-	-	14	10	14	10
Nunukan	-	-	164	141	164	141
Tarakan	-	-	76	75	76	75
Kalimantan Utara	26	26	305	272	331	298

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	-	-	234	247	234	247
Bulungan	540	543	270	304	810	847
Tana Tidung	-	-	131	138	131	138
Nunukan	-	-	1 748	1 742	1 748	1 742
Tarakan	-	-	890	1 011	890	1 011
Kalimantan Utara	540	543	3 282	3 442	3 822	3 985

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2019/2020) dan (2020/2021)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2019/2020) and (2020/2021)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	34	35	3	3	37	38
Bulungan	54	54	7	9	61	63
Tana Tidung	8	9	1	1	9	10
Nunukan	38	38	7	7	45	45
Tarakan	14	14	14	13	28	27
Kalimantan Utara	148	150	32	33	180	183

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	478	552	22	24	500	576
Bulungan	633	649	48	59	681	708
Tana Tidung	165	175	6	6	171	181
Nunukan	554	585	63	72	617	657
Tarakan	455	506	163	188	618	694
Kalimantan Utara	2 285	2 467	302	349	2 587	2 816

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	4 377	4 268	146	166	4 523	4 434
Bulungan	6 972	6 889	635	585	7 607	7 474
Tana Tidung	1 132	1 212	45	72	1 177	1 284
Nunukan	7 516	7 661	1 070	1 037	8 586	8 698
Tarakan	8 866	9 091	1 745	1 667	10 611	10 758
Kalimantan Utara	28 863	29 121	3 641	3 527	32 504	32 648

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1	1	1	1	2	2
Bulungan	1	1	5	5	6	6
Tana Tidung	-	-	1	1	1	1
Nunukan	-	-	7	8	7	8
Tarakan	1	1	4	4	5	5
Kalimantan Utara	3	3	19	19	22	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru / <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	11	9	1	2	12	11
Bulungan	28	28	42	41	70	69
Tana Tidung	-	-	9	9	9	9
Nunukan	-	-	84	86	84	86
Tarakan	28	28	56	48	84	76
Kalimantan Utara	67	65	192	186	259	251

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	96	120	30	37	126	157
Bulungan	357	689	295	319	652	1 008
Tana Tidung	-	-	15	20	15	20
Nunukan	-	-	693	751	693	751
Tarakan	168	376	395	497	563	873
Kalimantan Utara	621	1 185	1 438	1 624	2 059	2 809

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2020/2021)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2020/2021)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	16	16	3	3	19	19
Bulungan	10	10	4	4	14	14
Tana Tidung	3	3	-	-	3	3
Nunukan	10	10	4	5	14	15
Tarakan	3	3	8	8	11	11
Kalimantan Utara	42	42	19	20	61	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	331	353	19	17	350	370
Bulungan	241	251	53	61	294	312
Tana Tidung	77	80	-	-	77	80
Nunukan	297	309	44	44	341	353
Tarakan	158	167	114	118	272	285
Kalimantan Utara	1 104	1 160	230	240	1 334	1 400

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	2 796	2 871	192	144	2 988	3 015
Bulungan	3 025	3 084	480	417	3 505	3 501
Tana Tidung	908	928	-	-	908	928
Nunukan	4 378	4 453	472	446	4 850	4 899
Tarakan	3 027	2 964	2 108	1 996	5 135	4 960
Kalimantan Utara	14 134	14 300	3 252	3 003	17 386	17 303

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2019/2020) dan (2020/2021)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, (2019/2020) and (2020/2021)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	3	3	1	1	4	4
Bulungan	6	6	2	2	8	8
Tana Tidung	1	1	-	-	1	1
Nunukan	5	5	3	3	8	8
Tarakan	3	3	5	5	8	8
Kalimantan Utara	18	18	11	11	29	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	89	89	2	2	91	91
Bulungan	191	199	27	31	218	230
Tana Tidung	16	16	-	-	16	16
Nunukan	203	208	42	48	245	256
Tarakan	222	218	63	66	285	284
Kalimantan Utara	721	730	134	147	855	877

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	877	932	3	6	880	938
Bulungan	2 390	2 512	230	165	2 620	2 677
Tana Tidung	27	57	-	-	27	57
Nunukan	2 066	2 070	431	477	2 497	2 547
Tarakan	3 103	3 231	626	616	3 729	3 847
Kalimantan Utara	8 463	8 802	1 290	1 264	9 753	10 066

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, (2018/2019) dan (2019/2020)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, (2018/2019) and (2019/2020)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	1	1	4	5	5	6
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	6	6	6	6
Tarakan	1	1	3	4	4	5
Kalimantan Utara	2	2	13	15	15	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru / <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	31	31	41	42	72	73
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	101	91	101	91
Tarakan	8	8	35	38	43	46
Kalimantan Utara	39	39	177	171	216	210

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	129	402	130	223	259	625
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	629	615	629	615
Tarakan	560	552	117	238	677	790
Kalimantan Utara	689	954	876	1 076	1 565	2 030

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa², dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020

Number of Universities¹, Students², and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Perguruan Tinggi <i>Number of Universities</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	1	1	1	1
Bulungan	–	–	1	1	1	1
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–	–	–
Tarakan	1	1	6	5	7	6
Kalimantan Utara	1	1	8	7	9	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Mahasiswa Number of Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	1 107	939	1 107	939
Bulungan	–	–	1 493	1 531	1 493	1 531
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–	–	–
Tarakan	6 684	6 952	3 347	2 693	10 031	9 645
Kalimantan Utara	6 684	6 952	5 947	5 163	12 631	12 115

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Tenaga Edukatif <i>Number of Lecturers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	–	–	65	65	65	65
Bulungan	–	–	105	103	105	103
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–	–	–
Tarakan	317	317	141	136	458	453
Kalimantan Utara	317	317	311	304	628	621

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/ *Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
 Sumber/*Source*: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Research, Technology and High Education/Ministry of Education and Culture, December Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 dan 2019
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	...	-	...	-	...	-
Bulungan	...	-	...	1	...	1
Tana Tidung	...	-	...	-	...	-
Nunukan	...	-	...	1	...	1
Tarakan	...	-	...	-	...	-
Kalimantan Utara	...	-	...	2	...	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	...	-	...	-	...	-
Bulungan	...	-	...	-	...	-
Tana Tidung	...	-	...	-	...	-
Nunukan	...	-	...	339	...	339
Tarakan	...	-	...	-	...	-
Kalimantan Utara	...	-	...	339	...	339

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	...	-	...	-	...	-
Bulungan	...	-	...	-	...	-
Tana Tidung	...	-	...	-	...	-
Nunukan	...	-	...	9	...	9
Tarakan	...	-	...	-	...	-
Kalimantan Utara	...	-	...	9	...	9

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/ Including Institute, College, Academy, and Polytechnic
 Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2020
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Kalimantan Utara Province, 2018–2020

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	2,0	98,0	-
13-15	1,6	94,4	4,0
16-18	1,0	74,8	24,3
19-24	1,8	22,0	76,2
7-24	1,7	70,1	28,2
Perempuan/Female			
7-12	1,5	98,5	-
13-15	0,9	98,4	0,7
16-18	0,2	76,5	23,3
19-24	0,2	24,4	75,4
7-24	0,8	73,6	25,6
Jumlah/Total			
7-12	1,8	98,2	-
13-15	1,2	96,4	2,4
16-18	0,6	75,6	23,8
19-24	1,1	23,0	75,8
7-24	1,3	71,7	27,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Laki-laki/Male</i>			
7-12	0,3	99,1	0,6
13-15	0,1	95,2	4,6
16-18	0,1	77,9	22,0
19-24	1,1	23,8	75,0
7-24	0,5	72,2	27,3
<i>Perempuan/Female</i>			
7-12	1,2	98,5	0,2
13-15	0,0	97,9	2,1
16-18	0,1	74,1	25,7
19-24	2,2	22,3	75,5
7-24	1,1	72,7	26,2
Jumlah/Total			
7-12	0,8	98,8	0,4
13-15	0,1	96,5	3,4
16-18	0,1	76,1	23,8
19-24	1,6	23,1	75,3
7-24	0,8	72,5	26,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2020		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	0,6	99,2	0,2
13-15	0,0	97,1	2,9
16-18	0,1	78,1	21,9
19-24	1,1	23,3	75,6
7-24	0,5	74,7	24,8
Perempuan/Female			
7-12	1,3	98,7	0,0
13-15	0,9	95,9	3,2
16-18	0,8	74,0	25,1
19-24	0,4	24,3	75,3
7-24	0,9	73,6	25,5
Jumlah/Total			
7-12	0,9	98,9	0,1
13-15	0,4	96,5	3,0
16-18	0,4	76,1	23,5
19-24	0,7	23,8	75,4
7-24	0,7	74,2	25,1

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.1.13 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2019–2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	93,15	93,46	101,17	100,54
SMP/MTs Junior High School	78,42	79,09	98,25	101,47
SMA/SMK/MA Senior High School	64,39	64,75	97,91	98,31

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.1.14**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2020**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Kalimantan Utara Province, 2019–2020

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rurals		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	99,9	99,7	99,5	99,4	99,7	99,6
20–24	99,7	99,8	99,4	99,4	99,6	99,6
25–29	98,9	99,5	98,4	99,0	98,7	99,3
30–34	99,8	99,6	98,2	99,9	99,1	99,8
35–39	99,6	99,5	99,1	99,0	99,4	99,3
40–44	98,5	99,3	99,5	96,1	98,9	98,1
45–49	98,2	98,7	94,3	97,2	96,7	98,1
50+	91,7	91,9	79,9	82,4	87,0	88,0
Jumlah/Total	97,7	97,8	94,4	94,9	96,4	96,7
15–24	99,8	99,7	99,5	99,4	99,7	99,6
15–44	99,4	99,6	99,0	98,8	99,2	99,3
15+	97,7	97,8	94,4	94,9	96,4	96,7
45+	93,6	93,8	83,8	86,3	89,8	90,8

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.1.15 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2020**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	92	96	97
Bulungan	64	63	63
Tana Tidung	25	25	25
Nunukan	110	112	112
Tarakan	20	20	20
Kalimantan Utara	311	316	317

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	32	34	34
Bulungan	45	48	47
Tana Tidung	10	9	10
Nunukan	40	46	46
Tarakan	17	17	17
Kalimantan Utara	144	154	154

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	20	20	20
Bulungan	13	12	13
Tana Tidung	3	3	3
Nunukan	15	15	16
Tarakan	8	9	8
Kalimantan Utara	59	59	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	4	4	5
Bulungan	5	7	8
Tana Tidung	–	1	1
Nunukan	9	11	12
Tarakan	6	7	7
Kalimantan Utara	24	30	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Malinau	1	1	1
Bulungan	1	2	2
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	4	4	4
Tarakan	6	6	6
Kalimantan Utara	12	13	13

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2020**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	3	3	3
Bulungan	1	1	1
Tana Tidung	1	1	2
Nunukan	2	2	2
Tarakan	4	4	5
Kalimantan Utara	11	11	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	1	1	1
Bulungan	3	3	5
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	6	7	7
Tarakan	5	6	6
Kalimantan Utara	15	17	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	17	18	18
Bulungan	13	12	12
Tana Tidung	5	5	5
Nunukan	17	17	18
Tarakan	7	7	6
Kalimantan Utara	59	59	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Malinau	44	76	79
Bulungan	45	42	40
Tana Tidung	16	17	17
Nunukan	73	74	79
Tarakan	1	1	2
Kalimantan Utara	179	210	217

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Malinau	7	9	10
Bulungan	12	16	19
Tana Tidung	2	2	3
Nunukan	11	10	12
Tarakan	17	16	16
Kalimantan Utara	49	53	60

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	33,03	59,02	61,42	33,19	1,06	1,96
Bulungan	43,10	46,38	53,86	48,40	–	–
Tana Tidung	46,42	35,64	47,32	59,17	0,23	1,41
Nunukan	23,35	27,75	74,23	63,62	–	2,93
Tarakan	44,13	42,08	55,00	56,29	–	–
Kalimantan Utara	36,75	40,45	60,57	54,35	0,17	1,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	2,13	5,82	2,36	–	100,00	100,00
Bulungan	3,04	3,29	–	1,93	100,00	100,00
Tana Tidung	3,69	3,78	2,33	–	100,00	100,00
Nunukan	2,42	1,66	–	4,05	100,00	100,00
Tarakan	–	1,63	0,87	–	100,00	100,00
Kalimantan Utara	1,77	2,53	0,75	1,55	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
**Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	73	468	215	62	18
Bulungan	105	782	382	143	28
Tana Tidung	18	156	77	17	8
Nunukan	119	484	346	87	28
Tarakan	230	774	158	132	33
Kalimantan Utara	545	2664	1178	441	115

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel 4.2.4 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	23,25	26,25	26,99	27,43	21,21
Bulungan	24,03	35,44	35,34	29,47	23,87
Tana Tidung	21,36	23,09	31,73	42,23	37,51
Nunukan	30,71	33,72	38,62	26,06	25,33
Tarakan	14,99	21,81	24,35	26,98	28,07
Kalimantan Utara	22,38	28,41	31,09	27,84	26,04

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Kalimantan Utara, 2020^x**
Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Kalimantan Utara Province, 2020^x

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Malaria (Suspek) <i>Malaria (Suspect)</i>	TB Paru <i>Tuberculosis</i>	Pneumonia ¹ <i>Pneumonia¹</i>	Kusta <i>Leprosy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	2	162	74	3
Bulungan	36	114	–	5
Tana Tidung	19	22	–	1
Nunukan	3	152	155	26
Tarakan	7	411	21	6
Kalimantan Utara	67	861	250	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tetanus <i>Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>	Diare ² <i>Diarrhoea²</i>	DBD <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	–	1	1 102	18
Bulungan	–	7	2 191	74
Tana Tidung	–	2	414	15
Nunukan	–	1	1 536	294
Tarakan	–	24	2 031	112
Kalimantan Utara	–	35	7 274	513

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AIDS		IMS STD
	Kasus Baru ³ New Cases ³	Kasus Kumulatif Cumulative Cases	
(1)	(10)	(11)	(12)
Malinau	11	191	4
Bulungan	39	157	6
Tana Tidung	1	8	–
Nunukan	18	73	1
Tarakan	37	476	359
Kalimantan Utara	106	905	370

Catatan/Note: ¹ Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*

² Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*

³ Sampai dengan Desember 2021/*Up to December 2021*

⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ *Health Regional Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weights (LBW)	Gizi Kurang Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	1 645	27	389
Bulungan	2 636	132	554
Tana Tidung	405	16	387
Nunukan	3 776	215	1 668
Tarakan	3 662	197	68
Kalimantan Utara	9 262	587	3 066

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel 4.2.7
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	3	3	-	-
Bulungan	1	1	-	-
Tana Tidung	1	1	-	-
Nunukan	4	4	-	-
Tarakan	4	5	-	-
Kalimantan Utara	13	14	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	-	-	17	17
Bulungan	-	-	12	12
Tana Tidung	-	-	5	5
Nunukan	-	-	16	17
Tarakan	-	-	6	6
Kalimantan Utara	-	-	56	57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik Pratama <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	3	3	124	124	1	1
Bulungan	5	5	197	197	4	4
Tana Tidung	-	-	35	35	-	-
Nunukan	7	8	235	235	1	1
Tarakan	9	9	175	175	1	1
Kalimantan Utara	24	25	766	766	7	7

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ *Health Regional Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 4.2.8

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	61,90	47,73	57,35	50,85	51,67
Bulungan	60,30	30,66	37,98	58,68	44,05
Tana Tidung	37,76	52,60	51,18	47,46	46,00
Nunukan	53,19	35,96	40,88	45,31	35,76
Tarakan	71,69	43,56	50,87	67,55	45,16
Kalimantan Utara	59,83	38,60	45,23	56,69	43,06

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.9**Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020***Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Kalimantan Utara Province, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak punya biaya berobat <i>No money for outpatient</i>	Tidak ada biaya transportasi <i>No money for transportation</i>	Tidak ada sarana transportasi <i>No transportation utilities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	–	–	3,06
Bulungan	0,40	2,22	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	0,99	–	–
Kalimantan Utara	0,46	0,41	0,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	37,71	–
Bulungan	–	55,09	–
Tana Tidung	–	78,12	–
Nunukan	0,10	60,44	–
Tarakan	1,47	56,25	–
Kalimantan Utara	0,61	56,76	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merasa tidak perlu Not necessary	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	55,85	3,38	100,00
Bulungan	41,38	0,91	100,00
Tana Tidung	21,48	0,40	100,00
Nunukan	38,84	0,62	100,00
Tarakan	41,30	–	100,00
Kalimantan Utara	40,84	0,66	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.10

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency/ Municipality and Age Group in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	15,21	30,94	39,99	31,20	22,22	19,06
Bulungan	19,87	32,12	34,89	36,12	28,53	16,99
Tana Tidung	33,83	35,08	41,43	33,71	35,35	20,02
Nunukan	13,84	32,81	36,46	35,25	27,23	16,36
Tarakan	9,85	23,59	28,12	24,91	26,06	10,33
Kalimantan Utara	14,40	29,39	33,50	31,32	26,83	15,01

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.2.11
Table

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019–2020
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Kalimantan Utara Province, 2019–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) Non-PBI BPJS Health	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	60,03	62,96	24,14	27,74
Bulungan	30,44	36,50	38,01	41,31
Tana Tidung	49,09	45,62	33,48	36,44
Nunukan	37,34	50,28	36,68	27,01
Tarakan	14,63	23,20	61,54	60,04
Kalimantan Utara	30,94	39,15	44,37	42,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	0,12	–	0,48	0,51	0,54	0,31
Bulungan	100,00	–	0,57	0,05	5,77	1,02
Tana Tidung	–	–	0,07	0,18	2,31	24,76
Nunukan	–	–	0,05	0,10	0,87	0,48
Tarakan	–	–	1,11	0,47	4,70	2,96
Kalimantan Utara	19,22	–	0,59	0,28	3,24	2,44

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Kalimantan Utara Province, 2020

Sarana Pelayanan Kesehatan Health Facilities	Dokter Spesialis Medical Specialist	Dokter Umum General Practitioners	Dokter Gigi Dentists
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas ¹ /Public Health Center ¹	–	141	39
Rumah Sakit/Hospital	145	154	18
Kalimantan Utara	145	295	57

Catatan/Note: ¹ Termasuk Dokter yang bekerja di Dinas Kesehatan/Include the doctors who worked in Health Regional Office
Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel 4.2.13 **Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kalimantan Utara, 2019-2020**
Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Kalimantan Utara Province, 2019-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Medical Labor	Non Tenaga Kesehatan Non-Medical Labor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	94,18	5,82	100,00
Bulungan	94,78	5,22	100,00
Tana Tidung	96,22	3,78	100,00
Nunukan	94,29	5,71	100,00
Tarakan	98,37	1,63	100,00
Kalimantan Utara	95,92	4,08	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2020

Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Kalimantan Utara Province, 2017–2020

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	14 033	8 315	12 784	1 134	12 002
2018	14 884	15 039	13 343	1 791	12 531
2019	12 667	15 294	13 516	1 577	12 003
2020	14 701	14 536	12 919	1 870	12 885

Tabel 4.2.15 **Jumlah Klinik dan Kader Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020**
Number of Clinic and Service Units of Family Planning by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019			
	KKB Family Planning Clinics		Kader KB Cadre of Family Planning	
	Pemerintah Government	Swasta Private	PPKBD Village Family Planning Service Units	Sub PPKBD Sub of Village Family Planning Service Units
	(1)	(6)	(7)	(8)
Malinau	11	4	32	32
Bulungan	13	–	81	226
Tana Tidung	6	–	31	22
Nunukan	16	–	136	178
Tarakan	10	5	21	–
Kalimantan Utara	56	9	301	458

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020			
	KKB <i>Family Planning Clinics</i>		Kader KB <i>Cadre of Family Planning</i>	
	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>	Sub PPKBD <i>Sub of Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
Malinau	12	4	50	53
Bulungan	13	–	81	227
Tana Tidung	6	–	31	20
Nunukan	18	–	138	253
Tarakan	17	8	20	60
Kalimantan Utara	66	12	320	613

Sumber/*Source*: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kalimantan Utara/ *National Population and Family Planning Board of Kalimantan Utara Province*

Tabel 4.2.16 **Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020**
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2019									
	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							Pil	Jumlah
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Malinau	411	8	6	–	12	5	132	7	170	
Bulungan	25 957	1 146	945	8	672	1 342	7 482	6 147	17 742	
Tana Tidung	3 997	315	47	–	54	277	1 379	709	2 781	
Nunukan	31 717	2 284	170	–	908	1 413	11 260	5 753	21 788	
Tarakan	34 407	1 447	661	26	1 346	1 134	12 298	6 908	23 820	
Kalimantan Utara	96 489	5 200	1 829	34	2 992	4 171	32 551	19 524	66 301	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.16

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2020									
	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/ <i>Active Family Planning Participant</i>							Pil	Jumlah
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Malinau	749	22	12	–	18	24	266	35	377	
Bulungan	25 189	1 208	1 010	8	696	1 553	7 738	5 430	17 643	
Tana Tidung	3 895	149	48	–	70	307	1 424	692	2 690	
Nunukan	28 017	910	385	–	1 102	1 734	11 180	4 712	20 023	
Tarakan	41 126	1 536	494	45	1 254	1 099	15 754	5 370	25 552	
Kalimantan Utara	98 976	3 825	1 949	53	3 140	4 717	36 362	16 239	66 285	

Sumber/*Source*: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kalimantan Utara/ *National Population and Family Planning Board of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 4.2.17

Jumlah Pasangan Usia Subur yang Bersalin di Fasilitas Kesehatan yang Mendapatkan Pelayanan KB Pasca Salin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020

Number of Fertile Age Couples who Deliver at Health Facilities who Receive Post-copy Family Planning Contraception Services by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah PUS Paska Salin yang Mendapatkan KB Paska Salin <i>Number of Fertile Age who Receive Post-copt Family Planning Contraception Services</i>	Jenis KB Paska Salin <i>Kind of Post-copy Family Planning Contraception Services</i>							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	82	–	–	–	5	2	32	8	47
Bulungan	1 040	51	21	2	44	61	559	91	829
Tana Tidung	464	11	2	–	8	14	121	37	193
Nunukan	2 403	171	138	–	462	189	1 163	280	2 403
Tarakan	2 591	41	32	–	189	35	657	49	1 003
Kalimantan Utara	6 580	274	193	2	708	301	2 532	465	4 475

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/ Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.2.18

Jumlah Kampung Keluarga Berkualitas (KB), Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA), dan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R) menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020
Number of Quality Family Village, Toddler Family Development Group, Youth Family Building, Elderly Family Building, Efforts to Increase Acceptor Family Income, and Youth Counseling Information Center by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kampung Keluarga Berkualitas (KB)		Bina Keluarga Balita (BKB)		Bina Keluarga Remaja (BKR)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	19	19	4	4	3	3
Bulungan	19	19	41	44	6	9
Tana Tidung	10	10	12	10	–	2
Nunukan	26	26	40	42	3	8
Tarakan	4	4	22	23	5	5
Kalimantan Utara	78	78	119	123	17	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.18

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bina Keluarga Lansia (BKL)		Usaha Peningkatan Keluarga Akseptor (UPPKA)		Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	3	4	2	3	3	3
Bulungan	9	8	9	11	21	22
Tana Tidung	3	4	12	12	3	5
Nunukan	7	6	20	25	23	32
Tarakan	10	10	16	16	17	18
Kalimantan Utara	32	32	59	67	67	80

Sumber/*Source*: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kalimantan Utara/ *National Population and Family Planning Board of Kalimantan Utara Province*

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Luas Lantai di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2020**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area in Kalimantan Utara Province (m²), 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	0,39	20,15	49,97	18,95	10,53	100,00
Bulungan	1,01	28,45	44,72	15,13	10,69	100,00
Tana Tidung	1,28	34,62	47,75	11,24	5,10	100,00
Nunukan	3,94	29,90	42,08	14,58	9,49	100,00
Tarakan	5,37	31,04	44,78	11,94	6,87	100,00
Kalimantan Utara	3,39	29,10	44,71	14,09	8,71	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.3.2 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	21,48	0,08	57,81	0,15
Bulungan	4,97	0,36	70,02	1,00
Tana Tidung	1,90	1,65	56,41	–
Nunukan	3,33	0,99	61,84	1,00
Tarakan	4,61	3,37	86,26	0,23
Kalimantan Utara	6,15	1,66	71,65	0,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Air Permukaan Surface Water
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	0,00	3,89	0,56	12,61
Bulungan	0,69	1,44	3,86	1,70
Tana Tidung	3,44	0,19	0,04	0,68
Nunukan	1,15	8,52	0,42	1,19
Tarakan	0,00	0,99	0,21	–
Kalimantan Utara	0,60	3,55	1,01	2,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Hujan Rainwater Collection	Lainnya ³ Others ³	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)
Malinau	3,43	–	100,00
Bulungan	15,95	–	100,00
Tana Tidung	35,70	–	100,00
Nunukan	21,56	–	100,00
Tarakan	4,00	0,33	100,00
Kalimantan Utara	12,53	0,12	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

³ Termasuk air laut yang disuling/*Include distilled sea water*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.3**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Kalimantan
Utara, 2020**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Lighting Source in Kalimantan
Utara Province, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik PLN <i>State Electricity Company</i>	Listrik Non-PLN <i>Own Electricity Company</i>	Bukan Listrik <i>Non Electricity</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	84,37	15,46	0,17	100,00
Bulungan	95,10	4,23	0,68	100,00
Tana Tidung	56,66	43,30	0,04	100,00
Nunukan	92,39	6,76	0,85	100,00
Tarakan	100,00	–	–	100,00
Kalimantan Utara	93,36	6,24	0,40	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.4

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Komunal Communal Facility	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Malinau	95,54	3,53	0,00	0,36	0,00	0,57	100,00
Bulungan	93,09	5,09	0,12	1,33	0,06	0,31	100,00
Tana Tidung	91,06	3,72	0,40	3,26	0,00	1,57	100,00
Nunukan	86,34	3,47	1,50	3,76	0,00	4,94	100,00
Tarakan	93,35	4,92	0,00	0,48	0,31	0,94	100,00
Kalimantan Utara	91,44	4,33	0,47	1,68	0,13	1,95	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.5

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi
Kalimantan Utara, 2020**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel in
Kalimantan Utara Province, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Gas/Elpiji ¹ <i>Gas/LPG¹</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	1,03	65,04	9,04
Bulungan	–	80,75	3,51
Tana Tidung	0,06	68,21	14,95
Nunukan	0,53	79,46	4,01
Tarakan	–	91,74	6,38
Kalimantan Utara	0,27	82,09	5,79

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kayu Wood	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Malinau	24,10	0,78	100,00
Bulungan	15,47	0,28	100,00
Tana Tidung	16,33	0,46	100,00
Nunukan	14,36	1,63	100,00
Tarakan	0,71	1,16	100,00
Kalimantan Utara	10,79	1,06	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk arang/briket dan rumah tangga yang tidak memasak/Including charcoal/briquet and households that do not cook

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.6**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di
Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
*Percentage Distribution of Household Population by
Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in
Kalimantan Utara Province, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Milik Sendiri <i>Private</i>	Kontrak/Sewa <i>Lease/Rent</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	78,37	10,40	11,22	100,00
Bulungan	80,89	7,26	11,85	100,00
Tana Tidung	74,64	8,27	17,09	100,00
Nunukan	80,70	9,86	9,44	100,00
Tarakan	63,01	22,78	14,20	100,00
Kalimantan Utara	73,77	14,09	12,15	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.3.7 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	100,00	–	100,00
Bulungan	99,84	0,16	100,00
Tana Tidung	99,97	0,03	100,00
Nunukan	98,48	1,52	100,00
Tarakan	100,00	–	100,00
Kalimantan Utara	99,53	0,47	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.8

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020
Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Sanitation in Kalimantan Utara Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	47,30	25,16	53,57	73,45	86,72
Bulungan	61,83	85,03	71,90	88,24	92,21
Tana Tidung	77,19	71,48	75,23	83,35	89,56
Nunukan	53,83	60,34	59,67	72,70	78,13
Tarakan	78,54	74,40	85,71	75,12	77,64
Kalimantan Utara	64,68	66,59	71,75	77,20	82,09

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.9 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020**
Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Improved Drinking Water in Kalimantan Utara Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	62,67	66,88	75,36	68,04	80,76
Bulungan	71,61	73,90	77,13	78,22	77,44
Tana Tidung	81,66	87,91	80,41	78,68	81,23
Nunukan	82,31	84,14	91,98	91,63	90,12
Tarakan	95,57	93,75	96,40	98,13	98,98
Kalimantan Utara	82,69	83,78	88,30	87,90	89,50

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.4.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2020

Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Kalimantan Utara Province, 2018–2020

Kepolisian Resort Department (Resort) Police Office	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>		
	2018 ^a	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	142	58	75
Bulungan	239	212	194
Nunukan	207	322	351
Tarakan	445	322	379
Kalimantan Utara	1 033	914	999

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Department (Resort) Police Office</i>	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2018 ^a	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	0,16	0,06	0,07
Bulungan	0,17	0,14	0,13
Nunukan	0,10	0,14	0,16
Tarakan	0,16	0,11	0,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.1

Kepolisian Resort <i>Department (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Percentage of Crime Clearance</i>		
	2018 ^a	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	95,77	58,62	76,00
Bulungan	68,20	69,34	87,11
Nunukan	74,88	94,10	73,50
Tarakan	91,91	70,50	73,35
Kalimantan Utara	83,54	77,79	76,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Department (Resort) Police Office</i>	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ <i>Time Interval of Crime Occurance¹</i>		
	2018 ¹	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	222.084'50"	543.724'13"	420.480'00"
Bulungan	131.949'79"	148.754'71"	162.556'70"
Nunukan	152.347'84"	97.937'88"	89.846'15"
Tarakan	70.867'41"	97.937'88"	83.208'44"

Catatan/Note: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Provinsi Kalimantan Utara/ *Regional Police of Kalimantan Utara Province*

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel
Table 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2020**
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	52	59	–
Bulungan	87	158	–
Tana Tidung	15	18	–
Nunukan	113	320	–
Tarakan	152	218	–
Kalimantan Utara	419	773	–

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

² Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494 Tahun 2020 Tentang Pembatalan Penyelenggaraan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441H/2020M/Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 494 of 2020 Concerning the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1441 H/ 2020 M

Sumber/Source: Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah

Tabel 4.5.2 **Nikah^{1,2,3} dan Cerai^{2,4} Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 – 2020**
Number of Marriages^{1,2,3} and Divorces^{2,4} by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 – 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah/ Marriages		
	2018	2019	2020 ⁵
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	145	150	...
Bulungan	810	852	...
Tana Tidung	99	183	...
Nunukan	1 057	1 128	...
Tarakan	1 696	1 728	...
Kalimantan Utara	3 807	4 041	4 782

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ceraï/ <i>Divorces</i>		
	Ceraï Talak/ <i>Divorce by Talak</i>		
	2018	2019	2020 ⁵
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau
Bulungan	82	69	62
Tana Tidung
Nunukan	34	54	52
Tarakan	119	159	141
Kalimantan Utara

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	CeraI/ Divorces		
	CeraI Gugat/ Divorce by Petition		
	2018	2019	2020 ⁵
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau
Bulungan	260	235	211
Tana Tidung
Nunukan	149	164	179
Tarakan	343	418	397
Kalimantan Utara

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ceraai/Divorces		
	Jumlah Ceraai/ Total Divorce		
	2018	2019	2020 ⁵
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau
Bulungan	342	304	273
Tana Tidung
Nunukan	183	218	231
Tarakan	462	577	538
Kalimantan Utara

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

⁵ Data ceraai 2020 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ Data of divorces 2020 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam) per 26 Januari 2021/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance) per January 26th, 2021

⁴ Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 29 Januari 2021/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per January 29th, 2021

Tabel
Table 4.5.3**Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2020¹**
**Number of Divorces by Factors and Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2020¹**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Split Up	Dihukum Penjara Jail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau
Bulungan	–	4	1	–	66	8
Tana Tidung
Nunukan	–	–	–	–	27	2
Tarakan	–	1	3	–	64	10
Kalimantan Utara

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Disputes and Quarrel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau
Bulungan	1	2	1	185
Tana Tidung
Nunukan	1	–	–	197
Tarakan	1	1	–	453
Kalimantan Utara

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Economy	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Malinau	–
Bulungan	–	2	3	–	273
Tana Tidung	–
Nunukan	–	1	3	–	231
Tarakan	–	2	3	–	538
Kalimantan Utara	–

Catatan/Note: ¹ Data cerai 2020 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ Data of divorces 2020 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 29 Januari 2021/ The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per January 29th, 2021

Tabel
Table 4.5.4**Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
Percentage of Population by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	33,20	57,72	8,67	0,10	0,31	0
Bulungan	73,73	20,28	5,52	0,06	0,41	0
Tana Tidung	78,57	13,05	8,22	0,02	0,15	–
Nunukan	73,82	17,65	8,35	0,04	0,10	0,04
Tarakan	85,40	9,74	3,42	0,04	1,36	0,03
Kalimantan Utara	73,06	20,18	6,05	0,05	0,63	0,02

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Utara/ Ministry of Religious Affairs of Kalimantan Utara Province

Tabel 4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Monastery	Klenteng Pagoda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Malinau	38	13	174	39	1	2	–
Bulungan	167	172	140	28	1	1	1
Tana Tidung	27	37	29	13	–	1	–
Nunukan	217	79	115	46	1	1	1
Tarakan	177	62	93	4	4	4	1
Kalimantan Utara	626	363	551	130	7	9	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Utara/ Ministry of Religious Affairs of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.5.6

**Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
*Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality
in Kalimantan Utara Province, 2020*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Floods</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–	–	3
Tarakan	–	–	–	–	2	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	1	–	–
Tana Tidung	–	–	1	–
Nunukan	–	18	3	–
Tarakan	–	–	2	–
Kalimantan Utara	–	19	6	–

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel
Table 4.5.7**Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami/Tsunami		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api/Volcanic Eruption		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	11	3	430
Kalimantan Utara	11	3	430

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	375
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	375

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan/ <i>Drought</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	1	3	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	1	3	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	2
Tarakan	–	–	5
Kalimantan Utara	–	–	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Malinau	–	–	–
Bulungan	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–
Nunukan	–	–	–
Tarakan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel
Table 4.5.8

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	...	–	...	–
Bulungan	...	–	...	–
Tana Tidung	...	–	...	–
Nunukan	...	–	9	1
Tarakan	...	7	...	11
Kalimantan Utara	–	7	9	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	...	–	258	–
Bulungan	3	–	400	–
Tana Tidung	...	1	...	–
Nunukan	4	9	114	82
Tarakan	14	80	...	–
Kalimantan Utara	21	90	772	82

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel
Table 4.5.9

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 – 2020
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 – 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir/Floods		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	51	12	8
Bulungan	52	12	-
Tana Tidung	9	1	-
Nunukan	134	22	12
Tarakan	7	4	2
Kalimantan Utara	253	51	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	8	-	-
Bulungan	5	-	-
Tana Tidung	14	-	-
Nunukan	21	-	-
Tarakan	16	-	-
Kalimantan Utara	64	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	13	2	3
Bulungan	2	–	–
Tana Tidung	–	2	1
Nunukan	29	5	2
Tarakan	12	8	1
Kalimantan Utara	56	17	7

Catatan/Note: 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

2 Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/ Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.5.10 **Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 – 2020**
Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 – 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019			
	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga)/Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	2 514	2 514	3 318 480 000,00	3 318 480 000,00
Bulungan	4 034	4 034	5 324 880 000,00	5 324 880 000,00
Tana Tidung	860	860	1 135 200 000,00	1 135 200 000,00
Nunukan	7 573	7 830	9 996 360 000,00	10 335 600 000,00
Tarakan	5 788	5 775	7 640 160 000,00	7 623 000 000,00
Kalimantan Utara	20 769	21 013	27 415 080 000,00	27 737 160 000,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020			
	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga)/ <i>Number of Beneficiaries (head of household)</i>		Jumlah Anggaran (rupiah) <i>Budget Amount (rupiahs)</i>	
	Rencana <i>Planning</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Rencana <i>Planning</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	3 384	4 707	676 800 000	941 400 000
Bulungan	4 199	4 084	839 800 000	816 800 000
Tana Tidung	964	788	192 800 000	157 600 000
Nunukan	9 275	10 335	1 855 000 000	2 067 000 000
Tarakan	8 284	8 727	1 656 800 000	1 745 400 000
Kalimantan Utara	26 106	28 641	5 221 200 000	5 728 200 000

Sumber/*Source*: Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kalimantan Utara Province, 2016–2020**

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural
(1)	(2)	(3)
2016 Maret March	523 914	499 980
2016 September September	539 499	518 305
2017 Maret March	562 937	537 246
2017 September September	595 802	554 548
2018 Maret March	604 691	561 681
2018 September September	647 330	581 681
2019 Maret March	679 660	609 733
2019 September September	699 082	623 915
2020 Maret March	714 492	632 586
2020 September September	723 478	649 761

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Tahun ¹ Year ¹		Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)		(4)	(5)	(6)
2016	Maret <i>March</i>	14,21	26,91	41,12
2016	September <i>September</i>	17,25	29,78	47,03
2017	Maret <i>March</i>	18,02	31,45	49,47
2017	September <i>September</i>	21,81	26,75	48,56
2018	Maret <i>March</i>	22,54	27,81	50,35
2018	September <i>September</i>	22,60	26,99	49,59
2019	Maret <i>March</i>	22,88	25,90	48,78
2019	September <i>September</i>	22,06	26,55	48,61
2020	Maret <i>March</i>	23,35	28,43	51,79
2020	September <i>September</i>	25,16	27,54	52,70

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Tahun ¹ Year ¹		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(7)	(8)	(9)
2016	Maret March	3,78	9,47	6,23
2016	September September	4,50	10,29	6,99
2017	Maret March	4,59	10,78	7,22
2017	September September	5,39	9,14	6,96
2018	Maret March	5,46	9,36	7,09
2018	September September	5,16	9,48	6,86
2019	Maret March	5,10	9,02	6,63
2019	September September	4,86	9,00	6,49
2020	Maret March	5,06	9,46	6,80
2020	September September	5,74	10,07	7,41

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.2

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020
Number and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	6,23	6,16	6,96	6,63
Bulungan	12,40	13,08	8,78	9,06
Tana Tidung	1,34	1,46	4,72	4,81
Nunukan	12,69	13,76	6,11	6,36
Tarakan	16,11	17,33	6,00	6,24
Kalimantan Utara	48,78	51,79	6,63	6,80

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Kalimantan
Utara, 2017–2020**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in
Kalimantan Utara Province, 2017–2020*

Tahun ¹ Year ¹		Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)		(2)	(3)	(4)
2017	Maret March	0,99	1,51	1,21
2017	September September	1,05	1,71	1,32
2018	Maret March	0,96	1,28	1,10
2018	September September	0,87	0,97	0,91
2019	Maret March	0,85	1,63	1,16
2019	September September	0,77	1,66	1,12
2020	Maret March	0,59	1,22	0,84
2020	September September	0,60	1,27	0,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.3

Tahun ¹ Year ¹		Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
2017	Maret <i>March</i>	0,31	0,38	0,34
2017	September <i>September</i>	0,26	0,38	0,31
2018	Maret <i>March</i>	0,23	0,31	0,27
2018	September <i>September</i>	0,16	0,19	0,17
2019	Maret <i>March</i>	0,24	0,42	0,31
2019	September <i>September</i>	0,17	0,43	0,27
2020	Maret <i>March</i>	0,12	0,25	0,17
2020	September <i>September</i>	0,13	0,27	0,19

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.4 **Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020**
Table 4.6.4 **Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020**

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		
	2019		2020
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	5,81	5,26	5,80
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	4,53	3,49	5,88
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	48,16	45,95	46,56
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	5,87	6,46	6,45
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	35,80	25,06	30,03
b. SD/ <i>Primary school</i>	35,89	33,04	38,00
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	11,95	18,96	12,97
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	15,80	22,94	17,93
e. PT/ <i>University</i>	–	–	1,06
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	12,00	–	18,32
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	57,31	–	50,22
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	1,47	–	1,30
d. Lainnya/ <i>Others</i>	29,22	–	30,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.4

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>		
	2019		2020
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	4,05	3,94	4,06
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	9,09	10,32	10,19
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	46,00	46,77	46,72
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	8,99	8,60	9,12
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	17,27	18,65	18,27
b. SD/ <i>Primary school</i>	24,19	23,87	24,33
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	15,61	17,03	15,53
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	30,71	26,37	29,68
e. PT/ <i>University</i>	12,22	14,08	12,18
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	9,85	–	10,84
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	29,90	–	32,23
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	5,28	–	5,00
d. Lainnya/ <i>Others</i>	54,98	–	51,93

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.5 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2020**
Table 4.6.5 **Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	70,15	70,71	71,23	71,74	72,06	71,94
Bulungan	69,37	69,88	70,74	71,23	71,66	71,10
Tana Tidung	64,92	65,64	66,26	67,05	67,79	66,97
Nunukan	63,35	64,35	65,10	65,67	66,32	65,79
Tarakan	74,70	74,88	75,27	75,69	76,09	75,83
Kalimantan Utara	68,76	69,20	69,84	70,56	71,15	70,63

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 4.6.6 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	369	712	2 433	–	–	3 514
Bulungan	1 913	11 203	16 681	–	–	29 797
Tana Tidung	314	1 489	3 822	–	–	5 625
Nunukan	1 956	12 868	13 927	–	–	28 751
Tarakan	2 668	21 353	21 008	–	–	45 029
Kalimantan Utara	7 220	47 625	57 871	–	–	112 716

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kalimantan Utara/ National Population and Family Planning Board of Kalimantan Utara Province

5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

(AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
DAN FISHERY)

▶ LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI PADI, 2020

Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy, 2020



Luas Panen
Harvested Area
11.605 ha



Produktivitas
Productivity
34,66 ku/ha



Produksi
Production
40.221 ton

▶ LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN, 2020

Planted Area of Estate Crops, 2020



Kelapa Sawit
Oil Palm
37.154,30 ha



Kelapa
Coconut
1.170,70 ha



Kakao
Cocoa
2.612,25 ha

▶ LUAS KEGIATAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (ha), 2018-2020

Forest and Land Rehabilitation Area (ha), 2018-2020



2018	3.038,09
2019	5.024,08
2020	2.399,58



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Sejak 2018, Data luas panen padi dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *Since 2018, The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*

5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.
 6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*
 6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*

- c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
- d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang
- c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
- d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
11. *Annual fruit and vegetable plants*
- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as*

menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

12. Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

13. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan

14. The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate

harga jual petani.

level.

15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

15. Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

16. Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

a. Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

b. Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil

17. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on

berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested area/the number of production plants reported monthly/ quarterly.

18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

18. Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.

19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

19. Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.

20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

20. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.

21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan

21. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from

besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

22. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

23. Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus.

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah
24. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
26. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.
27. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
28. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

30. Hutan Konservasi terdiri dari:

1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

30. *Conservation Forest is divided into:*

1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

31. Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

31. *Critical Lands*

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama

32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities*

masyarakat secara partisipatif.

were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

33. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/ local government-owned enterprises.*

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan

35. *Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*

wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
36. *Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.*

Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.

39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Luas panen padi di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 adalah 11.605 hektar. Produktivitas padi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 mencapai 34,66 kuintal/hektar dengan produksi padi sebesar 40.221 ton. Kualitas produksi padi ini adalah kualitas produksi gabah kering giling.

Luas lahan tegal/kebun di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 mencapai 36.460 hektar. Sementara luas lahan lading/huma dan lahan sementara tidak diusahakan di Provinsi Kalimantan Utara masing-masing mencapai 38.615 hektar dan 121.542 hektar.

Hortikultura

Pada tahun 2020, terdapat beberapa jenis tanaman sayuran yang memiliki luas panen terluas di Provinsi Kalimantan Utara. Tanaman sayuran tersebut antara lain: kangkung (528 hektar), cabai rawit (510 hektar), dan petsai (435 hektar). Adapun produksi dari masing-masing tanaman sayuran tersebut adalah tanaman kangkung mencapai 48.064 kuintal, cabai rawit mencapai 33.241 kuintal, dan petsai mencapai 38.328 ton. Untuk tanaman kangkung, luas panen terluas dan produksi terbesar berada di Kota Tarakan yaitu luas panen mencapai

Food Crops

Harvested area of paddy in Kalimantan Utara Province in 2020 was 11,605 hectares. The productivity of paddy in Kalimantan Utara Province in 2020 reached 34.66 qu/ha with production of paddy reached 40,221 tons. The production is in term of dry unhusked paddy.

Area of Tegal/gardens in Kalimantan Utara Province in 2018 reached 36,460 hectares. While the area of fields/huma and temporarily not cultivated land in Kalimantan Utara Province respectively reached 38,615 hectares and 121,542 hectares.

Horticulture

In 2020, there are several types of vegetables that have the largest harvested area in Kalimantan Utara Province. That Vegetable crops include: water spinach (528 hectares), chilli/cayenne pepper cabbage (510 hectares), and chinese cabbage/mustard green (435 hectares). The production of each of these vegetable crops was water spinach reached 48,064 quintals, chilli/cayenne pepper reached 33,241 quintals, and chinese cabbage/mustard green reached 38,328 tons. For water spinach, the largest harvested area and the largest production are in Tarakan Municipality,

186 hektar dan produksi mencapai 26.780 kuintal.

Untuk tanaman biofarmaka, luas panen tanaman biofarmaka terluas di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 adalah tanaman laos/lengkuas yang mencapai 180.550 m² dengan produksi mencapai 760.977 kg. Untuk tanaman hias yang memiliki luas panen terluas di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 adalah tanaman mawar yang mencapai 1.420 m² dengan produksi mencapai 18.956 tangkai mawar. Untuk tanaman buah-buahan tahunan yang memiliki produksi terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 adalah tanaman pisang yang mencapai 369.420 kuintal. Terjadi peningkatan sebesar 36,34 persen produksi tanaman pisang di Provinsi Kalimantan Utara bila dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang memiliki luas areal terluas di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah kelapa sawit yang mencapai 37.154,30 hektar. Terjadi penurunan sebesar 0,44 persen luas areal kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Utara bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk produksi kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah 62.475,80 ton. Adapun wujud produksi kelapa sawit dalam minyak sawit mentah.

reached 186 hectares of harvested area and 26,780 quintals of production.

For medicinal plants, the broadest harvest area for medicinal plants in Kalimantan Utara Province in 2020 is galanga which reached 180,550 square.m with production reached 760,977 kg. For ornamental plants that have the widest harvested area in Kalimantan Utara Province in 2020 are rose which reach 1,420 square.m with production reached 18,956 rose stalks. For annual fruit plants that have the most production in Kalimantan Utara Province in 2020 are banana which reach 369,420 quintals. An increase of 36.64 percent in the production of banana in Kalimantan Utara Province when compared to the previous year's production.

Estate Crops

The estate crops that have the largest planted area in Kalimantan Utara Province in 2020 are oil palm which reach 37,154,30 hectares. A decrease of 0.44 percent of the planted area of oil palm in Kalimantan Utara Province when compared to the previous year. Palm oil production in Kalimantan Province Utara in 2020 is 62,475,80 tons. Production form of oil palm is in Crude Palm Oil (CPO). The largest planted area and the largest production of oil palm in Kalimantan Utara Province in 2020 was

Luas areal terluas dan produksi kelapa sawit terbesar di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 berada di Kabupaten Nunukan, dengan luas areal mencapai 33.141,50 hektar dan produksi mencapai 59.497 ton kelapa sawit.

Adapun produksi tanaman perkebunan lainnya di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah kelapa (520,50 ton), karet (47,50 ton), kopi (179,36 ton), kakao (1.039,26 ton), dan tebu (12,58 ton).

Kehutanan

Berdasarkan Surat Keputusan tahun 2018 oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukkan Kawasan Hutan dan Perairan serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK), luas Kawasan hutan dan perairan di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 7.054.759,52 hektar. Dari total luas Kawasan hutan tersebut, 30,97 persen (2.184.630,20 hektar) kawasan hutan di Provinsi Kalimantan Utara merupakan kawasan hutan produksi terbatas. Persentase Kawasan hutan di Provinsi Kalimantan Utara yang diperuntukkan sebagai kawasan hutan lindung serta kawasan suaka alam dan pelestarian alam masing-masing adalah 15,02 persen (1.059.673,58 hektar) dan 18,03 persen (1.272.102,48 hektar).

in Nunukan Regency, with the total of planted area of 33,141,50 hectares and production of 59,497 tons of oil palm.

The production of other estate crops in Kalimantan Utara Province in 2020 were coconut (520.50 tons); rubber (47.50 tons); coffee (179.36 tons); Cocoa (1,039.26 tons); and sugar cane (12.58 tons).

Forestry

Based on a 2018 Decree of Environment and Forestry Ministerial on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concecus, the extent of forest area, inland water, coastal, and marine ecosystem in Kalimantan Utara Province reached 7,054,759.52 hectares. Of the total of extent of forest area, inland water, coastal, and marine ecosystem, 30.97 percent (2,184,630.20 hectares) of extent of forest area, inland water, coastal, and marine ecosystem in Kalimantan Utara Province was limited production forest. The percentage of forest areas in Kalimantan Utara Province designated as protection forest areas and sanctuary reserve and nature conservation areas are 15.02 percent (1,059,673.58 hectares) and 18.03 percent (1,272,102.48 hectares) respectively.

Pada tahun 2019, produksi kayu bulat di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 1.276.961 m³. Terjadi penurunan produksi kayu bulat sebesar 5,89 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun produksi kayu lapis dan veneer di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 masing-masing mencapai 147.696 m³ dan 602 m³.

In 2019, logs production in Kalimantan Utara Province reached 1,276,961 cubic.meter. There was a decrease in logs production by 5.89 percent when compared with the previous year. The production of plywood and veneers in Kalimantan Utara Province in 2019 reached 147,696 cubic.meter and 602 cubic.meter respectively.

Peternakan

Terdapat tiga jenis ternak dengan populasi ternak terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020. Tiga jenis ternak tersebut adalah Babi (29.370 ekor), Sapi potong (23.795 ekor), dan Kambing (13.996 ekor). Produksi daging babi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 mencapai 224.009 kg, daging sapi sebesar 590.807 kg, dan daging kambing mencapai 101.226 kg. Populasi ternak sapi potong terbanyak berada di Kabupaten Nunukan yang mencapai 44,14 persen (10.504 ekor) dari total populasi ternak sapi potong di Provinsi Kalimantan Utara, sementara produksi daging sapi terbanyak berada di Kota Tarakan yang mencapai 53,42 persen (315.624 kg) dari total produksi daging sapi di Provinsi Kalimantan Utara.

Livestock

There are three types of livestock with the largest livestock population in Kalimantan Utara Province in 2020. The three types of livestock are Pigs (29,370 heads), Beef Cattles (23,795 heads), and Goats (13,996 heads). Pork production in Kalimantan Utara Province in 2020 reached 224,009 kg, beef cattle meat production amounted to 590,807 kg, and goat meat production reached 101,226 kg. The highest beef cattle population is in Nunukan Regency which reaches 44.14 percent(10,504 heads) by total of beef cattle population in Kalimantan Utara Province, while the highest beef cattle meat production is in Tarakan Municipality which reaches 53.42 percent (315,624 kg) by total of cattle meat production in Kalimantan Utara Province.

Untuk populasi unggas, pada tahun 2020 populasi ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik/ itik manila di Provinsi Kalimantan Utara berturut-turut adalah 1.185.579 ekor;

For poultry populations, in 2020 the population of native chickens, layers, broilers and ducks in Kalimantan Utara Province reached 1,185,579 heads; 51,283 heads; 7,085,516 heads; and

51.283 ekor; 7.085.516 ekor; dan 40.436 ekor. Produksi daging ayam kampung tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 1.310.659 kg, daging ayam petelur mencapai 23.128 kg, daging ayam pedaging mencapai 10.649.660 kg, dan produksi daging itik/itik manila mencapai 20.365 kg.

Perikanan

Produksi perikanan tangkap di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2019 mencapai 35.435 ton dengan nilai produksi mencapai Rp 1.365.831.018,-. Produksi perikanan tangkap terbesar berada di Kota Tarakan yang mencapai 66,89 persen (23.704 ton) dengan nilai produksi mencapai Rp 972.472.232,-.

Produksi perikanan budidaya terbesar di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah produksi rumput laut yang mencapai 489.699 ton dengan nilai produksi mencapai RP 785.941.673,-. Produksi rumput laut tersebut berada di Kabupaten Nunukan yang mencapai 337.122 ton dengan nilai produksi mencapai Rp 452.339.068,- dan di Kota Tarakan yang mencapai 152.577 ton dengan nilai produksi Rp 333.602.606,-.

40,436 heads respectively. Production of native chicken meat in 2020 in Kalimantan Utara Province reached 1,310,659 kg, layer meat production reached 23,128 kg, broiler meat production reached 10,649,660 kg, and duck meat production reached 20,365 kg.

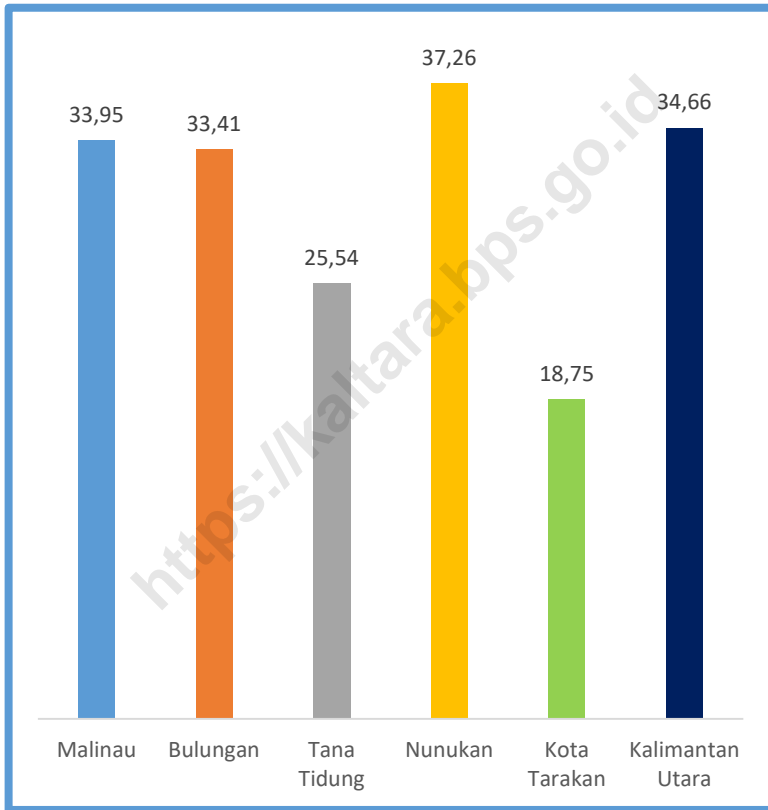
Fishery

Production of fish capture in Kalimantan Utara Province in 2019 reached 35,435 tons with production value 1,365,831,018 rupiahs. The biggest fish capture production is in Tarakan Municipality which reached 66.89 percent (23,704 tons) with production value 972,472,232 rupiahs.

The biggest production of aquaculture in Kalimantan Utara Province in 2020 was sea weed production which reached 489,699 tons with production value reached 785,941,673 rupiahs. The sea weed production is in Nunukan Regency which reached 337,122 tons with production value reached 452,339,068 rupiahs and in Tarakan Municipality which reached 159,469 tons with production value 333,602,606 rupiahs.

Gambar 5.1
Figures

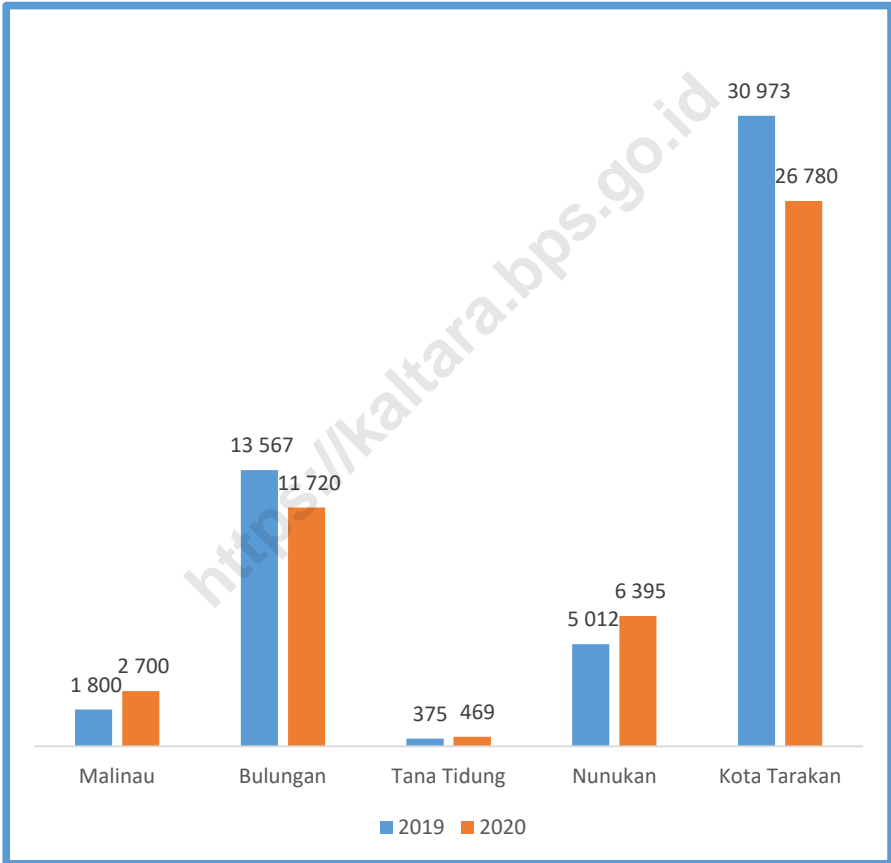
Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ku/ha), 2020
Productivity of Paddy by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (qu/ha), 2020



Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Kangkung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020
Production of Water Spinach by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (quintal), 2019 dan 2020



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 PERTANIAN
AGRICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)		Produksi (ton) Production (ton)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1 966,10	2 702	33,39	33,95	6 564,07	9 174
Bulungan	4 327,52	4 630	29,14	33,41	12 610,09	15 470
Tana Tidung	110,11	287	25,91	25,54	285,30	733
Nunukan	3 875,27	3 980	35,70	37,26	13 835,77	14 830
Tarakan	15,70	8	39,47	18,75	61,96	15
Kalimantan Utara	10 294,70	11 605	32,40	34,66	33 357,19	40 221

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020**
Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi (ton) Paddy Production (ton)		Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	6 564,07	9 174	3 871,39	5 410
Bulungan	12 610,09	15 470	7 437,22	9 124
Tana Tidung	285,30	733	168,27	432
Nunukan	13 835,77	14 830	8 160,10	8 747
Tarakan	61,96	15	36,54	9
Kalimantan Utara	33 357,19	40 221	19 673,52	23 722

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015**
Table 5.1.3 **Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Malinau	257,00	7,00
Bulungan	546,00	2 213,00
Tana Tidung	54,00	...
Nunukan	175,00	19,00
Tarakan
Kalimantan Utara	1 032,00	2 239,00

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.4**Luas Lahan Tegall/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2019**
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (ha), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	6 231	4 743	–
Bulungan	11 674	29 899	102 014
Tana Tidung	567	408	1 522
Nunukan	13 064	3 565	17 338
Tarakan	4 924	–	668
Kalimantan Utara	36 460	38 615	121 542

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province

**5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Chili/Big Chilli	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	-	-	2	8
Bulungan	24	32	53	60
Tana Tidung	-	-	-	1
Nunukan	15	6	42	47
Tarakan	5	-	172	147
Kalimantan Utara	44	38	269	263

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabe Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang/Potato	
	2019	2020	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	28	37	-	-
Bulungan	162	205	-	-
Tana Tidung	26	25	-	-
Nunukan	128	104	-	-
Tarakan	192	139	-	-
Kalimantan Utara	536	510	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	-	-	3	2	-	-
Bulungan	2	-	42	43	-	-
Tana Tidung	-	-	20	9	-	-
Nunukan	-	-	93	58	-	-
Tarakan	-	-	71	77	-	-
Kalimantan Utara	2	-	229	189	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	12	24	13	10
Bulungan	155	152	137	132
Tana Tidung	44	15	34	14
Nunukan	165	151	133	115
Tarakan	174	186	188	164
Kalimantan Utara	550	528	505	435

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2019 dan 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Chili/Big Chilli	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	-	-	320	472
Bulungan	747	817	5 507	4 199
Tana Tidung	-	-	-	14
Nunukan	185	83	654	2 281
Tarakan	458	-	14 717	10 780
Kalimantan Utara	1 390	900	21 198	17 746

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabe Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang/Potato	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	4 400	2 210	-	-
Bulungan	14 427	14 653	-	-
Tana Tidung	556	745	-	-
Nunukan	3 584	6 173	-	-
Tarakan	15 244	9 461	-	-
Kalimantan Utara	38 211	33 241	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	-	-	1 200	260	-	-
Bulungan	200	-	5 974	4 559	-	-
Tana Tidung	-	-	266	350	-	-
Nunukan	-	-	2 904	2 973	-	-
Tarakan	-	-	16 533	15 236	-	-
Kalimantan Utara	200	-	26 877	23 378	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	1 800	2 700	2 470	1 376
Bulungan	13 567	11 720	6 149	6 460
Tana Tidung	375	469	236	176
Nunukan	5 012	6 395	5 047	6 063
Tarakan	30 973	26 780	33 358	24 253
Kalimantan Utara	51 727	48 064	47 260	38 328

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
 Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha),
 2019–2020**
***Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
 of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2019–2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	147	185
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	44	38
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	496	447
Buncis/ <i>Green Bean</i>	148	103
Cabai Besar/ <i>Chilli (Capsicum Annum)</i>	269	263
Cabai Rawit/ <i>Chilli (Capsicum Frutescens)</i>	536	510
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yorldlong Bean</i>	354	322
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	550	528
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	1
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	271	253
Kubis/ <i>Cabbage</i>	2	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	5	7
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
Paprika/ <i>Bell Paper</i>	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	505	435
Terung/ <i>Eggplant</i>	253	226
Tomat/ <i>Tomato</i>	229	189
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-
Blewah/ <i>Blewah</i>	1	1
Melon/ <i>Melon</i>	20	20
Semangka/ <i>Watermelon</i>	60	44
Storberi/ <i>Strawberry</i>	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2019–2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2019–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	9 223	11 123
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	1 390	900
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	26 377	26 769
Buncis/ <i>Green Bean</i>	12 882	9 050
Cabai Besar/ <i>Chilli (Capsicum Annum)</i>	21 198	17 746
Cabai Rawit/ <i>Chilli (Capsicum Frutescens)</i>	38 211	33 241
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yorklong Bean</i>	30 566	26 976
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	51 727	48 064
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	10
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	54 063	50 678
Kubis/ <i>Cabbage</i>	200	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	1 409	1 070
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
Paprika/ <i>Bell Paper</i>	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	47 260	38 328
Terung/ <i>Eggplant</i>	34 757	28 706
Tomat/ <i>Tomato</i>	26 877	23 378
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-
Blewah/ <i>Blewah</i>	25	10
Melon/ <i>Melon</i>	3 095	3 268
Semangka/ <i>Watermelon</i>	10 561	6 946
Storberi/ <i>Strawberry</i>	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	44	105	152	188
Bulungan	51 609	61 512	77 566	101 302
Tana Tidung	306	177	269	133
Nunukan	9 873	5 229	11 037	6 936
Tarakan	103 450	106 404	76 100	71 991
Kalimantan Utara	165 282	173 427	165 124	180 550

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	5	4	18	9
Bulungan	14 111	18 445	45 219	72 263
Tana Tidung	82	35	162	84
Nunukan	6 291	1 604	13 107	3 121
Tarakan	5 030	8 238	18 700	14 368
Kalimantan Utara	25 519	28 326	77 206	89 845

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengkudu/Pace ¹ Indian Mulberry ¹		Temulawak/Java Turmeric	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	9	-	1	-
Bulungan	5 751	10 500	3 451	4 650
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	10	4	7	5
Tarakan	-	-	7 295	5 752
Kalimantan Utara	5 770	10 504	10 754	10 407

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2019 dan 2020
Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (kg), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	149	353	1 017	1 215
Bulungan	110 604	132 400	109 103	275 490
Tana Tidung	672	472	484	459
Nunukan	20 812	13 496	19 529	12 002
Tarakan	475 700	449 979	450 110	471 811
Kalimantan Utara	607 937	596 700	580 243	760 977

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	19	9	61	31
Bulungan	25 179	30 373	81 023	234 423
Tana Tidung	206	94	458	301
Nunukan	12 583	5 730	34 713	10 638
Tarakan	5 740	6 044	79 820	45 092
Kalimantan Utara	43 727	42 250	196 075	290 485

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>		Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	315	-	3	-
Bulungan	8 536	216 600	5 328	16 675
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	151	12	30	20
Tarakan	-	-	21 185	17 276
Kalimantan Utara	9 002	216 612	26 546	33 971

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2019–2020**
Table 5.2.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2019–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020*
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	3 053	4 901
Jahe/ <i>Ginger</i>	165 282	173 427
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	5	1
Kencur/ <i>East Indian Galanga</i>	25 519	28 326
Kunyit/ <i>Tumeric</i>	77 206	89 845
Laos/ <i>Lengkuas/ Galanga</i>	165 124	180 550
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromatic</i>	516	1 471
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	17	6 006
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	21	1
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	5 770	10 504
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	2	2
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	1 370	2 134
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	759	649
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	10 754	10 407

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/*The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2019–2020**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (kg), 2019–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020*
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	2 997	8 212
Jahe/ <i>Ginger</i>	607 937	596 700
Kapulaga / <i>Java Cardamom</i>	-	-
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	28	3
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	43 727	42 250
Kunyit/ <i>Tumeric</i>	196 075	290 485
Laos/ Lengkuas/ <i>Galanga</i>	580 243	760 977
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromatic</i>	1 393	2 155
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	206	18 798
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	1 448	12
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	9 002	216 612
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	11	9
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	4 468	6 243
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	1 824	1 135
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	26 546	33 971

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.2.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2019 and 2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	25	82	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	120	88	-	-
Kalimantan Utara	145	170	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	21	38	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	1 640	1 382	-	-
Kalimantan Utara	1 661	1 420	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melati/Jasmine		Sri Rejeki/Aglaonema	
	2019	2020	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	22	21	28	673
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	1 080	1 060	699	667
Kalimantan Utara	1 102	1 081	727	1 340

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (stalks), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	180	685	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	3 280	1 423	-	-
Kalimantan Utara	3 460	2 108	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	264	236	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	31 662	18 720	-	-
Kalimantan Utara	31 926	18 956	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Melati ¹ / <i>Jasmine</i> ¹		Sri Rejeki ² / <i>Aglaonema</i> ²	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	348	159	350	6 116
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	509	777	702	1 296
Kalimantan Utara	857	936	1 052	7 412

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam kg/*The unit of production are kg*

² Satuan produksi dalam pohon/*The unit of production in tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2019–2020**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2019–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	145	170
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	-	12
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	177	160
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	253	214
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	40	28
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	1 661	1 420
Melati/ <i>Jasmine</i>	1 102	1 081
Monstera/ <i>Monstera</i>	2	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	22	24
Palem ¹ / <i>Palm</i> ¹	3 126	447
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	21	25
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	647	203
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	727	1 340

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/ *The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (tangkai), 2019–2020**
Table **5.2.12** **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (stalks), 2019–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	3 460	2 108
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-
Anthurium Daun ¹ / <i>Anthurium</i> ¹	-	33
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-
Balaceng ¹ / <i>Dieffenbacia</i> ¹	-	-
Dracaena ¹ / <i>Dracaena</i> ¹	-	-
Euphorbia ¹ / <i>Euphorbia</i> ¹	220	1 105
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-
Hanjuang ¹ / <i>Cordyline</i> ¹	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-
Kamboja Jepang ¹ / <i>Adenium</i> ¹	1 385	1 165
Keladi Hias ¹ / <i>Caladium</i> ¹	950	347
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	31 926	18 956
Melati ² / <i>Jasmine</i> ³	857	936
Monstera ¹ / <i>Monstera</i> ¹	2	-
Pakis ³ / <i>Leather Leaf Fern</i> ¹	619	600
Palem ¹ / <i>Palm</i> ¹	3 156	534
Pedang-Pedangan ² / <i>Sansevieria</i> ²	-	-
Philodendron ¹ / <i>Philodendron</i> ¹	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	351	283
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-
Soka ¹ / <i>Ixora</i> ¹	1 780	624
Sri Rejeki ¹ / <i>Aglaonema</i> ¹	1 052	7 412

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/ *The unit of production are tree*

² Satuan produksi dalam rumpun/ *The unit of production are clumps*

³ Satuan produksi dalam kg/ *The unit of production are kg*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2019 dan 2020**
Table 5.2.13 **Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2019 and 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	428	362	14 754	7 344
Bulungan	200	122	26 987	65 956
Tana Tidung	8	61	1 855	1 465
Nunukan	407	223	45 139	123 434
Tarakan	-	-	11 433	15 876
Kalimantan Utara	1 043	768	100 168	214 075

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jeruk Siam/Kepron <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	695	54	1 089	310
Bulungan	35 658	34 099	153 218	163 096
Tana Tidung	266	316	2 037	3 704
Nunukan	18 810	4 946	43 231	109 118
Tarakan	6 629	7 610	71 375	93 192
Kalimantan Utara	62 058	47 024	270 950	369 420

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	2 082	1 830	-	-
Bulungan	3 617	7 465	1 155	4 375
Tana Tidung	1 430	1 247	49	38
Nunukan	5 951	15 264	1 144	1 057
Tarakan	107 699	54 870	14 340	21 590
Kalimantan Utara	120 779	80 676	16 688	27 060

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nangka/Cempedak Jackfruit		Rambutan/Rambutan	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Malinau	22 563	12 020	4 569	1 168
Bulungan	31 243	33 101	68 841	38 501
Tana Tidung	4 987	5 681	2 186	2 284
Nunukan	14 625	12 158	26 349	14 414
Tarakan	8 617	30 561	33 674	14 180
Kalimantan Utara	82 035	93 521	135 619	70 547

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2019–2020

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2019–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	1 045	1 600
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	2 065	3 027
Duku/Langsat/Kokosa/ <i>Duku</i>	39 139	40 284
Durian/ <i>Durian</i>	100 168	214 075
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	3 566	6 872
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	2 732	3 582
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	3 720	3 856
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	62 058	47 024
Mangga/ <i>Mango</i>	34 695	78 235
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	1 043	768
Markisa/ <i>Marquisa</i>	-	-
Nangka/ Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	82 035	93 521
Nenas/ <i>Pineapple</i>	5 250	6 561
Pepaya/ <i>Papaya</i>	120 779	80 676
Pisang/ <i>Banana</i>	270 950	369 420
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	135 619	70 547
Salak/ <i>Salacca</i>	16 688	27 060
Sawo/ Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	1 490	1 600
Sirsak/ <i>Soursop</i>	2 182	3 536
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	7 674	9 304
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	140	321
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	2 368	2 725
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	4 374	5 120

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2019 dan 2020**
Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province (ha), 2019 dan 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	1 268,80	1 268,80	–	–
Bulungan	2 258,00	2 258,00	748,0	748,0
Tana Tidung	486,0	486,0	25,5	25,5
Nunukan	33 306,30	33 141,50	342,8	342,8
Tarakan	–	–	54,4	54,4
Kalimantan Utara	37 319,10	37 154,30	1 170,65	1 170,70

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	2 433,00	2 433,00	1 125,50	1 107,00
Bulungan	193,0	193,0	242,5	242,5
Tana Tidung	89,0	89,0	12,5	12,5
Nunukan	134,0	132,5	99,5	99,5
Tarakan	–	–	1,5	15,0
Kalimantan Utara	2 849,00	2 847,50	1 481,50	1 476,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	836,0	826,0	–	–
Bulungan	436,0	436,0	–	–
Tana Tidung	0,3	0,3	–	–
Nunukan	1 350,00	1 350,00	28,0	28,0
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	2 622,25	2 612,25	28,0	28,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province (ton), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit ¹ /Oil Palm ¹		Kelapa/Coconut	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	1 367,10	1 431,20	–	–
Bulungan	1 139,00	1 139,00	154,0	156,0
Tana Tidung	408,6	408,6	5,0	5,5
Nunukan	49 270,10	59 497,00	328,9	325,0
Tarakan	–	–	33,0	34,0
Kalimantan Utara	52 184,80	62 475,80	520,9	520,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	25,0	33,0	131,5	145,0
Bulungan	14,4	14,4	23,4	25,0
Tana Tidung	–	–	1,8	1,5
Nunukan	1,0	0,1	16,8	7,8
Tarakan	–	–	0,1	0,1
Kalimantan Utara	40,4	47,5	173,5	179,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	168,0	175,0	–	–
Bulungan	49,3	49,3	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	829,6	815,0	12,6	12,6
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	1 046,86	1 039,26	12,6	12,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–

Catatan/*Note*: ¹ Wujud produksi dalam minyak sawit mentah/ *Production form in Crude Palm Oil (CPO)*

² Wujud produksi dalam Tandan Buah Segar (TBS)/ *Production form in fresh fruit bunches*

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2019
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara (ha), 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>			
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	2018	696 643,81	988 027,53	1 545 923,51	375 550,43
Bulungan	2018	205 571,90	-	459 908,55	275 331,20
Tana Tidung	2018	-	-	9 084,28	153 482,83
Nunukan	2018	150 460,23	284 074,95	169 713,86	274 168,52
Tarakan	2018	6 997,64	-	-	-
Kalimantan Utara	2018	1 059 673,58	1 272 102,48	2 184 630,20	1 078 532,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
		Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Areal Peng- gunaan Lain <i>Other Usage Areas</i>	Tubuh Air <i>Body of Water</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	2018	30 174,10	319 319,02	5 330,10	3 960 968,50
Bulungan	2018	5 596,71	411 114,95	16 262,40	1 373 785,71
Tana Tidung	2018	9 678,05	162 398,04	6 656,85	341 300,05
Nunukan	2018	14 598,87	448 231,59	13 105,60	1 354 353,62
Tarakan	2018	-	17 348,54	5,46	24 351,64
Kalimantan Utara	2018	60 047,73	1 358 412,15	41 360,41	7 054 759,52

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/*Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus*

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Forestry of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.4.2

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Kalimantan Utara (m³), 2015–2019
Timber Production by Type of Product in Kalimantan Utara Province (m³), 2015–2019

Tahun Year	Kayu Bulat/ Logs (m ³)			Jumlah Total
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment	IUPHHK-HT Timber Establishment	Perum Perhutani State Enterprises	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	685 183	0	...	685 183
2016	695 846	643 052	...	1 338 898
2017	666 219	546 507	...	1 212 726
2018	752 088	604 760	...	1 356 848
2019	748 247	528 713	–	1 276 961

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan/ Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m ³)	Kayu Lapis Plywood (m ³)	Bubur Kayu Pulp (Ton)	Serpih Kayu/ Wood Flakes (m3)	Veneer/ Veneers (m3)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2015	42 073,50	124 995	–	–	405
2016	40 246,58	138 769	–	–	330
2017	29 121,29	132 147	–	–	655
2018	26 353,54	143 608	–	–	647
2019	...	147 696	–	...	602

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry

Tabel
Table 5.4.3

Luas Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2018-2020
Forest and Land Rehabilitation Areas in Kalimantan Utara (ha), 2018-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	–	1 233,16	418,48
Bulungan	1 392,25	2 531,88	598,57
Tana Tidung	–	576,20	1 156,13
Nunukan	1 151,00	536,94	116,40
Tarakan	494,84	145,90	110,00
Kalimantan Utara	3 038,09	5 024,08	2 399,58

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara/Regional Office of Forestry of Kalimantan Utara Province

**5.5 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2019 dan 2020**
Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province (heads), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	1 957	2 016
Bulungan	–	–	6 851	7 181
Tana Tidung	–	–	1 170	1 232
Nunukan	–	–	10 004	10 504
Tarakan	2	2	2 794	2 862
Kalimantan Utara	2	2	22 776	23 795

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>		Kuda/ <i>Horse</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	46	51	–	–
Bulungan	16	16	1	1
Tana Tidung	1	1	–	–
Nunukan	3 690	3 703	1	6
Tarakan	24	26	–	–
Kalimantan Utara	3 777	3 797	2	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	375	490	–	–	12 015	12 496
Bulungan	7 943	8 312	–	–	6 470	6 480
Tana Tidung	411	378	–	–	444	422
Nunukan	4 077	3 674	24	34	4 067	4 304
Tarakan	1 184	1 142	–	–	5 464	5 668
Kalimantan Utara	13 990	13 996	24	34	28 460	29 370

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.5.2

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2019 dan 2020
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (heads), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	100 056	105 059	3 070	4 298
Bulungan	457 850	463 391	–	–
Tana Tidung	6 539	6 855	–	4 200
Nunukan	73 103	72 539	2 000	2 000
Tarakan	537 735	537 735	42 800	40 785
Kalimantan Utara	1 175 283	1 185 579	47 870	51 283

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	600 349	720 419	8 133	9 871
Bulungan	562 200	568 594	6 999	11 071
Tana Tidung	19 600	18 300	4 382	4 086
Nunukan	1 284 600	1 166 200	9 081	7 924
Tarakan	4 656 876	4 612 003	7 428	7 484
Kalimantan Utara	7 123 625	7 085 516	36 023	40 436

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.5.3

Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2019 dan 2020
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province (kg), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>		Kerbau/ <i>Buffalo</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	37 755	45 021	–	967
Bulungan	100 943	108 999	–	–
Tana Tidung	23 696	23 853	–	–
Nunukan	92 255	97 310	5 219	6 379
Tarakan	328 420	315 624	–	–
Kalimantan Utara	583 069	590 807	5 219	7 346

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kuda/ <i>Horse</i>		Kambing/ <i>Goat</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	–	–	999	1 404
Bulungan	–	–	11 195	20 620
Tana Tidung	–	–	1 088	1 278
Nunukan	–	–	1 354	2 416
Tarakan	300	–	73 003	75 508
Kalimantan Utara	300	–	87 639	101 226

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	48 146	69 403
Bulungan	–	–	62 107	87 099
Tana Tidung	–	–	5 286	5 803
Nunukan	–	–	11 663	13 616
Tarakan	–	–	75 723	48 088
Kalimantan Utara	–	–	202 925	224 009

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2019 dan 2020
Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (kg), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	110 612	116 143	1 385	1 938
Bulungan	506 153	512 279	–	–
Tana Tidung	7 229	7 579	–	1 894
Nunukan	80 814	80 192	902	902
Tarakan	594 466	594 466	19 303	18 394
Kalimantan Utara	1 299 274	1 310 659	21 590	23 128

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	902 335	1 082 803	4 499	5 560
Bulungan	844 997	854 608	3 437	5 161
Tana Tidung	29 459	27 505	2 270	2 156
Nunukan	1 930 777	1 752 820	3 784	3 310
Tarakan	6 999 368	6 931 924	4 152	4 178
Kalimantan Utara	10 706 936	10 649 660	18 142	20 365

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.5.5

Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2019 dan 2020
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province (ton), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	64	67	–	33
Bulungan	293	297	–	–
Tana Tidung	4	4	–	32
Nunukan	47	46	15	15
Tarakan	344	344	330	314
Kalimantan Utara	753	759	345	395

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck</i>		Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	45	54	–	–
Bulungan	38	61	–	–
Tana Tidung	24	22	–	–
Nunukan	50	44	–	–
Tarakan	41	41	–	–
Kalimantan Utara	198	222	–	–

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

**5.6 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Kalimantan Utara, 2019^{xx}**
Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Kalimantan Utara Province, 2019^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	–	–	94	4 214 128
Bulungan	6 780	199 308 774	177	4 584 025
Tana Tidung	757	18 001 680	185	6 921 125
Nunukan	3 609	155 696 742	129	4 632 312
Tarakan	23 704	972 472 232	–	–
Kalimantan Utara	34 850	1 345 479 428	585	20 351 590

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Malinau	94	4 214 128
Bulungan	6 956	203 892 799
Tana Tidung	941	24 922 805
Nunukan	3 739	160 329 054
Tarakan	23 704	972 472 232
Kalimantan Utara	35 435	1 365 831 018

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel 5.6.2
Table

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2019^{xx}
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2019^{xx}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna		Tuna Tuna	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	–	–	54	1 360 225	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	142	2 836 040	–	–	128	3 853 860
Tarakan	179	6 276 480	121	4 241 265	39	773 880
Kalimantan Utara	321	9 112 520	176	5 601 490	167	4 627 740

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Udang <i>Shrimp</i>		Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Laut <i>Marine Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	1 118	46 347 449	5 607	151 601 100	6 780	199 308 774
Tana Tidung	193	5 646 605	564	12 355 075	757	18 001 680
Nunukan	707	35 937 555	2 632	113 069 287	3 609	155 696 742
Tarakan	1 341	60 326 010	22 024	900 854 597	23 704	972 472 232
Kalimantan Utara	3 358	148 257 619	30 828	1 177 880 059	34 850	1 345 479 428

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.3

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas
Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2019^{xx}**
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main
Commodity in Kalimantan Utara Province, 2019^{xx}*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Shrimp		Ikan Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	9	757 680	85	3 456 448
Bulungan	47	2 152 750	126	2 374 275
Tana Tidung	103	4 816 425	80	2 068 680
Nunukan	22	1 154 905	107	3 477 407
Tarakan	—	—	—	—
Kalimantan Utara	181	8 881 760	399	11 376 810

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	–	–	94	4 214 128
Bulungan	4	57 000	177	4 584 025
Tana Tidung	2	36 020	185	6 921 125
Nunukan	–	–	129	4 632 312
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	6	93 020	585	20 351 590

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.4

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di
Provinsi Kalimantan Utara, 2019^{xx}**
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in
Kalimantan Utara Province, 2019^{xx}*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk/Reservoir		Sungai/River		Danau/Lake	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	94	4 214 128	–	–
Bulungan	–	–	177	4 584 025	–	–
Tana Tidung	–	–	185	6 921 125	–	–
Nunukan	–	–	129	4 632 312	–	–
Tarakan	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	585	20 351 590	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rawa/ <i>Swamp</i>		Genangan Air/ <i>Puddle</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–
Tarakan	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.5

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Kalimantan Utara,
2019^{xx}**
*Production of Aquaculture by Regency/Municipality and
Type of Activity in Kalimantan Utara Province, 2019^{xx}*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pembesaran (ton) <i>Aquaculture (ton)</i>	Pembenihan (1000 Ekor) <i>Hatchery (1000 Head)</i>	Ikan Hias (1000 Ekor) <i>Ornament Fish (1000 Head)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	127	–	–
Bulungan	5 659	174	–
Tana Tidung	7 710	–	–
Nunukan	338 127	–	–
Tarakan	152 681	1 451 389	6
Kalimantan Utara	504 303	1 451 563	–

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.6

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi
Kalimantan Utara, 2019^{xx}**
*Production and Production Value of Aquaculture by
Regency/Municipality and Type of Culture in Kalimantan
Utara Province, 2019^{xx}*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	–	–	–	3 500
Tarakan	–	–	–	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–	–	3 500

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–	–	127	4 369 755
Bulungan	–	–	–	–	72	1 688 650
Tana Tidung	–	–	–	–	14	483 105
Nunukan	–	–	–	–	41	1 739 627
Tarakan	–	–	–	–	40	1 135 440
Kalimantan Utara	–	–	–	–	294	9 416 577

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	–	–	–	–	–	–
Tana Tidung	–	–	–	–	–	–
Nunukan	–	–	2	75 000	337 122	452 339 068
Tarakan	–	–	–	2 800	152 577	333 602 606
Kalimantan Utara	–	–	2	77 800	489 699	785 941 673

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond		Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	-	-	5 587	359 134 100
Tana Tidung	-	-	7 696	846 576 960
Nunukan	-	-	950	59 207 735
Tarakan	-	-	64	2 855 058
Kalimantan Utara	-	-	14 297	1 267 773 853

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Malinau	–	–	127	4 369 755
Bulungan	–	–	5 659	360 822 750
Tana Tidung	–	–	7 710	847 060 065
Nunukan	12	609 648	338 127	513 974 578
Tarakan	–	–	152 681	337 595 904
Kalimantan Utara	12	609 648	504 303	2 063 823 051

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel 5.6.7 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Kalimantan Utara, 2019^{xx}**
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Kalimantan Utara Province, 2019^{xx}

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gurame <i>Giant Gouramy</i>		Patin <i>Pangasius Catfish</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	102	3 575 600
Bulungan	16	312 400
Tana Tidung	9	328 650
Nunukan	–	2 115
Tarakan	1	36 855
Kalimantan Utara	128	4 255 620

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>		Nila <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	12	359 700	12	434 455
Bulungan	48	1 190 000	7	146 200
Tana Tidung	–	–	3	118 755
Nunukan	7	249 415	32	1 373 645
Tarakan	38	1 069 065	–	20 670
Kalimantan Utara	105	2 868 180	56	2 093 725

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ikan Mas <i>Common Carp</i>		Kakap <i>Barramundi</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	–	18 750	–	–
Tana Tidung	–	15 435	–	–
Nunukan	4	183 200	–	–
Tarakan	–	100	–	–
Kalimantan Utara	5	217 485	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bandeng <i>Milkfish</i>		Rumput Laut <i>Seaweed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Malinau	–	–	–	–
Bulungan	1 156	17 343 000	–	–
Tana Tidung	2 761	55 223 280	–	–
Nunukan	546	10 911 280	337 122	452 339 068
Tarakan	18	247 068	152 577	333 602 606
Kalimantan Utara	4 481	83 724 628	489 699	785 941 673

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerapu Groupers		Udang Shrimp		Ikan Lainnya Others	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Malinau	–	–	–	–	–	–
Bulungan	–	–	4 236	338 861 600	196	2 950 800
Tana Tidung	–	–	4 935	791 353 680	–	20 265
Nunukan	–	–	416	48 906 103	–	9 752
Tarakan	–	–	31	1 783 540	15	836 000
Kalimantan Utara	–	–	9 618	1 180 904 923	212	3 816 817

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/ Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI (MINING AND ENERGY)

▶ PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK PT.PLN, 2020 *Production and Distribution of PT.PLN, 2020*



Produksi Listrik
Electricity Production

561.566.182,99 KWh



Listrik Terjual
Electricity Sold

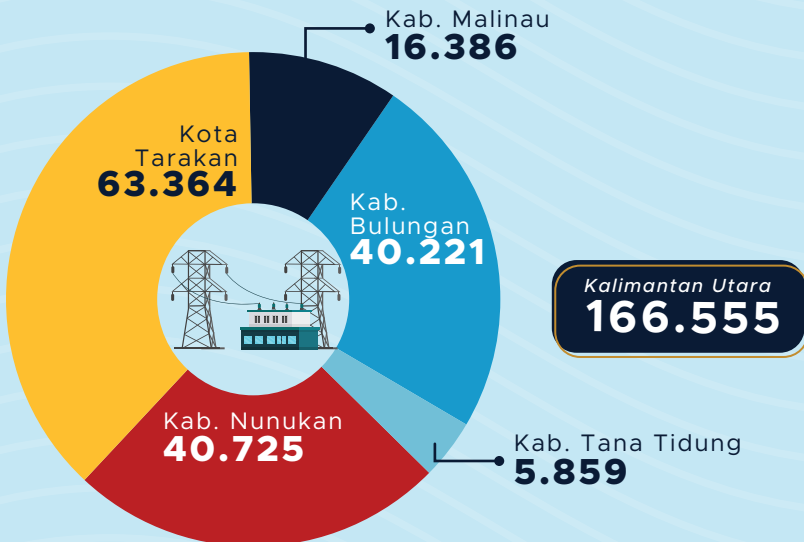
528.689.432 KWh



Dipakai Sendiri
Own Used

8.544 KWh

▶ JUMLAH PELANGGAN LISTRIK, 2020 *Number of Electricity Customers, 2020*



PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.
6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
5. *Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*
6. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*

7. Bauxit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauxit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
 8. Biji nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan biji nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.
 9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
 10. Konsentrat tembaga adalah biji tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
 11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
 12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
7. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*
 8. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.*
 9. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
 10. *Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
 11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
 12. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*

13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
15. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
16. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m^3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
13. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
14. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
15. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*
16. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m^3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pertambangan dan Energi**

Pada tahun 2020, jumlah pelanggan listrik di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 166.555 pelanggan. Terjadi peningkatan sebesar 19,28 persen pada jumlah pelanggan listrik di Provinsi Kalimantan Utara bila dibandingkan dengan data tahun sebelumnya. Daya terpasang di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 300.982,11 KW. Produksi listrik di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 561.566.182,99 KWh, dengan jumlah listrik terjual sebesar 528.689.432 KWh, dipakai sendiri sebesar 8.544 KWh, dan susut/hilang mencapai 29.795.656 KWh.

Pada tahun 2020, jumlah pelanggan air di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 78.547 pelanggan, dimana sebesar 46,54 persen merupakan pelanggan air di Kota Tarakan. Air yang disalurkan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 mencapai 21.421.075 m³ dengan nilai sebesar Rp 113.898.742.240,-

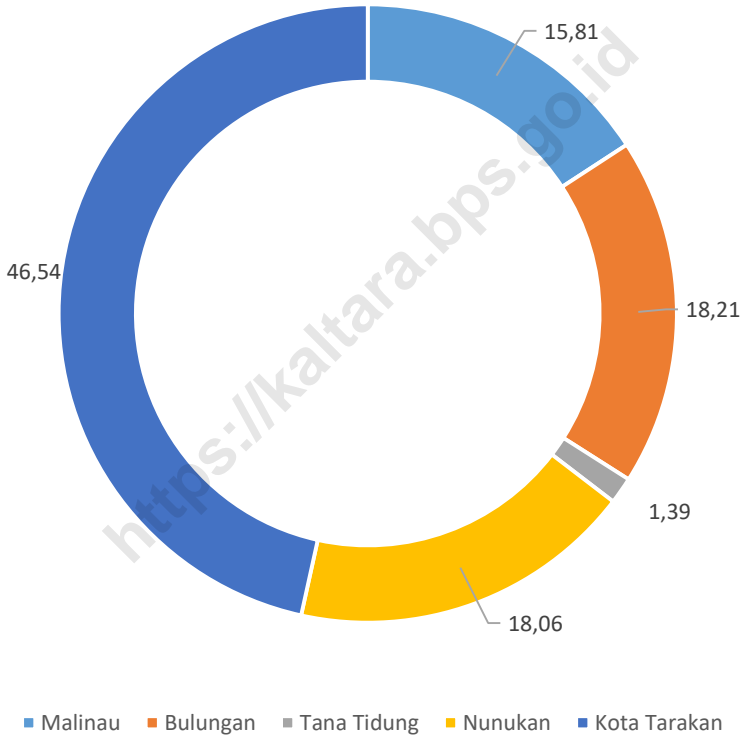
Mining and Energy

In 2020, number of electricity customers in Kalimantan Utara Province reached 166,555 customers. There was an increase of 19.28 percent in the number of electricity customers in Kalimantan Utara Province when compared with the previous year. Installed electricity power in Kalimantan Utara Province reach 300,982.11 KW. The electricity production in Kalimantan Utara Province was 561,566,182.99 KWh, with the electricity sold reached 528,689.432 KWh, own used reached 8.544 KWh, and shringkage/lost reached 29,795.656 KWh.

In 2020, the number of water customers in Kalimantan Utara Province reached 78,547 customers, of which 46.54 percent were water customers in Tarakan Municipality. Distributed water in Kalimantan Utara Province in 2020 reached 21,421,075 cubic.meter with a value of 113,898,742,240 rupiahs

Gambar 6.1
Figures

Persentase Pelanggan Air Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara, 2020
Percentage of Water Customers by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara, 2020



Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Cabang Ranting Kalimantan Utara/ Water Supply Company at Branch in Kalimantan Utara

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	32 381,70	69 734 397,29	67 222 863,00	2 844,00	3 115 911,29
Bulungan	71 036,20	104 012 529,49	101 545 965,00	2 844,00	5 064 021,38
Tana Tidung	10 342,85
Nunukan	64 021,90	92 277 183,21	88 332 272,00	2 856,00	5 145 478,61
Tarakan	123 199,46	295 542 073,00	271 588 332,00	...	16 470 245,00
Kalimantan Utara	300 982,11	561 566 182,99	528 689 432,00	8 544,00	29 795 656,00

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Kalimantan Utara/ *National Electricity Company at Branch in Kalimantan Utara*

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	14 782	17 445	19 352	14 431	16 386
Bulungan	27 936	30 545	33 582	35 672	40 221
Tana Tidung	3 524	4 219	4 312	4 776	5 859
Nunukan	53 516	22 752	28 273	30 945	40 725
Tarakan	48 902	51 877	55 968	53 807	63 364
Kalimantan Utara	148 660	126 838	141 487	139 631	166 555

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Kalimantan Utara/ *National Electricity Company at Brancg in Kalimantan Utara*

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020

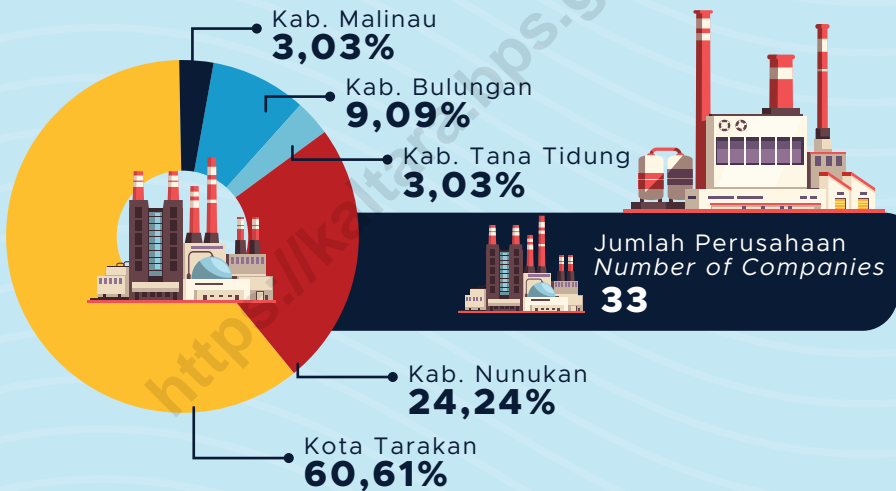
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	12 416	3 933 769	20 137 676 676
Bulungan	14 300	4 572 710	24 437 220 510
Tana Tidung	1 093	126 329	589 231 754
Nunukan	14 182	3 451 167	19 883 498 720
Tarakan	36 556	9 337 100	48 851 118 580
Kalimantan Utara	78 547	21 421 075	113 898 746 240

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Cabang Ranting Kalimantan Utara/ Water Supply Company at Branch in Kalimantan Utara

7

INDUSTRI MANUFAKTUR (MANUFACTURING INDUSTRY)

DISTRIBUSI PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG, 2018 *Distribution of Large and Medium Manufacturing Industry, 2018*



JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA INDUSTRI MIKRO DAN KECIL, 2019 *Number of Companies and Employees in Micro and Small Industries, 2019*



Jumlah Perusahaan
Number of Companies
7.194



Jumlah Tenaga Kerja
Number of Employees
14.030

3.255

Jumlah Perusahaan industri
Mikro dan Kecil di Kota Tarakan
*Number of Companies in Micro
and Small Industries in Tarakan*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.*

8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
 9. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
 10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
 11. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
 12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
 13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
 14. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
 15. Tahun 2016-2018, indeks produksi industri besar dan sedang
8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
 9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
 10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
 11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
 12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*
 13. *Raw material is materials used in the production process of production goods.*
 14. *Outcome product is goods related in the production process.*
 15. *In 2016-2018, industrial production indices of large and medium*

menggunakan kerangka sampel tahun 2013. Indeks disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 4.

manufacturing has been calculated based on the 2013 sampling frame. The indices are published in 2 digits of ISIC 4th Revision.

16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "Cut off Point " dan "Probability Proportional to Size" (PPS).

16. The methodology of the sample selection was based on "Cut off Point" and "Probability Proportional to Size" (PPS).

17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

17. Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows:

a. Rasio perusahaan

a. Ratio of establishment

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

dimana:

R_{ij} adalah rasio perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i selama periode dua bulan.

Q_{ijk2} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2.

Q_{ijk1} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-1.

where:

R_{ij} is the ratio of establishment j in ISIC i of the 2nd month to the 1st month.

V_{ijk} is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two month period.

Q_{ijk2} is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.

Q_{ijk1} is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 1st month

b. Rasio ISIC

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j\,adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

dimana:

R_i adalah rasio ISIC-i.

V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan-j dalam ISIC i selama periode dua bulan, dimana:

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{i\,adj} V_j}{\sum_j W_{j\,adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

W_{ij}^{adj} adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-j dalam ISIC-i.

c. Rasio total

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j\,adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

dimana:

R_{tot} adalah rasio total.

$W_i V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-i selama periode dua bulan, di mana :

$$\left[\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j\,adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j\,adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

where:

R_i is the ratio of ISIC-i.

V_{ij} is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two month period, where:

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{i\,adj} V_j}{\sum_j W_{j\,adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

W_{ij}^{adj} is the sampling weight adjusted for establishment-j in ISIC-i.

c. Ratio of Total

$$R_i = e \left[\frac{\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j\,adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

where:

R_{tot} is the ratio of total.

$W_i V_i$ is the total of weighted production value for all establishments in ISIC-i during the two-months period, where:

$$\left[\sum_j \frac{W_{ij}^{adj} V_j}{\sum_j W_{j\,adj} V_j} \times h (R_j) \right]$$

d. Indeks ISIC dan Total

$$\left[\frac{\sum_j W_{\#adj} V_j}{\sum W_{i, \dots} V_j} \times h (R_j) \right]$$

dimana:

R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke-t.

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-(t-1).

d. Index of ISIC and Total

$$\left[\frac{\sum_j W_{\#adj} V_j}{\sum W_{i, \dots} V_j} \times h (R_j) \right]$$

where:

R is the ratio.

I_t is index in the t^{th} month.

I_{t-1} is index in the $(t-1)^{th}$ month

18. Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik

18. Classification of manufacturing industry 2 digits based on ISIC 4th Revision

10. Food
11. Beverages
12. Tobacco Products
13. Textiles
14. Wearing Apparels
15. Leather and Related Products, and Footwear
16. Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
17. Paper and Paper Products
18. Printing and Reproduction of Recorded Media
19. Coke and Refined Petroleum Products
20. Chemicals and Chemical Products
21. Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products
22. Rubber and Plastic Products

- | | |
|--|---|
| 23. Barang Galian Bukan Logam | 23. <i>Other Non Metallic Mineral Products</i> |
| 24. Logam Dasar | 24. <i>Basic Metals</i> |
| 25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 25. <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i> |
| 26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik | 26. <i>Computers, Electronic and Optical Products</i> |
| 27. Peralatan Listrik | 27. <i>Electrical Equipment</i> |
| 28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl | 28. <i>Machinery and Equipment N.E.C</i> |
| 29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer | 29. <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i> |
| 30. Alat Angkutan Lainnya | 30. <i>Other Transport Equipment</i> |
| 31. Furnitur | 31. <i>Furniture</i> |
| 32. Pengolahan Lainnya | 32. <i>Other Manufacturing</i> |
| 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan | 33. <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i> |
-
- | | |
|--|--|
| 19. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah. | 19. <i>The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.</i> |
| 20. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat | 20. <i>Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of</i> |

disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.

ISIC Revision 4.

21. Metode yang digunakan untuk penghitungan indeks produksi IMK adalah Formula Indeks Paasche yang dimodifikasi, yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

21. The method used in calculating production indices of micro and small is the modified Paasche formula, steps are as follows:

a. Rasio Komoditi

a. Ratio of commodity

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

where:

R_{ijkt} adalah rasio produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t

R_{ijkt} is the production commodity ratio i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter to commodity t quarter.

$Q_{ijk(t-1)}$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

$Q_{ijk(t-1)}$ is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter.

Q_{ijkt} adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

Q_{ijkt} is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t quarter

b. Rasio 5 digit ISIC

b. Ratio of 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

where:

R_{jkt} adalah rasio komoditi triwulan

R_{jkt} is the ratio commodity t-1

ke-(t-1) terhadap triwulan t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit.

V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

quarter to t quarter with 5 digit ISIC production value as weight.

V_{jkt} is the production value of establishment j in ISIC k at t quarter.

c. Rasio KBLI 2 digit dan Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}}$$

c. Ratio of 2 digit ISIC and Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}}$$

dimana:

R_{kt} adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah.

W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

where:

R_{kt} is the ratio of 2 digit ISIC and total with value added as weight.

W_{kt} is the weight for ISIC k in t quarter.

d. Indeks KBLI dan Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

I_t adalah indeks KBLI dan total.

$I_{(t-1)}$ adalah indeks pada triwulan ke t-1.

R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total

where:

I_t is index of ISIC and total.

$I_{(t-1)}$ is index in the t-1 quarter.

R is the ratio of 2 digit ISIC or ratio of total.

ULASAN

DESCRIPTION

Industri Besar dan Sedang

Large and Medium Manufacturing Industry

Berdasarkan hasil Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan, pada tahun 2018, terdapat 33 perusahaan industri besar dan sedang dengan jumlah tenaga kerja mencapai 16.193 orang di Provinsi Kalimantan Utara. Jika dilihat menurut klasifikasi industri, sebesar 78,79 persen industri besar dan sedang merupakan industri makanan dan minuman. Dari 16.193 tenaga kerja pada industri besar dan sedang, sebesar 75,61 persen merupakan tenaga kerja yang bekerja di industri makanan dan minuman di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018.

Based on Annual Manufacturing Establishment Survey in 2018, there were 33 large and medium manufacturing industry with number of employees of 16,193 employees in Kalimantan Utara Province. When viewed by industrial classification, 78.79 percent of large and medium manufacturing industries are food and beverage industries. Of the 16,193 employees in large and medium manufacturing industries, 75.61 percent were employed in the food and beverage industries in Kalimantan Utara Province in 2018.

Jika dilihat distribusinya menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, 60,61 persen perusahaan industri besar dan sedang berada di Kota Tarakan dengan persentase tenaga kerja industri besar dan sedang yang ada di Kota Tarakan mencapai 42 persen pada tahun 2018.

When viewed on distribution of large and medium manufacturing industry by regency/municipality in Kalimantan Utara Province, 60.61 percent of large and medium manufacturing industries are in Tarakan Municipality with the percentage of employees in large and medium manufacturing industry in Tarakan Municipality reached 42 percent in 2018.

Industri Mikro dan Kecil

Micro and Small Manufacturing Industry

Pada tahun 2019, terdapat 7.194 perusahaan industri mikro dan kecil di Provinsi Kalimantan Utara dengan jumlah tenaga kerja mencapai

In 2019, there were 7,194 micro and small manufacturing industry in Kalimantan Utara Province with the number of employees reached 14,030

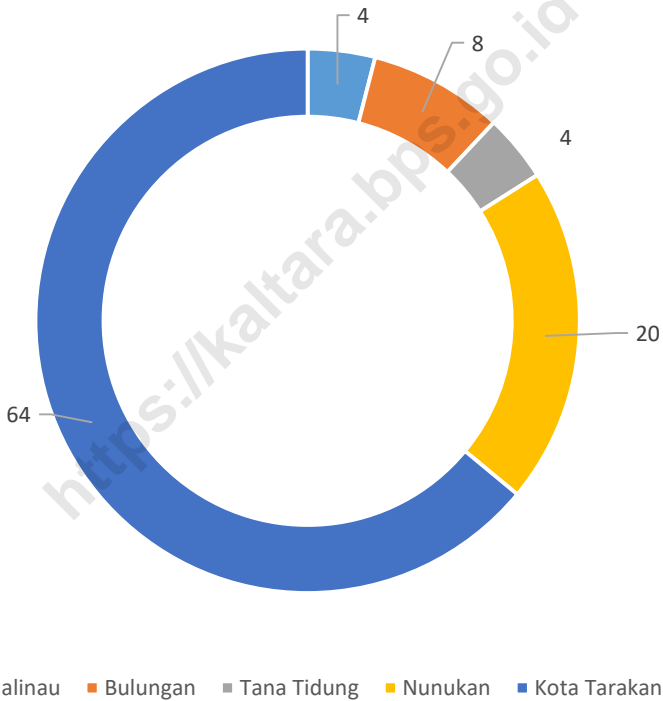
14.030 tenaga kerja. Dilihat menurut Kabupaten/Kota, jumlah industri mikro dan kecil terbanyak berada di Kota Tarakan (3.255 perusahaan), dengan jumlah tenaga kerja mencapai 6.709 tenaga kerja di Kota Tarakan.

workers. By Regency/Municipality, the largest number of micro and small manufacturing industries in Tarakan Municipality (3,255 industries) with the number of employees reache 6,709 workers in Tarakan Municipality.

<https://kaltara.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Distribusi Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2018
Distribution of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Classification in Kalimantan Utara Province (percent), 2018



Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Kalimantan Utara, 2018**
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Kalimantan Utara Province, 2018

KBLI	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan dan Minuman	26	12 243
16	Kayu-kayuan	4	3 731
18	Percetakan	2	199
23	Bahan Galian Bukan Logam	1	20
Jumlah/Total		33	16 193

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Number of Companies and Employees in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
(1)	(2)	(3)
Malinau	1	30
Bulungan	3	2 067
Tana Tidung	1	64
Nunukan	8	7 231
Tarakan	20	6 801
Kalimantan Utara	33	16 193

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Kalimantan Utara, 2019**
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Kalimantan Utara Province, 2019

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja* <i>Number of Employees*</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan	4 315	8 084
11	Minuman	630	1 451
13	Tekstil	72	120
14	Pakaian Jadi	516	826
15	Kulit, bahan dari kulit dan alas kaki	16	16
16	kayu, barang dari Kayu dan anyaman dari bambu dan sejenisnya	549	906
18	Percetakan	50	130
20	Bahan Kimia dan barang dari bahan Kimia	21	21
21	Farmasi, Obat Kimia dan tradisional	71	71
23	Barang galian bukan logam	257	713
25	Barang Logam, bukan mesin	216	786
26	Industri Komputer, Barang elektronik	2	8
30	Industri alat angkutan lainnya	215	342
31	Furniture	178	405
32	Pengolahan Lainnya	82	141
33	Jasa reparasi	4	10
	Jumlah/Total	7 194	14 030

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Nilai Produksi <i>(ribu rupiah)</i> <i>Production Value</i> <i>(thousand rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	888	1 492	117 593 097
Bulungan	1 520	2 968	124 406 782
Tana Tidung	232	352	22 430 014
Nunukan	1 299	2 509	166 097 857
Tarakan	3 255	6 709	304 160 740
Kalimantan Utara	7 194	14 030	734 688 490

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel
Table 7.2.3

**Jumlah Perusahaan Pada Mikro dan Kecil Menurut
Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara, 2018-2019**
**Number of Companies in Micro and Small Industries by
Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2018-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Malinau	1 345	888
Bulungan	1 202	1 520
Tana Tidung	249	232
Nunukan	860	1 299
Tarakan	2 426	3 255
Kalimantan Utara	6 082	7 194

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/ *BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey*

8

PARIWISATA (TOURISM)



HOTEL BINTANG, 2020
Classified Hotel, 2020

**HOTEL NON BINTANG DAN
AKOMODASI LAINNYA, 2020**
*Non-Classified Hotel and
Other Accommodations, 2020*

6

Akomodasi
Accommodations



140

Akomodasi
Accommodations

323

Kamar
Rooms



3.391

Kamar
Rooms

425

Tempat Tidur
Beds



4.931

Tempat Tidur
Beds



RATA-RATA LAMA MENGINAP (HARI), 2020
Length Average of Stay (Day), 2020

Tamu Asing
Foreign Guests



4,51

Tamu Domestik
Domestic Guests



1,42

**Tamu Asing
dan Domestik**
*Foreign and
Domestic Guests*

1,45



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR, 2020
Occupancy Rate, 2020

Hotel Bintang
Classified Hotel

★ 34,45

Hotel Non-Bintang
Non-Classified Hotel

★ 16,83



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi.

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :

- a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. **An International Visitor** is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.

This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely :

- a. **“Tourist”** is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:
 - Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.
 - Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.

- b. **Pelancong** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passengers*, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta
- b. **“Excursionist”** is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including *cruise passengers*, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).
3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
4. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other

jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. **Rata-rata lama tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****Pariwisata**

Pada tahun 2020, rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang di Provinsi Kalimantan Utara masing-masing sebesar 4,51 hari untuk tamu asing dan 1,42 hari untuk tamu domestik. Selama tahun 2020, rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu asing di hotel berbintang di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan Oktober 2020 yang mencapai 30 hari. Sementara rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu domestik di hotel berbintang di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan Mei 2020 yang mencapai 2,39 hari. rata-rata lama menginap tamu di akomodasi lainnya di Provinsi Kalimantan Utara masing-masing sebesar 1,90 hari untuk tamu asing dan 1,43 hari untuk tamu domestik. Selama tahun 2020, rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu asing di akomodasi lainnya di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan Januari 2020 yang mencapai 2,53 hari. Sementara rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu domestik di akomodasi lainnya di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan November 2020 yang mencapai 1,76 hari.

Persentase tingkat penghunian kamar hotel berbintang pada tahun 2020 mencapai 34,45 persen. Selama tahun 2020, tingkat penghunian kamar hotel berbintang tertinggi terjadi pada

Tourism

In 2020, the length average of stay of guests at classified hotels in Kalimantan Utara Province was 4.51 days for foreign guests and 1.42 days for domestic guests, respectively. During 2020, the highest length average of stay of foreign guests in classified hotels in Kalimantan Utara Province occurred in October 2020, which reached 30 days. While the highest length average of stay of domestic guests in classified hotels in Kalimantan Utara Province occurred in May 2020 which reached 2.39 days. the length average of stay of guests in other accommodations in Kalimantan Utara Province is 1.90 days for foreign guests and 1.43 days for domestic guests, respectively. During 2020, the highest length average of stay of foreign guests in other accommodations in Kalimantan Utara Province occurred in January 2020 which reached 2.53 days. While the highest length average of stay of domestic guests in other accommodations in Kalimantan Utara Province occurred in November 2020 which reached 1.76 days.

The occupancy rate of classified hotel room in 2020 reached 34.45 percent. During 2020, the highest occupancy rate of classified hotel rooms occurred in October 2020, reached 45.51 percent

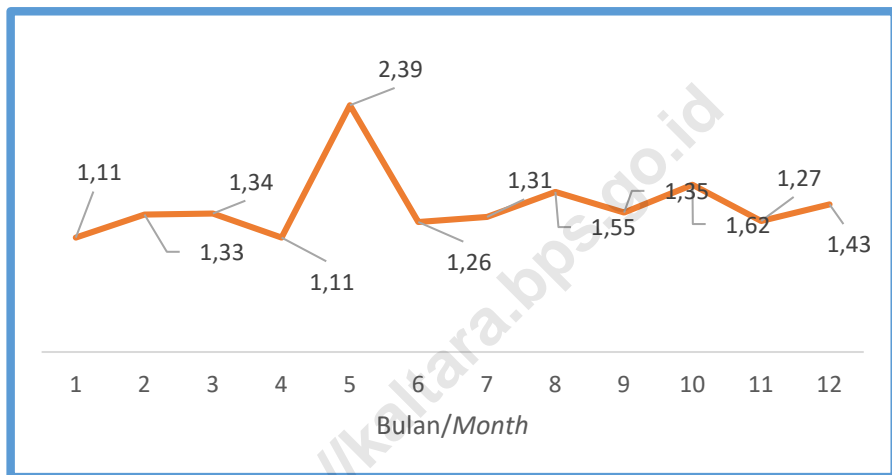
bulan Oktober 2020 yang mencapai 45,51 persen di Provinsi Kalimantan Utara. Persentase tingkat penghunian kamar hotel nonbintang pada tahun 2020 mencapai 16,83 persen. Selama tahun 2020, tingkat penghunian kamar hotel nonbintang tertinggi terjadi pada bulan November 2020 yang mencapai 24,36 persen di Provinsi Kalimantan Utara.

Pada tahun 2020, jumlah rumah makan/restoran di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 737 rumah makan/restoran. Terjadi peningkatan sebesar 29,75 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika dilihat distribusinya menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, sebanyak 33,65 persen rumah makan/restoran berada di Kota Tarakan pada tahun 2020.

in Kalimantan Utara Province. The occupancy rate of non-classified hotel rooms in 2020 reached 16.83 percent. During 2020, the highest occupancy rate of non-classified hotel rooms occurred in November 2020 which reached 24.36 percent in Kalimantan Utara Province.

In 2020, the number of restaurants in Kalimantan Utara Province reached 737 restaurants. An increase of 29.75 percent when compared with the previous year. If seen from the distribution by regency/municipality in Kalimantan Utara Province, 33.65 percent of restaurants located in Tarakan Municipality in 2020.

Gambar 8.1 Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2020
Figures 8.1 Length Average of Stay of Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020¹
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality, 2016–2020¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	-	-	-
Bulungan	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-
Nunukan	-	-	-
Tarakan	10	461	710
Kalimantan Utara	10	461	710

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	-	-	-
Bulungan	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-
Nunukan	-	-	-
Tarakan	6	322	509
Kalimantan Utara	6	322	509

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	-	-	-
Bulungan	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-
Nunukan	-	-	-
Tarakan	6	323	518
Kalimantan Utara	6	323	518

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	-
Bulungan	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-
Nunukan	-	-	-
Tarakan	6	323	425
Kalimantan Utara	6	323	425

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/ *Data in 2017 was joined with Economic Census*
 Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2020¹

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2015–2020¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	11	242	367
Bulungan	37	644	964
Tana Tidung	14	200	321
Nunukan	38	685	998
Tarakan	41	1 287	1 931
Kalimantan Utara	141	3 058	4 581

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	13	291	399
Bulungan	43	693	1 077
Tana Tidung	16	207	287
Nunukan	39	648	925
Tarakan	46	1 456	2 084
Kalimantan Utara	157	3 295	4 772

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	20	298	466
Bulungan	46	799	1 185
Tana Tidung	13	220	288
Nunukan	36	615	790
Tarakan	45	1 586	2 325
Kalimantan Utara	160	3 518	5 054

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	17	283	436
Bulungan	37	677	1 020
Tana Tidung	12	187	291
Nunukan	31	612	848
Tarakan	37	1 221	1 740
Kalimantan Utara	134	2 980	4 335

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Malinau	17	256	398
Bulungan	42	889	1 339
Tana Tidung	14	179	305
Nunukan	35	672	969
Tarakan	32	1 395	1 920
Kalimantan Utara	140	3 391	4 931

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/ *Data in 2017 was joined with Economic Census*
 Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.3

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2020
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2020

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	Tamu Asing dan Domestik Foreign and Domestic Guests
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1,01	1,11	1,11
Februari/ <i>February</i>	1,00	1,33	1,31
Maret/ <i>March</i>	1,68	1,34	1,35
April/ <i>April</i>	2,60	1,11	1,20
Mei/ <i>May</i>	5,02	2,39	2,50
Juni/ <i>June</i>	1,53	1,26	1,26
Juli/ <i>July</i>	1,57	1,31	1,32
Agustus/ <i>August</i>	2,14	1,55	1,56
September/ <i>September</i>	2,87	1,35	1,42
Oktober/ <i>October</i>	3,0	1,62	1,62
November/ <i>November</i>	1,48	1,27	1,27
Desember/ <i>December</i>	3,21	1,43	1,43
2020	4,51	1,42	1,45

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.4

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2020
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Other Accomodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2020

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	Tamu Asing dan Domestik Foreign and Domestic Guests
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	2,53	1,32	1,33
Februari/ <i>February</i>	1,07	1,26	1,26
Maret/ <i>March</i>	1,67	1,27	1,28
April/ <i>April</i>	5,68	1,48	1,62
Mei/ <i>May</i>	9,83	1,57	1,61
Juni/ <i>June</i>	-	1,34	1,34
Juli/ <i>July</i>	1,00	1,39	1,38
Agustus/ <i>August</i>	-	1,32	1,32
September/ <i>September</i>	-	1,25	1,25
Oktober/ <i>October</i>	-	1,62	1,62
November/ <i>November</i>	-	1,76	1,76
Desember/ <i>December</i>	1,00	1,64	1,64
2020	1,90	1,43	1,45

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.5**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2020*****Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel and Other Accomodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2020***

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	Tamu Asing dan Domestik Foreign and Domestic Guests
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1,24	1,22	1,22
Februari/ <i>February</i>	1,01	1,29	1,28
Maret/ <i>March</i>	1,68	1,30	1,31
April/ <i>April</i>	3,62	1,29	1,40
Mei/ <i>May</i>	5,45	2,01	2,10
Juni/ <i>June</i>	1,53	1,30	1,30
Juli/ <i>July</i>	1,51	1,35	1,35
Agustus/ <i>August</i>	2,14	1,44	1,45
September/ <i>September</i>	2,87	1,29	1,32
Oktober/ <i>October</i>	30,00	1,62	1,62
November/ <i>November</i>	1,48	1,55	1,55
Desember/ <i>December</i>	2,72	1,55	1,55
2020	4,60	1,43	1,45

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.6

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Kalimantan Utara Province, 2020

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel	Hotel Berbintang dan Hotel Nonbintang Classified Hotel and Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	33,11	21,93	25,31
Februari/ <i>February</i>	40,95	20,85	26,39
Maret/ <i>March</i>	27,67	17,58	20,51
April/ <i>April</i>	12,18	3,77	5,50
Mei/ <i>May</i>	27,02	6,38	12,47
Juni/ <i>June</i>	20,96	11,96	14,78
Juli/ <i>July</i>	31,95	13,40	18,58
Agustus/ <i>August</i>	44,35	12,29	20,38
September/ <i>September</i>	45,27	22,83	28,20
Oktober/ <i>October</i>	45,51	23,86	28,32
November/ <i>November</i>	45,13	24,36	29,16
Desember/ <i>December</i>	39,34	22,72	26,68
2020	34,45	16,83	21,36

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/ BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.7**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2017–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	139	142	150	165
Bulungan	33	35	39	120
Tana Tidung	22	29	24	48
Nunukan	86	113	121	156
Tarakan	200	210	234	248
Kalimantan Utara	480	529	568	737

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Tourism of Kalimantan Utara Province

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI (TRANSPORTATION AND COMMUNICATION)

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR, 2020

Number of Registered Motor Vehicles, 2020

Mobil Penumpang
Passenger Cars



20.731
unit

Bus
Buses



277
unit

Truk
Trucks



15.873
unit

Sepeda Motor
Motorcycles

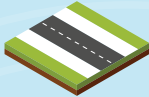


315.101
unit

PANJANG JALAN DAN JENIS JALAN, 2020

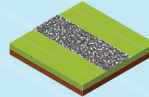
Length of Road and Type of Road Surface, 2020

Aspal
Paved



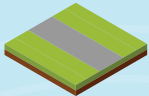
88,01
km

Kerikil
Gravel



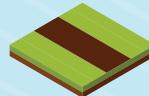
121,97
km

Beton
Concrete



10,33
km

Tanah
Soil



631,57
km



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Pos dan telekomunikasi
 2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Post and telecommunication*
 2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian suatu daerah. Untuk meningkatkan usaha pembangunan dituntut pula peningkatan pembangunan jalan guna memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Panjang jalan kewenangan Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah 851,88 km. Dirinci menurut kabupaten/kota, panjang jalan kewenangan provinsi terpanjang berada di Kabupaten Bulungan yang mencapai 410,05 km, lalu Kabupaten Nunukan dengan panjang jalan kewenangan provinsi mencapai 215,45, dan Kabupaten Malinau mencapai 111,82 km.

Total panjang jalan kewenangan provinsi mencapai 851,88 km. dari 851,88 km tersebut, 10,33 persen merupakan jalan aspal, 1,21 persen jalan beton, 14,32 persen jalan kerikil, dan 74,14 persen merupakan jalan tanah. Jika dilihat menurut kondisi jalan, 10,34 persen merupakan jalan dengan kondisi baik, 6,74 persen kondisi sedang, 29,81 persen kondisi rusak ringan, dan 53,11 persen merupakan jalan dengan kondisi rusak berat.

Transportation

Roads are important transportation infrastructure to facilitate economic activities in a region. To increase the development effort, it is also demanded to increase road construction in order to facilitate population mobility and facilitate the flow of goods from one place to another.

The length of province roads in Kalimantan Utara Province in 2020 reached 851.88 km. Specified by regency/municipality, the longest provincial authority road length is in Bulungan Regency which reaches 410.05 km, then Nunukan Regency with the provincial authority road length reaches 215.45, and Malinau Regency reaches 111.82 km.

The total of length of province authority roads in Kalimantan Utara Province reached 851.88 km. of the 851.88 km, 10.33 percent are paved roads, 1.21 percent concrete roads, 14.32 percent are gravel roads, and 74.14 percent are soil roads. When viewed by road conditions, 10.34 percent are roads with good conditions, 6.74 percent are average conditions, 29.81 percent are lightly damaged conditions, and 53.11 percent are roads with severely damaged conditions.

Pada akhir tahun 2020, jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 351.982 kendaraan, baik kendaraan bukan umum, umum, maupun kendaraan dinas. Dari jumlah kendaraan tersebut, 89,52 persen kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara adalah sepeda motor (termasuk sepeda motor roda dua dan roda tiga baik kendaraan bukan umum, umum, maupun kendaraan dinas).

Komunikasi

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Berdasarkan hasil Updating Pendataan Potensi Desa 2020, jumlah desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki kantor pos sebanyak 28 desa/kelurahan. 10 dari 28 kantor pos tersebut berada di Kabupaten Nunukan. Secara geometrik, terjadi peningkatan sebesar 12 persen desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki kantor pos jika dibandingkan dengan hasil Pendataan Potensi Desa 2019. Desa disini termasuk Unit Permukiman Terpadu (UPT).

At the end of 2020, the number of registered motor vehicles in Kalimantan Utara Province reached 351,982 vehicles, both non-public, public, and service vehicles. Of the total vehicles, 89.52 percent of vehicles in Kalimantan Utara Province are motorcycles (including two-wheeled and three-wheeled motorbikes both public, non-public, and service vehicles).

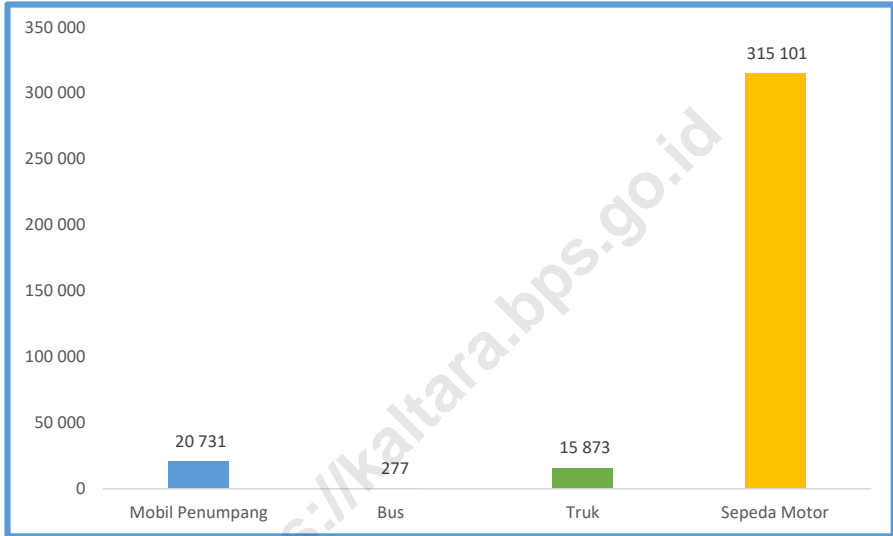
Communication

Post Offices are places for providers of written and or electronic communication services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for public use. The post house functions the same as the post office and the supporting post office, the difference is that post houses are usually located in remote areas.

Based on the 2020 Updating Village Potential Data Collection, the number of villages/ kelurahan in Kalimantan Utara Province that had a post office of 28 villages/ kelurahan. 10 of the 28 villages/kelurahan that had a post offices are located in Nunukan Regency. Geographically, there was a decrease of 12 percent of villages/kelurahan in Kalimantan Utara Province which had a post office when compared to the results of the 2019 Village Potential Data Collection. Villages include the transmigration settlement unit.

Gambar 9.1
Figures

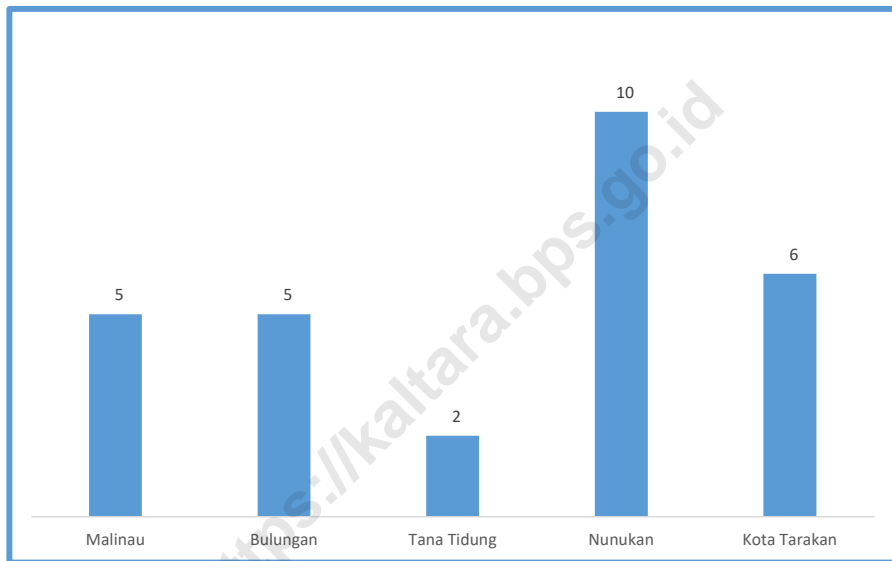
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara (unit), 2020
Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Kalimantan Utara Province (units), 2020



Sumber/Source : Kepolisian Daerah Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Police of Kalimantan Utara Province

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2020
Number of Villages/Sub-Districts with Post Offices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2018–2020
Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Kalimantan Utara Province (km), 2018-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ¹ State ¹	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	2018	...	111,82	1 043,19	...
	2019	...	111,82	1 043,20	...
	2020	...	111,82	1 043,20	...
Bulungan	2018	...	410,05	512,67	...
	2019	...	410,05	512,67	...
	2020	...	410,05	512,67	...
Tana Tidung	2018	...	72,24	324,37	...
	2019	...	72,24	324,37	...
	2020	...	72,24	324,37	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ¹ <i>State ¹</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nunukan	2018	...	215,45	1 044,76	...
	2019	...	215,45	1 132,89	...
	2020	...	215,45	1 364,50	...
Tarakan	2018	...	42,32	280,65	...
	2019	...	42,32	232,56	...
	2020	...	42,32	232,56	...
Kalimantan Utara					
	2018	585,70	851,88	3 205,64	4 643,22
	2019	587,40	851,88	3 245,69	3 903,66
	2020	...	851,88	3 477,30	...

Catatan/*Note*: 1 Berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/ *Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara/
Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing, and Residential Area of Kalimantan Utara Province

Tabel 9.1.2
Table

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara (unit), 2018–2020

Number of Registered Motor Vehicles by Regency/ Municipality and Type of Motor Vehicles in Kalimantan Utara Province (units), 2018–2020

Unit Pelayanan Teknis Technical Implementa- tion Unit	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penum- pang¹ Passenger Cars¹	Bus² Buses²	Truk³ Trucks³	Sepeda Motor⁴ Motor- cycles⁴	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	2018	1 614	37	1 835	22 514	26 000
	2019	1 835	40	2 268	23 799	27 942
	2020	1 957	44	2 389	24 952	29 342
Bulungan	2018	4 406	103	4 199	61 643	70 351
	2019	4 936	109	4 584	66 747	76 376
	2020	5 446	122	5 005	70 869	81 442

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

Unit Pelayanan Teknis Technical Implementa- tion Unit	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penun- gung¹ Passenger Cars¹	Bus² Buses²	Truk³ Trucks³	Sepeda Motor⁴ Motor- cycles⁴	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nunukan	2018	2 449	25	1 988	56 121	60 583
	2019	2 677	25	2 272	60 551	65 525
	2020	2 776	27	2 405	62 919	68 127
Tarakan	2018	9 726	76	5 700	142 343	157 845
	2019	10 200	81	5 969	151 219	167 469
	2020	10 552	84	6 074	156 361	173 071
Kalimantan Utara	2018	18 195	241	13 722	282 621	314 779
	2019	19 648	255	15 093	302 316	337 312
	2020	20 731	277	15 873	315 101	351 982

- Catatan/Note: 1 Termasuk sedan dan sejenisnya, jeep dan sejenisnya, serta minibus dan sejenisnya baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ *Include sedans and the like, jeeps and the like, mini bus and the like, both non-public, public, and service vehicles*
- 2 Termasuk micro bus dan sejenisnya baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ *Include micro buses and the like non-public, public, and service vehicles*
- 3 Termasuk pick-up dan sejenisnya baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ *Include micro buses and the like both non-public, public, and service vehicles*
4. Termasuk sepeda motor roda dua dan roda tiga baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ *Include two-wheeled and three-wheeled motorbikes both non-public, public, and service vehicles*

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Provinsi Kalimantan Utara/ *Regional Police of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2020
Length of Road¹ by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km) in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Paved</i>	Beton <i>Concrete</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Soil</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	29,30	0,18	24,72	57,62	111,82
Bulungan	16,64	3,86	36,59	352,97	410,05
Tana Tidung	10,44	0,00	0,80	61,00	72,24
Nunukan	7,21	6,21	51,52	150,51	215,45
Tarakan	24,42	0,09	8,35	9,47	42,32
Kalimantan Utara	88,01	10,33	121,97	631,57	851,88

Catatan/Note: ¹ Hanya panjang jalan tingkat kewenangan provinsi/ *Only length of road of province authority*
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara/
Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing, and Residential Area of Kalimantan Utara Province

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2020
Length of Road¹ by Regency/Municipality and Road Conditions in Kalimantan Utara Province, 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kondisi Jalan/Road Conditions			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Average</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	26,48	12,52	39,50	33,32
Bulungan	19,63	8,01	84,94	297,47
Tana Tidung	9,24	1,20	4,48	57,32
Nunukan	12,72	23,93	122,17	56,63
Tarakan	20,01	11,75	2,87	7,70
Kalimantan Utara	88,07	57,41	253,96	452,44

Catatan/Note: ¹ Hanya panjang jalan tingkat kewenangan provinsi dan kabupaten/kota/ *Only length of road of province and regency/municipality's authority*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara/
Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing, and Residential Area of Kalimantan Utara Province

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	4	4	4	4
Bulungan	4	4	4	4
Tana Tidung	1	1	1	1
Nunukan	6	6	6	6
Tarakan	3	8	8	...
Kalimantan Utara	18	26	26	...

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Wilayah Provinsi Kalimantan Utara/ PT Pos Indonesia of Kalimantan Province Area

Tabel
Table 9.2.2

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos²
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara,
2011, 2014, 2018–2019**
**Number of Villages¹/Sub-Districts with Post Offices² by
Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2011,
2014, 2018–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada None
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	14	18	33	43
Bulungan	22	15	22	18
Tana Tidung	13	4	4	3
Nunukan	47	25	11	137
Tarakan	20	–	–	–
Kalimantan Utara	116	62	70	201

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	23	17	23	45
Bulungan	51	5	13	9
Tana Tidung	16	6	1	6
Nunukan	59	17	40	104
Tarakan	20	–	–	–
Kalimantan Utara	169	45	77	164

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel 9.2.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014, 2018–2020**
Number of Villages¹/Sub-Districts with Post Offices² by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2014, 2018–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	4	6	4	
Bulungan	4	7	5	
Tana Tidung	1	1	2	
Nunukan	8	9	8	
Tarakan	2	7	6	
Kalimantan Utara	19	30	25	

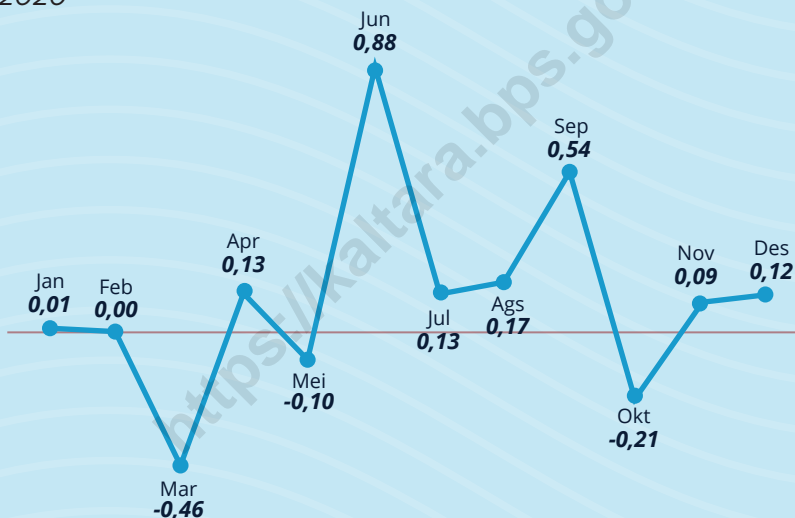
Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table including Transmigration Resettlement Unit under related ministry

Sumber/Source: ² Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/ *Post office included auxiliary post office and mailing post*
 BPS, Pendataan Potensi Desa/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

10

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA (BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES)

- ▶ LAJU INFLASI HARGA KONSUMEN PER BULAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA, 2020
*Consumer Price Inflation Rate per Month in Kalimantan Utara Province,
2020*



- ▶ NILAI TUKAR PETANI (NTP) MENURUT BULAN
DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA 2020 (2018=100)
*Farmer's Terms of Trade (FTT) By Month in Kalimantan Utara Province
2020 (2018=100)*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - b. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani, serta nilai tukar petani
2. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2019, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 90 kota tahun 2018 yang mencakup sekitar 248–473 komoditas.
3. Pada tahun dasar 2018, IHK mencakup 11 kelompok, yaitu: makanan, minuman, dan tembakau, pakaian dan alas kaki, perumahan, air, listrik, dan bahan bakar lainnya, perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga, kesehatan, transportasi, informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, rekreasi, olahraga, dan budaya, pendidikan, penyediaan makanan dan minuman/restoran, perawatan pribadi dan jasa lainnya
4. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

1. *Price statistics covers:*
 - a. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - b. *Index of prices received and paid by farmers and Farmer Terms of Trade*
2. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2019, the CPI has been calculated from the 2018 Cost of Living Survey (CLS) of 90 municipalities, which covered 248–473 commodities.*
3. *CPI consists of 11 groups as follows: Food, Drinks, and Cigarettes, Clothing and Footwear, Housing, Water, Electricity, and Other Fuel, Equipment, Tools, and Routine Maintenance, Health, transportation, information, communication, and Financial Services, Recreation, Sports and Culture, education, Food Service Activities/ Restaurant, Personal Care and Other Services*
4. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

- I_n = Indeks bulanan
- P_n = Harga pada bulan ke-n
- P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)
- P_0 = Harga pada tahun dasar
- Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

where:

- I_n = Monthly index
- P_n = Price in month n
- P_{n-1} = Price in month (n-1)
- P_0 = Price in the base year
- Q_0 = Quantity in the base year

5. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

- I_n = IHK bulan n
- I_{n-1} = IHK bulan n-1
- Inflasi jika nilainya > 0
- Deflasi jika nilainya < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

6. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (I_t) dan dibayar (I_b) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah

5. a. The percentage change of the monthly CPI (inflation/deflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

- I_n = CPI for month n
- I_{n-1} = CPI for month n-1
- Inflation if the value > 0
- Deflation if the value < 0

- b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.

6. Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the

tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.

7. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

7. The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.
8. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok

8. FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), horticulture crops indices (vegetables, fruits, and medicinal plants), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education,

konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan I_t dan I_b menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

9. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (I_t) terhadap indeks harga yang dibayar petani (I_b), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikeluarkannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani (I_b), NTUP dapat mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan pendapatan yang diterima dari kenaikan/penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat

recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating I_t and I_b is the modified Laspeyres formula.

9. *Agricultures Terms of Trade (ATT) is obtained from the comparison of the indices of prices received by farmers (I_t) and the indices of prices paid by farmers (I_b), which is only consist of BPPBM. By excluding household consumption component of the index of prices paid by farmers (I_b), ATT may reflect the ability of farmers production, because the comparison is only between the production and production costs. ATT is used to measure success level of agricultural businesses based on revenue received from the increase/decrease of agricultural production price compared to the increase/decrease of purchased goods/services price for the production process. If ATT is greater than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is better than it in the base year period. Conversely, if ATT is less than 100, it indicates that the level of success of agricultural bussinesses in such period is worse than it in the base year period.*

keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.

10. Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 27 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara).

Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:

a. Petani

Orang yang mengusahakan/ mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.

b. Gabah

Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linnaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

c. Harga di Tingkat Petani

Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak

10. *Paddy producer price collection is done weekly (during harvest) and monthly. Survey of paddy producer price monitoring is conducted in 27 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara).*

Several operational definitions in preparing of paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:

a. *Farmer*

People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.

b. *Unhusked Rice/Paddy*

*Grain or paddy's granules (*Oryza Sativa* Linnaeus) removed from the shaft by means of threshed.*

c. *Price at Farmer Level*

The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality.

penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

d. Biaya ke Penggilingan

Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

e. Harga di Tingkat Penggilingan

Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Harga minimal yang harus dibayarkan pemerintah kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres).

g. Gabah Kering Giling (GKG)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

h. Gabah Kering Panen (GKP)

Gabah yang mengandung

The transportation cost is not included.

d. Cost to Huller Location

The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

e. Price at Huller Level

The total of price at farmer level and cost to huller location.

f. Government Purchasing Price

The minimum price to be paid by government to farmers based on the grain quality as determined by Presidential Instruction (Inpres).

g. Dried Unhusked Grain

Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.

h. Dried Harvested Grain

Grains with a maximum water and

kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

i. Gabah Kualitas Rendah
Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

*i. Low-Quality Grain
Grains with more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.*

j. Kadar Air (KA)
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

*j. Water Content
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.*

k. Kadar Hampa/Kotoran
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

*k. Hollow/Dirt Content
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.*

l. Butir Hampa
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

*l. Empty Grain
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened. Half empty grains are classified into empty grains.*

m. Kotoran
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian

*m. Waste Grain
Any extraneous object that is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. The*

lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

category of waste grain include peeled grain pellets (broken skin rice) and fractured grain.

11. IHP dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 34 provinsi di Indonesia. Data harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 7 sektor, yaitu pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengelolaan air, angkutan penumpang, dan penyediaan akomodasi dan makan minum. Pengelompokan dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulanan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum (gabungan dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan), indeks sektor, dan indeks subsektor.

11. PPI is calculated based on producer price survey which is conducted in 34 provinces in Indonesia. Producer price data are collected by BPS each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPI used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 7 sectors, there are agriculture, mining and quarrying, manufacturing, electricity and gas, water supply, passenger transport, and accommodation and food beverage services. The grouping in PPI is based on International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) and Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on national level in general index (composite from agriculture, mining and quarrying, and manufacturing sector), sector index, and sub-sector index.

ULASAN**DESCRIPTION****Harga**

Tahun 2020, Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Kalimantan Utara (gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) adalah 104,62. Laju inflasi Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) dari Bulan Januari hingga Desember 2020 (inflasi kalender Desember 2020) mencapai 1,32 persen dengan inflasi pada Bulan Desember sebesar 0,12 persen. Selama tahun 2020, inflasi bulanan tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) terjadi di Bulan Juni 2020, yaitu 0,88 persen dan mengalami deflasi tertinggi pada Bulan Maret 2020, yaitu -0,46 persen.

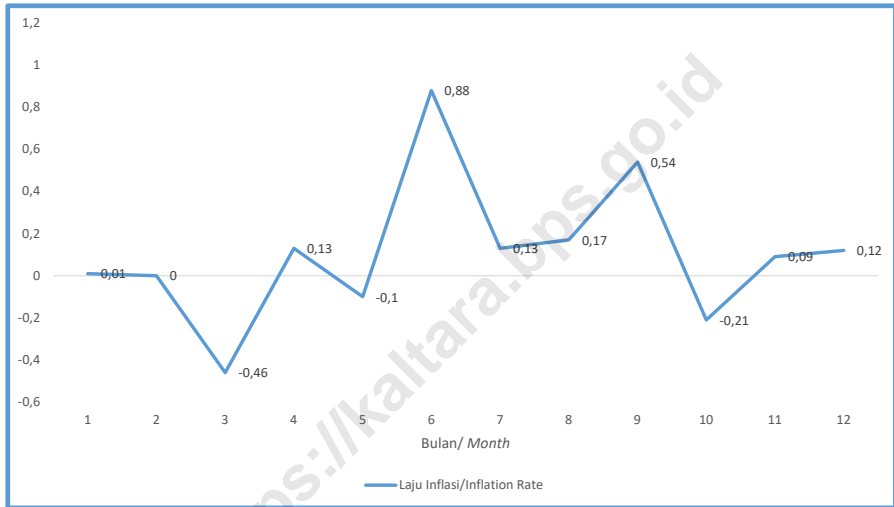
Pada tahun 2020, jika dilihat menurut kelompok pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor), tiga kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi adalah kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (6,54 persen), kelompok kesehatan (2,98 persen), dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (1,98 persen). Inflasi untuk kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya tertinggi terjadi pada Bulan Juli 2020 yang mencapai 2,21 persen. Inflasi kelompok kesehatan tertinggi terjadi di Bulan Februari 2020 yang mencapai 1,33 persen dan inflasi kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran mencapai 0,62 persen pada Bulan Juli 2020.

Price

In 2020, the Consumer Price Index (CPI) of Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) was 104.62. Inflation rate in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) during January to December 2020 (calendar inflation December 2020) reached 1.32 percent with inflation in December at 0.12 percent. During 2020, the highest monthly inflation in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) was in June 2020, at 0.88 percent and the highest deflation in March 2020 at -0.46 percent.

In 2020, when viewed by expenditure groups in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor), the three groups with the highest inflation are Personal Care and Other Services group (6.54 percent), health group (2.98 percent), and Food Service Activities/ Restaurant group (1.98 percent). Inflation for the Personal Care and Other Services group was highest in July 2020 which reached 2.21 percent. The highest inflation in the health group occurred in February 2020 which reached 1.33 percent and inflation in the Food Service Activities/ Restaurant group reached 0.62 percent in July 2020.

Gambar 10.1 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (Gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) (2018=100), 2020
Figures **Consumer Price Inflation Rate per Month in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) (2018=100), 2020**



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) (2018=100), 2020**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Kalimantan Utara Province (Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor) (2018=100), 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Cigarettes	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity, and Other Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	102,65	102,60	101,77
Februari/ February	102,65	102,60	101,77
Maret/ March	102,59	102,72	102,56
April/ April	103,58	102,72	102,56
Mei/ May	103,06	102,84	102,56
Juni/ June	104,27	102,82	102,59
Juli/ July	104,05	103,02	102,79
Agustus/ August	102,01	103,02	103,09
September/ September	101,70	103,09	103,06
Oktober/ October	101,43	103,09	102,62
November/ November	101,79	103,09	102,54
Desember/ December	102,83	103,16	102,57
2020	102,83	103,16	102,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	102,01	105,39	106,90
Februari/ <i>February</i>	102,01	105,39	106,90
Maret/ <i>March</i>	102,10	106,75	99,99
April/ <i>April</i>	102,11	106,86	98,17
Mei/ <i>May</i>	102,24	107,55	98,18
Juni/ <i>June</i>	102,77	107,86	102,29
Juli/ <i>July</i>	102,85	107,88	101,57
Agustus/ <i>August</i>	102,70	107,89	106,33
September/ <i>September</i>	102,76	107,89	111,90
Oktober/ <i>October</i>	102,74	107,91	112,01
November/ <i>November</i>	102,84	108,38	112,45
Desember/ <i>December</i>	102,96	108,39	111,17
2020	102,96	108,39	111,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan <i>Month</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga dan Budaya <i>Recreation, Sports and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	98,35	101,66	105,95
Februari/ <i>February</i>	98,35	101,66	105,95
Maret/ <i>March</i>	98,11	101,45	105,96
April/ <i>April</i>	97,25	101,45	105,96
Mei/ <i>May</i>	97,25	101,56	105,99
Juni/ <i>June</i>	97,26	101,57	105,99
Juli/ <i>July</i>	97,25	101,62	106,59
Agustus/ <i>August</i>	97,25	101,62	106,59
September/ <i>September</i>	97,25	101,62	106,60
Oktober/ <i>October</i>	97,25	101,52	106,60
November/ <i>November</i>	97,29	100,16	106,60
Desember/ <i>December</i>	97,80	100,16	106,60
2020	97,80	100,16	106,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food Service Activites/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	104,89	107,14	103,27
Februari/ <i>February</i>	104,89	107,14	103,27
Maret/ <i>March</i>	105,08	109,42	102,80
April/ <i>April</i>	105,14	110,84	102,93
Mei/ <i>May</i>	105,15	111,07	102,82
Juni/ <i>June</i>	105,71	110,75	103,73
Juli/ <i>July</i>	106,37	113,20	103,87
Agustus/ <i>August</i>	106,37	116,21	104,05
September/ <i>September</i>	106,37	116,36	104,61
Oktober/ <i>October</i>	106,37	115,39	104,39
November/ <i>November</i>	106,36	114,70	104,49
Desember/ <i>December</i>	106,36	113,27	104,62
2020	106,36	113,27	104,62

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.2**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara
(Gabungan Kota Tarakan dan Tanjung Selor) (2018=100),
2020****Consumer Price Inflation Rate per Month per Month
by Expenditure Group in Kalimantan Utara Province
(Combined Tarakan Municipality and Tanjung Selor)
(2018=100), 2020**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Cigarettes	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya Housing, Water, Electricity, and Other Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	1,20	0,01	0,23
Februari/ February	1,14	0,04	0,29
Maret/ March	-1,18	0,08	0,48
April/ April	0,96	0	0
Mei/ May	-0,50	0,11	0
Juni/ June	1,17	-0,02	0,03
Juli/ July	-0,21	0,19	0,20
Agustus/ August	-1,96	0	0,29
September/ September	-0,30	0,07	-0,03
Oktober/ October	-0,27	0	-0,43
November/ November	0,35	0	-0,07
Desember/ December	1,03	0,06	0,03
2020	1,38	0,55	1,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin <i>Equipment, Tools, and Routine Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,07	0,14	-4,07
Februari/ <i>February</i>	-0,05	1,33	-3,77
Maret/ <i>March</i>	0,13	-0,04	-2,80
April/ <i>April</i>	0,01	0,10	-1,82
Mei/ <i>May</i>	0,13	0,65	0,01
Juni/ <i>June</i>	0,52	0,29	4,19
Juli/ <i>July</i>	0,07	0,02	-0,71
Agustus/ <i>August</i>	-0,14	0	4,69
September/ <i>September</i>	0,05	0	5,23
Oktober/ <i>October</i>	-0,01	0,02	0,10
November/ <i>November</i>	0,09	0,44	0,39
Desember/ <i>December</i>	0,12	0	-1,14
2020	1,00	2,98	-0,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan <i>Month</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga dan Budaya <i>Recreation, Sports and Culture</i>	Pendidikan <i>Education</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,02	0,01	0,50
Februari/ <i>February</i>	-0,23	0,12	0,01
Maret/ <i>March</i>	-0,01	-0,33	0
April/ <i>April</i>	-0,88	0	0
Mei/ <i>May</i>	0	0,11	0,03
Juni/ <i>June</i>	0	0,02	0
Juli/ <i>July</i>	-0,01	0,04	0,57
Agustus/ <i>August</i>	0	0	0
September/ <i>September</i>	0	0	0,01
Oktober/ <i>October</i>	0	-0,10	0
November/ <i>November</i>	0,04	-1,34	0
Desember/ <i>December</i>	0,53	0	0
2020	-0,54	-1,46	1,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food Service Activities/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(8)		(9)
Januari/ <i>January</i>	0,57	0,78	0,01
Februari/ <i>February</i>	0,13	0,32	0
Maret/ <i>March</i>	0,06	1,80	-0,46
April/ <i>April</i>	0,05	1,30	0,13
Mei/ <i>May</i>	0,01	0,20	-0,10
Juni/ <i>June</i>	0,54	-0,29	0,88
Juli/ <i>July</i>	0,62	2,21	0,13
Agustus/ <i>August</i>	0	2,66	0,17
September/ <i>September</i>	0	0,13	0,54
Oktober/ <i>October</i>	0	-0,84	-0,21
November/ <i>November</i>	-0,01	-0,60	0,09
Desember/ <i>December</i>	0	-1,24	0,12
2020	1,98	6,54	1,32

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.3

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (2018=100), 2019-2020

Prices Received by Farmers Indices (It), Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmer's Terms of Trade (FTT) By Month in Kalimantan Utara Province (2018=100), 2019-2020

Bulan Month	2019		
	Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani Paid by Farmers Indices	Nilai Tukar Petani Farmer's Terms of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	99,43	102,67	96,84
Februari/ February	100,43	102,66	97,82
Maret/ March	103,27	102,60	100,65
April/ April	104,45	103,07	101,33
Mei/ May	104,73	103,50	101,19
Juni/ June	104,29	103,37	100,90
Juli/ July	104,37	103,00	101,33
Agustus/ August	104,25	103,18	101,04
September/ September	104,23	102,88	101,32
Oktober/ October	104,66	102,84	101,77
November/ November	105,22	103,13	102,03
Desember/ December	106,79	103,18	103,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Bulan Month	2020		
	Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani Paid by Farmers Indices	Nilai Tukar Petani Farmer's Terms of Trade
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	107,72	103,54	104,03
Februari/ February	108,39	104,41	103,81
Maret/ March	107,84	104,34	103,36
April/ April	107,05	104,72	102,22
Mei/ May	106,41	104,95	101,40
Juni/ June	106,12	104,94	101,13
Juli/ July	106,67	104,54	102,04
Agustus/ August	107,19	104,50	102,58
September/ September	107,24	104,47	102,65
Oktober/ October	107,40	104,50	102,77
November/ November	108,41	104,63	103,62
Desember/ December	108,57	104,97	103,43

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

Tabel
Table 10.4**Kantor Bank di Provinsi Kalimantan Utara, 2016-2020**
Bank Offices in Kalimantan Utara Province, 2016-2020

Rincian/ Description	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum/ Commercial Banks					
Bank Persero/ State Banks	56	59	60	58	58
Bank Pembangunan Daerah Regional Government Banks	39	43	43	45	46
Bank Swasta Nasional Private National Banks	11	11	12	10	9
Kantor Cabang Bank Asing Branches of Foreign Banks	–	–	–	–	–
Bank Umum Syariah Sharia-based Commercial Banks					
Bank Pembangunan Daerah Regional National Banks	–	–	–	–	–
Bank Swasta Nasional Private National Banks	4	4	4	4	4
Jumlah Bank Umum/ Total Commercial Banks	110	117	119	117	117

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Indonesia Financial Services Authority

Tabel
Table 10.4**Koperasi di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2019**
Cooperative in Kalimantan Utara Province, 2017-2019

Rincian/ Description	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Koperasi Menurut Jenis Usaha Cooperatives by Type of Business			
Koperasi Jasa/ <i>Services Cooperatives</i>	42	40	43
Koperasi Konsumen/ <i>Consumer Cooperatives</i>	467	442	387
Koperasi Pemasaran/ <i>Marketing Cooperatives</i>	41	46	41
Koperasi Produsen/ <i>Producer Cooperatives</i>	193	195	212
Koperasi Simpan Pinjam/ <i>Saving and Loan Cooperatives</i>	31	24	22
Koperasi Menurut Bentuk Anggota Cooperatives According to Forms of Members			
Koperasi Primer/ <i>Primary Cooperatives</i>	780	742	701
Koperasi Sekunder/ <i>Secondary Cooperatives</i>	3	5	4
Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD)	43	10	10
Jumlah Anggota Koperasi/ Number of Cooperative Members			
Laki-laki/ <i>Male</i>	7 007	9 677	26 232
Perempuan/ <i>Female</i>	4 350	3 678	9 733

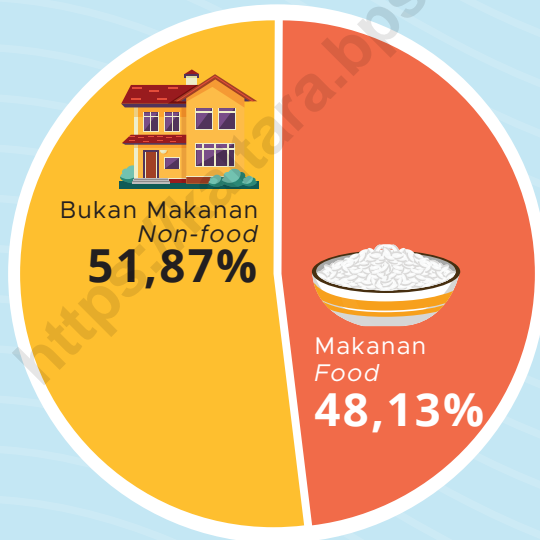
Sumber/Source: <http://sidaracantik.kaltaraprov.go.id>

11

PENGELUARAN PENDUDUK (POPULATION EXPENDITURE)

PERSENTASE PENGELUARAN PER-KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK KOMODITAS DI KALIMANTAN UTARA 2020

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group
in Kalimantan Utara Province 2020



Perumahan dan
Fasilitas Rumah Tangga
Housing and Household facilities

27,11%
Rp. 419.050,00



Aneka
Komoditas Jasa
Goods and services

12,03%
Rp. 185.898,00



Makanan minuman jadi
Prepared food and beverages

14,91%
Rp. 230.433,00



Ikan/Udang/ Cumi/Kerang
Fish/shrimp/squid/shells

6,20%
Rp. 95.813,00



Rokok
Cigarettes

5,67%
Rp. 87.681,00

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes*

Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

quantity and value of commodities consumed.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pengeluaran Penduduk**

Pada tahun 2020, 38,9 persen penduduk di Provinsi Kalimantan Utara adalah penduduk dengan golongan pengeluaran perkapita sebulan Rp 1.500.000,00 ke atas, sedangkan 0,9 persen adalah penduduk dengan golongan pengeluaran Rp 300.000,00 sampai dengan Rp 499.999,00.

Dirinci menurut kelompok komoditas, 48,13 persen dari pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara adalah pengeluaran untuk makanan dan 51,87 persen dari pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara adalah pengeluaran untuk bukan makanan. Jika dilihat menurut kelompok makanan, 14,91 persen dari pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 adalah pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi.

Jika dilihat menurut kelompok bukan makanan, 27,11 persen dari pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 adalah pengeluaran rata-rata untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga.. Pengeluaran per kapita sebulan kelompok bukan makanan terbesar kedua adalah kelompok aneka komoditas dan jasa mencapai 12,03 persen.

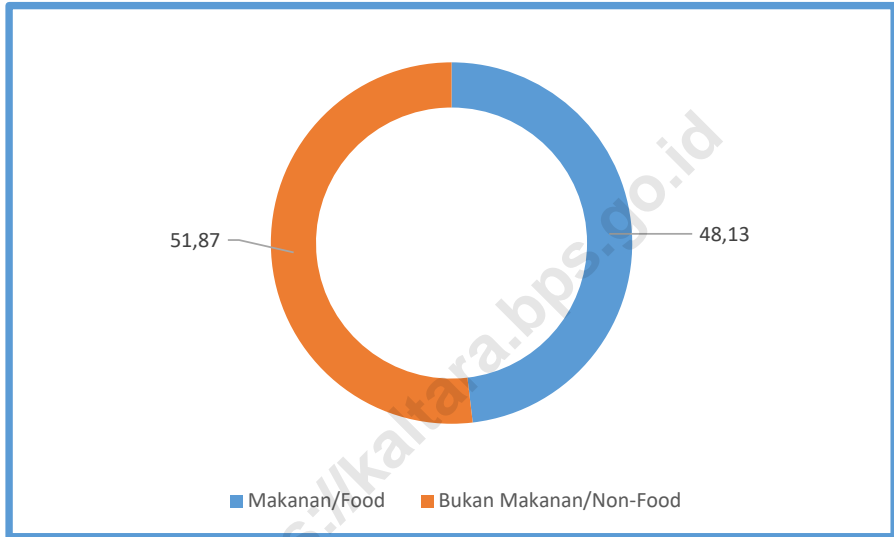
Population Expenditure

In 2020, 38.9 percent of population in Kalimantan Utara Province was population with the class of expenditure per capita per month Rp. 1,500,000,- and over, whereas 0.9 percent was the population with class of expenditure per capita per month Rp 300,000,- to Rp499,999,-

By commodity group, 48.13 percent from percentage of monthly expenditure per capita in Kalimantan Utara Province was expenditure for food groups and 51.87 percent from percentage of monthly expenditure per capita in Kalimantan Utara Province was expenditure for non-food groups. By the food group, 14.91 percent of the monthly average expenditure per capita in Kalimantan Utara Province in 2020 was the monthly average expenditure on prepared food and beverages.

By non-food group, 27.11 percent of monthly average expenditure per capita in Kalimantan Utara Province in 2020 was the monthly average expenditure for housing and household facilities. The second highest percentage of monthly average expenditure per capita of non-food group is a goods and services commodity reached 12.03 percent.

Gambar 11.1 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
Figures **Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kalimantan Utara Province, 2020**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	72 707	86 017	77 903
Umbi-umbian/Tubers	5 747	10 645	7 659
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	91 661	84 974	89 051
Daging/Meat	35 209	38 939	36 665
Telur dan susu/Eggs and milk	46 593	37 538	43 059
Sayur-sayuran/Vegetables	45 730	51 030	47 799
Kacang-kacangan/Legumes	12 933	10 387	11 939
Buah-buahan/Fruits	32 707	23 314	29 040
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 993	14 748	13 678
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 282	25 028	20 915
Bumbu-bumbuan/Spices	13 918	16 383	14 881
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	11 938	14 413	12 904
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	262 995	172 553	227 692
Rokok/Cigarettes	75 501	98 732	84 569
Jumlah makanan/Total food	738 913	684 701	717 752
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	476 125	326 997	417 915
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	210 005	113 373	172 286
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	44 553	31 117	39 308
Komoditas tahan lama/Durable goods	54 466	45 236	50 864
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	52 541	33 528	45 119
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	11 166	15 104	12 703
Jumlah bukan makanan/Total non-food	848 856	565 356	738 195
Jumlah/Total	1 587 768	1 250 057	1 455 947

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	72 981	84 429	77 496
Umbi-umbian/Tubers	6 508	7 061	6 726
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	99 666	89 896	95 813
Daging/Meat	35 929	35 683	35 832
Telur dan susu/Eggs and milk	49 681	43 971	47 429
Sayur-sayuran/Vegetables	50 205	58 809	53 598
Kacang-kacangan/Legumes	12 575	9 532	11 375
Buah-buahan/Fruits	31 550	29 761	30 845
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	13 096	15 822	14 171
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 092	27 678	21 873
Bumbu-bumbuan/Spices	15 304	19 087	16 796
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	12 960	15 156	13 826
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	262 592	181 053	230 433
Rokok/Cigarettes	84 677	92 295	87 681
Jumlah makanan/Total food	765 816	710 232	743 894
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	466 387	346 364	419 050
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	220 045	133 465	185 898
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	41 316	30 644	37 107
Komoditas tahan lama/Durable goods	108 568	43 269	82 814
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	61 776	40 560	53 409
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	29 954	13 634	23 517
Jumlah bukan makanan/Total non-food	928 045	607 935	801 796
Jumlah/Total	1 693 861	1 318 167	1 545 689

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 11.2
Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	4,58	6,88	5,35
Umbi-umbian/Tubers	0,36	0,85	0,53
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,77	6,80	6,12
Daging/Meat	2,22	3,12	2,52
Telur dan susu/Eggs and milk	2,93	3,00	2,96
Sayur-sayuran/Vegetables	2,88	4,08	3,28
Kacang-kacangan/Legumes	0,81	0,83	0,82
Buah-buahan/Fruits	2,06	1,87	1,99
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	0,82	1,18	0,94
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,15	2,00	1,44
Bumbu-bumbuan/Spices	0,88	1,31	1,02
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,75	1,15	0,89
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	16,56	13,80	15,64
Rokok/Cigarettes	4,76	7,90	5,81
Jumlah makanan/Total food	46,54	54,77	49,30
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	29,99	26,16	28,70
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	13,23	9,07	11,83
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,81	2,49	2,70
Komoditas tahan lama/Durable goods	3,43	3,62	3,49
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,31	2,68	3,10
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	0,70	1,21	0,87
Jumlah bukan makanan/Total non-food	53,46	45,23	50,70
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	4,31	6,41	5,01
Umbi-umbian/Tubers	0,38	0,54	0,44
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,88	6,82	6,20
Daging/Meat	2,12	2,71	2,32
Telur dan susu/Eggs and milk	2,93	3,34	3,07
Sayur-sayuran/Vegetables	2,96	4,46	3,47
Kacang-kacangan/Legumes	0,74	0,72	0,74
Buah-buahan/Fruits	1,86	2,26	2,00
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	0,77	1,20	0,92
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,07	2,10	1,42
Bumbu-bumbuan/Spices	0,90	1,45	1,09
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,77	1,15	0,89
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	15,50	13,74	14,91
Rokok/Cigarettes	5,00	7,00	5,67
Jumlah makanan/Total food	45,21	53,88	48,13
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	27,53	26,28	27,11
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	12,99	10,13	12,03
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,44	2,32	2,40
Komoditas tahan lama/Durable goods	6,41	3,28	5,36
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,65	3,08	3,46
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,77	1,03	1,52
Jumlah bukan makanan/Total non-food	54,79	46,12	51,87
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 11.3
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2019 dan 2020
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food		Jumlah Total	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	684 153,73	789 991,81	693 975,71	788 439,38	1 378 129,45	1 578 431,19
Bulungan	755 385,86	820 903,87	790 356,24	809 825,21	1 545 742,10	1 630 729,08
Tana Tidung	812 949,80	810 954,51	764 884,96	709 332,32	1 577 834,76	1 520 286,83
Nunukan	658 495,31	643 647,08	554 448,47	619 889,85	1 212 943,78	1 263 536,93
Tarakan	744 925,87	759 186,54	864 805,69	953 834,12	1 609 731,56	1 713 020,66
Kalimantan Utara	717 752,00	743 893,54	738 195,00	801 795,67	1 455 947,00	1 545 689,21

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.4

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/Non-Food	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	49,64	50,05	50,36	49,95
Bulungan	48,87	50,34	51,13	49,66
Tana Tidung	51,52	53,34	48,48	46,66
Nunukan	54,29	50,94	45,71	49,06
Tarakan	46,28	44,32	53,72	55,68
Kalimantan Utara	49,30	48,13	50,70	51,87

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.5**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kalimantan Utara Province, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	—
150 000–199 999	—
200 000–299 999	—
300 000–499 999	0,9
500 000–749 999	9,6
750 000–999 999	17,7
1 000 000–1 499 999	32,8
1 500 000+	38,9
Jumlah/Total	100,0

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

12

PERDAGANGAN LUAR NEGERI (FOREIGN TRADE)



VOLUME DAN NILAI EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN 2020

*Volume and Value of Export by
Destination Country, 2020*

Jumlah Volume / Total Volume

18.633.096,02 Ton

Jumlah Nilai / Total Value

US \$ 945.515.638,20



Korea Selatan

US \$ 211,48
juta



China

US \$ 195,50
juta



India

US \$ 179,13
juta



VOLUME DAN NILAI IMPOR MENURUT NEGARA ASAL 2020

*Volume and Value of Import by
Country of Origin, 2020*

Jumlah Volume / Total Volume

198.925,56 Ton

Jumlah Nilai / Total Value

US \$ 83.390.377,00



Singapura

US \$ 29,31
juta



China

US \$ 25,56
juta



Rusia

US \$ 13,34
juta

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah “*Special Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean *Free Trade Zone* (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
1. **The recording of export and import statistics** is based on *General Trade System* covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on *Special Trade System*, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as “abroad”.
 2. The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.
 3. The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as *Export Declarations (PEB)*, filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.
 4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as *Import Declarations Form (PIB)*, *Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK)*, *Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ)*, and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Barang-barang contoh
8. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
9. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*
 - f. *Bank notes and securities*
 - g. *Sample goods*
8. **Major country** is a country which has biggest export/import value in 2018.
9. **Major port** is a port which has biggest export/import value in 2018.

10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.

10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are accommodated structure of KBLI 2015.*

<https://kaltara.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Ekspor**

Pada tahun 2020, volume ekspor di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 18.633.096,02 ton dengan nilai ekspor sebesar 945.515.638,20 US\$. Terjadi penurunan volume ekspor sebesar 10,90 persen bila dibandingkan dengan volume ekspor tahun sebelumnya, dan terjadi penurunan nilai ekspor sebesar 9,96 persen bila dibandingkan dengan nilai ekspor tahun sebelumnya. Sebesar 99,24 persen (18.492.213,20 ton) volume ekspor Provinsi Kalimantan Utara merupakan ekspor untuk komoditas bahan bakar mineral, minyak dan produk sulingannya; zat mengandung bitumen; malam mineral, dengan nilai ekspor mencapai 745.616.769,02 US\$ pada tahun 2020. Terjadi penurunan volume ekspor untuk komoditas ini yang mencapai 10,81 persen (volume ekspor dari 20.733.905,13 ton di tahun 2019 menjadi 18.492.213,20 ton di tahun 2020). Untuk komoditas tersebut, terjadi penurunan nilai ekspor mencapai 15,78 persen (nilai ekspor dari 885.270.967,99 US\$ di tahun 2019 menjadi 745.616.769,02 di tahun 2020).

Impor

Pada tahun 2020, volume impor di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 198.925,56 ton dengan

Export

In 2020, the export volume in Kalimantan Utara Province reached 18,633,096.02 tons with an export value of 945,515,638.20 US\$. A decrease in export volume of 10.90 percent when compared with the previous year and there was a decrease in export value of 9.96 percent when compared with the previous year. As much as 99.24 percent (18.492.213,20 tons) of the export volume of Kalimantan Utara Province was an export for mineral fuels, oils and their distillates; bituminous substances; with the value export reached 745,616,769.02 US\$ in 2020. There was a decrease by export value for this commodity reached 10.81 percent (export volume from 20,733,905.13 tons in 2019 to 18,492,213.20 tons in 2020). For that commodity, there was a decrease in the value export reached 15.78 percent (export value from 885,270,967.99 in 2019 to 745,616,769.02 in 2020).

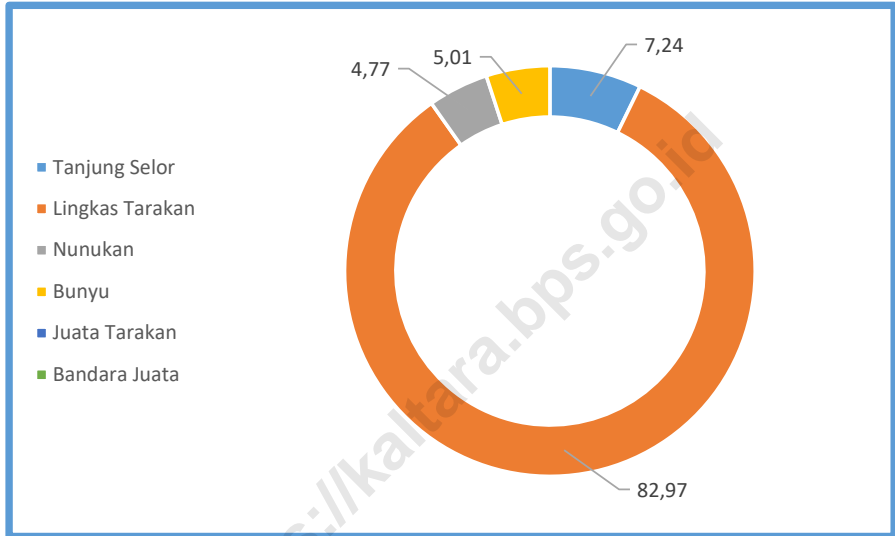
Import

In 2020, the imports volume of Kalimantan Utara Province reached 198,925.56 tons with an imports value

nilai impor sebesar 83.390.377,00 US\$. Terjadi peningkatan volume impor sebesar 36,26 persen dan peningkatan nilai impor sebesar 45,70 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebesar 72,90 persen (145.020,40 ton) volume impor Provinsi Kalimantan Utara berasal dari Negara Rusia dengan nilai impor mencapai 13.345.531,00 US\$ pada tahun 2020. Selanjutnya 21,25 persen (42.275,45 ton) volume impor Provinsi Kalimantan Utara berasal dari Negara Malaysia dengan nilai impor mencapai 9.851.668,00 US\$.

of US\$ 83,390,377.00. There was an increase in imports volume of 36.26 percent and a decrease in imports value of 45.70 percent when compared to the previous year. As much as 72.90 percent (145,020.40 tons) the imports volume of Kalimantan Utara Province came from Russia Federation with an imports value of 13,345,531.00 US\$ in 2020. Furthermore, 21.25 percent (42,275.45 tons) of imports volume of Kalimantan Utara Province originated from Malaysia with imports value reached 9,851,668.00 US\$.

Gambar 12.1 **Persentase Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2020**
Figures **Percentage of Volume of Export by Loading Port in Kalimantan Utara Province, 2020**



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel
Table 12.1.1

Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020
Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province of Origin in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulingannya; zat mengandung bitumen; malam mineral	20 733 905,16	18 492 213,21	885 271 122,09	745 616 825,22
Ikan dan krustasea, moluska serta invertebrata air lainnya	16 790,09	16 898,92	114 237 291,67	108 714 761,62
Kayu dan barang dari kayu; arang kayu	82 956,05	76 212,87	78 492 633,71	62 865 759,40
Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; malam hewani atau malam nabati	90 457,22	58 341,62	42 228 266,82	38 837 687,48
Tembakau dan pengganti tembakau dipabrikasi	1 135,31	4 023,97	11 015 186,70	36 581 523,00
Biji dan buah mengandung minyak; bermacam-macam butir; biji dan buah; tanaman industri atau tanaman obat; jerami dan makanan ternak	35 008,73	22 852,89	53 964 007,91	20 945 441,61
Olahan dari daging, ikan, krustacea, moluska atau invertebrata air lainnya	360,74	230,73	3 144 573,58	1 863 049,91
Olahan dari sereal, tepung, pati atau susu; produk industri kue	298,79	419,06	454 180,53	942 224,07
Residu dan sisa dari industri makanan; olahan makanan hewan	8 963,15	1 220,73	889 463,65	673 551,76
Bermacam-macam olahan yang dapat dimakan	163,81	197,81	252 600,15	327 323,32
Lainnya	3 988,36	15 980,67	1 396 183,57	1 024 415,17
Jumlah/Total	20 974 027,41	18 688 592,49	1 192 188 770,22	1 018 392 562,56

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.2**Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di
Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020**
**Volume and Value of Export by Destination Country in
Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020**

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Korea/ <i>Korea, Republic of</i>	2 965 668,00	4 246 449,00	176 454 350,00	211 484 757,28
China/ <i>China</i>	5 714 833,75	4 968 487,00	221 392 359,72	195 502 283,11
India/ <i>India</i>	7 217 179,13	5 118 405,00	244 398 673,34	179 125 667,10
Filipina/ <i>Philippines</i>	760 971,03	782 429,66	88 146 885,32	124 388 224,64
Malaysia/ <i>Malaysia</i>	1 529 856,59	834 878,54	150 830 443,05	103 469 470,17
Thailand/ <i>Thailand</i>	1 153 445,00	1 905 789,20	30 314 449,76	54 949 235,38
Jepang/ <i>Japan</i>	315 444,72	157 588,84	71 047 961,56	46 242 905,50
Taiwan/ <i>Taiwan</i>	165 920,00	166 260,00	9 386 654,00	7 792 688,00
Vietnam/ <i>Viet Nam</i>	515 873,65	179 708,00	19 713 256,30	6 451 729,50
Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	115 500,00	130 080,00	8 213 370,00	6 132 780,00
Lainnya/ <i>Others</i>	457 282,78	143 020,79	30 206 086,88	9 975 897,52
Jumlah/Total	20 911 974,66	18 633 096,02	1 050 104 489,93	945 515 638,20

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.3

**Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di
Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020**
*Volume and Value of Export by Loading Port in Kalimantan
Utara Province, 2019 and 2020*

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Selor	1 911 617,46	1 348 743,16	47 325 932,80	41 470 259,56
Lingkas Tarakan	14 884 385,23	15 460 353,80	838 821 083,80	750 237 540,67
Nunukan	813 378,54	889 571,86	116 780 335,81	140 596 119,38
Bunyu	3 302 442,00	934 427,20	46 992 362,91	13 211 718,60
Juata Tarakan	12,68	–	12 148,64	–
Bandara Juata	138,75	–	172 625,97	–
Jumlah/Total	20 911 974,66	18 633 096,02	1 050 104 489,93	945 515 638,20

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.4**Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020****Volume and Value of Export by Commodity at Loading Province in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020**

Jenis Komoditi Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan bakar mineral, minyak mineral dan produk sulingannya; zat mengandung bitumen; malam mineral	20 733 905,13	18 492 213,20	885 270 967,99	745 616 769,02
Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; malam hewani atau malam nabati	90 457,22	58 341,62	42 228 266,82	38 837 687,48
Kayu dan barang dari kayu; arang kayu	56 696,43	53 086,39	55 275 591,37	43 699 125,56
Tembakau dan pengganti tembakau dipabrikasi	5 104,84	11 496,62	44 724 303,61	95 859 753,62
Biji dan buah mengandung minyak; bermacam-macam butir; biji dan buah; tanaman industri atau tanaman obat; jerami dan makanan ternak	5 168,84	9 014,10	980 754,21	2 401 543,42
Ikan dan krustasea, moluska serta invertebrata air lainnya	8 408,54	8 047,01	19 166 928,16	18 245 981,48
Residu dan sisa dari industri makanan; olahan makanan hewan	8 963,15	380,73	889 463,65	77 691,76
Buah dan buah bertempurung yang dapat dimakan; kulit dari buah jeruk dan melon	905,35	171,61	250 263,66	47 513,13
Olahan dari sereal, tepung, pati atau susu; produk industri kue	49,96	125,34	36 684,23	493 265,48
Lainnya	2 315,19	219,40	1 281 266,24	236 307,25
Jumlah/Total	20 911 974,66	18 633 096,02	1 050 104 489,93	945 515 638,20

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR IMPORT

Tabel 12.2.1 **Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020**
Volume and Value of Import by Country of Origin in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singapura/ <i>Singapore</i>	6 586,28	6 279,92	9 645 853,00	29 312 076,00
China/ <i>China</i>	18 336,55	4 645,80	35 219 941,00	25 562 191,00
Rusia/ <i>Russia Federation</i>	32 000,00	145 020,40	3 281 600,00	13 345 531,00
Malaysia/ <i>Malaysia</i>	89 046,15	42 275,45	8 843 929,00	9 851 668,00
Vientam/ <i>Viet Nam</i>	11,39	703,99	78 105,00	5 318 911,00
Kamerun/ <i>Cameroon</i>	0,29	–	189,00	–
Papua Nugini/ <i>Papua New Guinea</i>	5,64	–	165 948,00	–
Lainnya/ <i>Others</i>	–	–	–	–
Jumlah/Total	145 986,30	198 925,56	57 235 565,00	83 390 377,00

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel 12.2.2 **Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Kalimantan Utara, 2019 dan 2020**
Table **Volume and Value of Import by Unloading Port in Kalimantan Utara Province, 2019 and 2020**

Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nunukan	74 858,92	40 975,26	20 183 955,00	44 955 622,00
Tanjung Selor	52 125,85	150 713,68	10 742 548,00	19 548 881,00
Bandara Juwata Tarakan	8 428,35	1 294,17	14 444 515,00	13 132 044,00
Lingkas Tarakan	6 865,46	5 565,00	11 420 269,00	4 853 120,00
Jutata Tarakan	3 707,56	–	438 169,00	–
Long Bawan, Krayan Nunukan	0,15	–	6 109,00	–
Lainnya/ Others	–	377,45	–	900 710,00
Jumlah/Total	145 986,30	198 925,56	57 235 565,00	83 390 377,00

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

13

SISTEM NERACA NASIONAL (SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT)

▶ PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (miliar rupiah), 2018-2020

Gross Regional Domestic Product (billion rupiahs), 2018-2020

Atas Dasar Harga Berlaku
Current Market Prices

85.548,94

2018

96.541,55

2019^x

100.544,34

2020^{xx}



Atas Dasar Harga Konstan 2010
Constant 2010 Prices

57.459,31

2018

61.422,64

2019^x

60.743,20

2020^{xx}

Terkecil
The smallest

5.603,65

2019^x

5.750,83

2020^{xx}



3.675,91

2019^x

3.648,68

2020^{xx}

Terbesar
The Largest

36.264,40

2019^x

38.110,72

2020^{xx}

Kota Tarakan



22.222,50

2019^x

22.050,18

2020^{xx}



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value*

menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) meliputi pengeluaran LNPR yang beroperasi di Indonesia. LNPR merupakan lembaga formal maupun informal
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods, and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by*

yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non-rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang

individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a*

tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non-excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100
9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.*
10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

period.

12. **Produk Nasional Bruto (PNB)** adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.
12. **Gross National Product (GNP)** *is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties, and income from other properties factors.*
13. **Produk Nasional Neto** adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.
13. **Net National Product** *is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.*
14. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.
14. **Net National Product at factor costs** *equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.*

15. **Pendapatan nasional per kapita** adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
15. *Per capita national income is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.*
16. **Tabel Input-Output (I-O)** pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antarsatuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.
16. *Input-Output (I-O) Table is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.*
17. Secara prinsip Tabel Input-Output diturunkan dari *Supply and Use Tables* (SUT) khususnya *Use Table*, dimana kolom yang merepresentasikan industri digantikan dengan produk sehingga hasil matriks konsumsi antara akan berbentuk simetris.
17. *Essentially an input-output is derived from Supply and Use Tables (SUT) especially Use Table, where columns representing industries are replaced by products resulting intermediate consumption matrix is square then.*
18. **Harga dasar** adalah besaran yang diterima oleh produsen atas pembelian satu unit barang atau jasa yang diproduksi sebagai output, kurang PPN, atau pajak *deductible* sejenis yang ditagihkan.
18. *The basic price is the amount receivable by the producer from the purchaser for a unit of good or service produced as output minus any tax payable, and plus any subsidy receivable, on that unit as a*

pada pembeli. Besaran ini tidak termasuk biaya transportasi yang ditagih secara terpisah oleh produsen.

consequence of its production or sale. It excludes any transport charges invoiced separately by the producer.

19. **Pajak atas produk** adalah pajak yang dibayar per unit barang atau jasa. Pajak atas produk biasanya dibayar pada saat barang dan jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat pula dibayar pada kondisi lain jika barang diekspor, disewa, di transfer, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.
19. **Taxes on products** is a tax that is payable per unit of some good or service. A tax on a product usually becomes payable when it is produced, sold or imported, but it may also become payable in other circumstances, such as when a good is exported, leased, transferred, delivered, or used for own consumption or own capital formation.
20. **Pajak lainnya atas produksi** terdiri dari seluruh pajak kecuali pajak atas produk yang terkait dengan proses produksi. Pajak ini dibayarkan atas lahan, aset tetap, atau tenaga kerja yang digunakan di dalam proses produksi atau aktivitas atau transaksi tertentu.
20. **Other taxes on production** consist of all taxes except taxes on products that enterprises incur as a result of engaging in production. They may be payable on the land, fixed assets or labour employed in the production process or on certain activities or transactions.
21. **Subsidi atas produk** adalah subsidi yang dibayar per unit barang atau jasa. Subsidi atas produk dibayar saat barang atau jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat juga dibayar dalam kondisi lain seperti saat barang ditransfer, disewa, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.
21. **A subsidy on a product** is a subsidy payable per unit of a good or service. A subsidy on a product usually becomes payable when the good or service is produced, sold or imported, but it may also be payable in other circumstances such as when a good is transferred, leased, delivered or used for own consumption or own capital formation.
22. **Subsidi lainnya atas produksi** terdiri dari subsidi kecuali subsidi barang di mana enterprise residen
22. **Other subsidies on production** consist of subsidies except subsidies on products that resident enterprises

dapat menerimanya sebagai konsekuensi yang terkait produksi.

may receive as a consequence of engaging in production.

23. **Output** adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi, dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.

23. **Output** is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.

24. **Konsumsi antara** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen konsumsi antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.

24. **Intermediate consumptions** are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate consumption components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.

25. **Input primer** adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan.

25. **Primary inputs** are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.

26. **Permintaan akhir** adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang dan jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah

26. **Final demand** is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, NPISH consumption expenditures, government

tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.

consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.

27. Berdasarkan hal ini jelas bahwa **import** adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.
27. *Based on the above concept, **import** is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.*
28. **Daya penyebaran** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang.
28. ***Backward linkage** is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.*
29. **Derajat kepekaan** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing
29. ***Forward linkage** is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final demand in each sector in the economy. This measure can be used to look at forward interconnection*

sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan.

among sectors.

30. Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.

30. Social Accounting Matrix (SAM) *is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.*

31. Upah/gaji adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).

31. Wage/salary *is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).*

32. Ekuivalen tenaga kerja (ETK) adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga

32. Worker equivalent *is an indicator of worker productivity. Worker equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one*

kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.

worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.

33. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

33. Household income is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.

34. Jumlah pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.

34. Total household income is total income received by all household members (head of household and its members).

35. Pendapatan rumah tangga setelah pajak adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi pajak.

35. Household income after tax is household income minus tax.

36. Pendapatan disposabel adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.

36. Disposable income is household income minus liabilities that must be paid by household.

37. **Pendapatan kapital** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.
38. **Pengeluaran konsumsi** adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.
39. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung, yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.
40. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.
41. **Tenaga kerja pertanian** adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan; dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian; peternakan; kehutanan;
37. **Capital income** is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.
38. **Consumption expenditure** is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.
39. Tax defined here refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.
40. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/ census building unit or part thereof who make common provision for food and other essentials of living.
41. **Agricultural worker** is someone working in the agricultural sector including estates; fishery; forestry; and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture; estates; forestry; fishery; and hunting as well as related

perikanan; perburuan; dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.

42. **Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual** adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak, dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin, dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.

43. **Tenaga kerja tata usaha, penjualan, dan jasa** adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin, dan ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman, dan tugas lain yang sejenis.

activities.

42. **Production, operator, and manual workers** are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments, and other physical jobs.

43. **Clerical, sales, and services workers** consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.

44. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur. Sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.
45. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/nonpertanian).
46. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.
47. **Rumah tangga buruh tani** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.
44. *Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development), and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.*
45. *Paid workers consist of labors/ employees and free labors (agricultural and non-agricultural).*
46. *Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.*
47. **Agricultural labour household** is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.

48. **Rumah tangga petani gurem** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.
48. **Operator, landowner of <0,5 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0,5 ha.
49. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5–1,0 ha.
49. **Operator, landowner of 0.5–1.0 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0.5–1.0 ha.
50. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian dengan lahan pertanian lebih dari 1,0 ha.
50. **Operator, landowner of >1,0 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1.0 ha.
51. **Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti
51. **Non-agricultural low income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation, and individual service sectors or laborer.

supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/ perkotaan.

52. **Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/ perkotaan.
53. **Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/ dosen/guru besar, pekerja tata usaha, dan penjualan golongan atas di perdesaan/ perkotaan.
54. **Neraca Arus Dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya di masing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi finansial maupun investasi nonfinansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sumber dana lainnya adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti: penerimaan dana hasil
52. **Non-labour force rural/urban household** is household in urban/ rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.
53. **Non-agricultural high income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/ rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.
54. **Flow of fund accounts** is a financial data system that completely describes the flows of saving and other sources in institution sectors, which used to funding financial investment and non financial investment (real investment) in a certain period. Other sources of fund are incomes from financial transaction, such as: stock or bond issued, credit, etc. While institution sectors in these system covers: Financial Corporation, Non-Financial Corporation, Government,

penerbitan saham/obligasi, kredit, dsb. Sedangkan sektor institusi yang dicakup meliputi: Perusahaan Keuangan, Perusahaan Nonkeuangan, Pemerintahan Umum, Rumah Tangga, Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga, dan Luar Negeri.

Households, Non-Profit Institutional Serving Household, and Rest of the World.

55. **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi: pendapatan dari penjualan barang dan jasa, penerimaan dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan transfer (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, transfer (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya (selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga. Pada masing-masing sektor, tabungan bruto awalnya merupakan sumber dana untuk investasi nonfinansial. Selisihnya digunakan untuk membiayai investasi finansial. Pada perekonomian nasional, tabungan bruto seluruh institusi (S) sama dengan investasi nonfinansial seluruh institusi (I). Secara makro, Tabungan sama dengan Investasi ($S = I$).

55. **Gross saving** is difference between incomes and expenditures from economic activity plus the consumption of fixed capital. Incomes including: earning from selling of goods and services, income from own production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc), and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditures include: consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditure (except expenditure for production activity) such as dividend and interest payment. In each sector, at the first time gross saving was source of fund for non-financial investment. The residual used for financing financial investment. In macro economic, gross saving for all institution (S) equal to non financial investment for all institution (I). In the macro, Saving equal to Investment ($S = I$).

56. Investasi Nonfinansial terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto

56. *Non-Finacial Investment consist of Gross Fixed Capital Formation and*

dan Perubahan Inventori.

Changes in Inventories.

57. **Pinjaman Neto atau Saving Investment Gap** merupakan selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial. Pinjaman Neto disebut juga investasi finansial (neto) karena merupakan salah satu sumber untuk investasi finansial.

57. **Net Lending or Saving Investment Gap** is the difference between gross saving and non-financial investment. Net lending also called net financial investment because it is one of source for financial investment.

<https://kaltara.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Produk Domestik Regional Bruto Provinsi****Provincial Gross Regional Domestic Product**

Pada tahun 2020, Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 100.544.3 miliar rupiah dan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (PDRB ADHK 2010) mencapai 60.743,2 miliar rupiah.

In 2020, Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Kalimantan Utara Province was 100,544.3 billion rupiah and Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices was 60,743.2 billion rupiah.

Dilihat dari distribusi persentase PDRB ADHB menurut lapangan usaha, pada tahun 2020, sebesar 25,45 persen merupakan distribusi tertinggi pada PDRB ADHB di Provinsi Kalimantan Utara. Distribusi tertinggi tersebut adalah distribusi dari lapangan usaha pertambangan dan penggalian. Tiga distribusi tertinggi lainnya pada PDRB ADHB tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Utara adalah pertanian, kehutanan dan perikanan (16,48 persen); konstruksi (14,27 persen); dan perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor (12,19 persen).

Viewed by the percentage of distribution of GRDP at current market prices by industry, in 2020, 25.45 percent was the highest distribution of GRDP at current market prices in Kalimantan Utara Province. The highest distribution was the distribution by mining and quarrying. The other three highest distributions of GRDP at current market prices in 2020 of Kalimantan Utara Province were agriculture, forestry, and fishing (16.48 percent); construction (14.27 percent); and wholesale and retail trade, repair of motor (12.19 percent).

Laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 berkontraksi 1,11 persen. Laju pertumbuhan tertinggi bila dilihat menurut lapangan usaha di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2020 adalah pengadaan listrik dan gas (11,57 persen), diikuti oleh jasa kesehatan dan kegiatan sosial (10,05 persen) serta jasa

The growth rate of GRDP at 2010 constant market prices in Kalimantan Utara Province in 2020 contracted 1.11 percent. The highest growth rate viewed by industry in Kalimantan Utara Province in 2019 was electricity and gas (11.57 percent), followed by human health and social work activities (10.05 percent) and other services (9.97 percent).

lainnya (9,97 persen).

Dilihat dari sisi pengeluaran, net ekspor barang dan jasa merupakan komponen jenis pengeluaran dengan nilai PDRB atas dasar harga berlaku tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 yang mencapai 45.326,9 miliar rupiah. Tiga komponen jenis pengeluaran dengan nilai PDRB atas dasar harga berlaku tertinggi berikutnya adalah pembentukan modal tetap bruto (31.022,9 miliar rupiah), pengeluaran konsumsi rumah tangga (15.997,6 miliar rupiah), dan pengeluaran konsumsi pemerintah (7.103,6 miliar rupiah).

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010 tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 adalah PDRB Kota Tarakan yang mencapai 38.110,72 miliar rupiah untuk PDRB atas dasar harga berlaku dan 22.050,18 miliar rupiah untuk PDRB atas dasar harga konstan 2010, diikuti oleh Kabupaten Nunukan (26.298,89 miliar rupiah untuk PDRB ADHB dan 15.703,77 miliar rupiah untuk PDRB ADHK 2010) dan Kabupaten Bulungan (18.718,79 miliar rupiah untuk PDRB ADHB dan 11.551,34 miliar rupiah untuk PDRB ADHK 2010).

In terms of expenditure, net exports of goods and services was a component of the type of expenditure with the highest GRDP at current market prices in Kalimantan Utara Province in 2020 which reached 45,326.9 billion rupiah. The three components of expenditure types with the highest GRDP at current market prices are the gross fixed capital formation component (31,022.9 billion rupiahs), household final consumption expenditure component (15,997.6 billion rupiahs), and government consumption expenditure (7,103.6 billion rupiahs).

Regency/Municipal Gross Regional Domestic Product

The highest Gross Regional Domestic Product (GRDP) both at current market prices and at 2010 constant market prices in Kalimantan Utara Province in 2020 was GRDP of Tarakan Municipality which reached 38,110.72 billion rupiahs for GRDP at current market prices and 22,050.18 billion rupiah for GRDP at 2010 constant market prices, followed by Nunukan Regency (26,298.89 billion rupiah for GRDP at current market prices and 15,703.77 billion for GRDP at 2010 constant market prices) and Bulungan Regency (18,718.79 billion rupiah for GRDP at current market prices and 11,551.34 billion rupiah for GRDP at 2010 constant market prices).

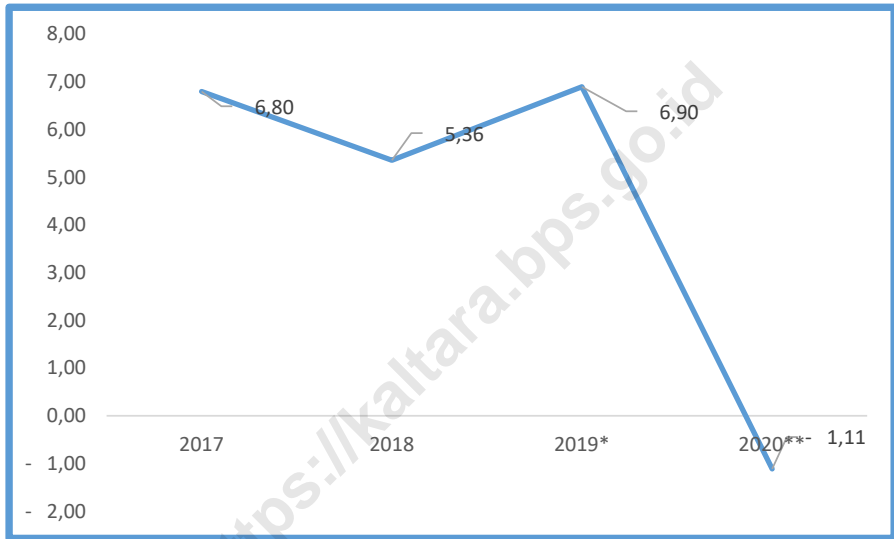
Pada tahun 2020, Kota Tarakan menjadi kota di Provinsi Kalimantan Utara dengan persentase kontribusi tertinggi terhadap jumlah PDRB seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 yang mencapai 38,08 persen. Selanjutnya diikuti oleh Kabupaten Nunukan (26,28 persen) dan Kabupaten Bulungan (18,70 persen).

Pada tahun 2020, PDRB per kapita atas dasar harga berlaku tertinggi adalah Kabupaten Tana Tidung dengan nilai PDRB per kapita ADHB mencapai 193.724 ribu rupiah. Selanjutnya diikuti oleh Kota Tarakan (133.869 ribu rupiah) dan Kabupaten Bulungan (128.752 ribu rupiah)

In 2020, Tarakan Municipality became the municipality in Kalimantan Utara Province with the highest percentage contribution to the total of GRDP of all regencies/municipalities in Kalimantan Utara Province in 2020 which reached 38.08 percent. Then followed by Nunukan Regency (26.28 percent) and Bulungan Regency (18.70 percent).

In 2020, the highest per capita GRDP at current market prices was in Tana Tidung Regency with the per capita GRDP at current market prices reached 193,724 thousand rupiahs. Then followed by Tarakan Municipality (133,869 thousand rupiahs) and Bulungan Regency (128,752 thousand rupiahs).

Gambar 13.1 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2017–2020**
Figures **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Kalimantan Utara Province (percent), 2017–2020**



Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11 568,46	12 548,20	13 754,15	15 312,91	16 569,12
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	3 894,28	4 361,27	4 623,42	5 040,90	5 813,97
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	442,20	453,09	345,56	348,42	434,28
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1 010,89	1 069,61	1 145,06	1 218,89	1 368,49
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1 953,01	2 297,29	2 522,85	2 790,00	3 277,00
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	411,45	458,65	523,24	592,70	633,41
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	76,72	82,63	86,72	90,89	100,80
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	3 491,86	3 440,42	3 647,85	3 993,05	4 275,70
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	4 182,32	4 746,50	5 482,88	6 278,95	6 479,45
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	16 403,46	21 051,54	23 460,72	26 019,54	25 584,92
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	2 760,98	2 956,46	3 127,64	3 304,76	3 132,38

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	9 498,15	13 464,40	15 295,20	17 168,16	16 378,45
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	1 349,76	1 533,66	1 589,87	1 683,77	1 799,49
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2 794,57	3 097,02	3 448,01	3 862,85	4 274,61
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6 708,03	7 675,89	8 076,10	8 878,30	9 203,05
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3 191,75	3 921,51	4 209,78	4 709,05	5 074,90
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	35,40	38,81	42,28	47,27	52,82
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	3,26	3,53	3,78	4,00	4,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2 415,90	2 506,62	2 527,05	2 676,02	2 457,52
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	670,77	798,45	859,88	971,31	1 106,18
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	17,28	18,24	18,87	20,69	24,05
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	12,07	12,69	12,88	13,94	15,21
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	52,56	56,66	61,76	66,17	70,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–	–
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	162,07	159,07	166,61	178,90	190,06
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	23,50	25,86	28,13	30,78	31,17
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	11,54	12,82	13,45	14,17	14,71
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	64,15	69,14	75,21	84,26	92,72
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	47,78	52,48	56,42	61,76	68,48
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	33,39	41,16	46,63	50,77	58,73
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	32,60	39,33	43,74	47,42	54,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,79	1,83	2,88	3,35	3,85
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	41,32	48,25	53,19	56,22	63,00
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8 481,89	9 575,49	11 047,98	13 260,62	14 349,40
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 634,12	8 733,17	9 990,12	11 590,28	12 258,53
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	743,19	814,00	906,99	1 025,88	1 060,84
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 890,92	7 919,16	9 083,13	10 564,40	11 197,70
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4 525,41	5 374,66	6 081,51	6 808,06	6 799,03
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
2	Angkutan Darat/Land Transport	378,32	424,87	482,39	557,54	598,59
3	Angkutan Laut/Sea Transport	720,24	822,74	924,45	1 033,28	1 046,79
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	370,91	439,89	497,05	553,75	576,59
5	Angkutan Udara/Air Transport	1 661,89	2 090,54	2 379,99	2 658,17	2 461,86
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	1 394,06	1 596,62	1 797,63	2 005,33	2 115,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	1 024,53	1 208,06	1 399,33	1 559,96	1 543,91
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	258,55	293,65	334,86	383,22	377,98
2	Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	765,98	914,41	1 064,46	1 176,73	1 165,92
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1 520,55	1 764,49	1 982,55	2 241,92	2 560,86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	819,20	888,32	976,88	1 058,67	1 120,58
1	Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	303,59	311,32	354,47	372,04	397,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	237,38	269,68	292,28	323,18	350,74
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	278,21	307,30	330,11	363,42	371,83
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	554,76	604,82	665,91	739,17	765,66
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	174,67	189,24	200,95	211,99	229,28
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 671,74	4 016,67	4 316,64	4 784,42	4 977,64
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 713,01	1 909,42	2 081,62	2 358,38	2 590,24
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	722,36	790,37	858,33	979,57	1 139,35
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	444,91	507,83	556,32	630,76	731,02
C Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	66 041,81	76 927,57	85 548,94	96 541,55	100 544,34

Sumber/*Source*: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Tabel 13.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9 021,73	9 422,83	9 941,19	10 475,64	10 922,84
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	3 015,88	3 169,34	3 240,89	3 372,87	3 723,95
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	339,96	339,25	255,20	216,70	259,38
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	844,67	846,36	866,76	884,72	957,18
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1 430,20	1 558,68	1 673,35	1 803,71	2 035,30
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	345,30	367,51	386,54	407,45	410,27
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	55,75	57,55	59,04	60,29	61,82
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	2 493,87	2 441,41	2 546,91	2 634,78	2 632,30
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	3 511,98	3 812,08	4 153,39	4 468,00	4 566,59
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	14 415,64	15 443,86	15 987,52	16 809,25	15 664,22
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	2 222,67	2 212,91	2 131,25	2 033,67	1 894,16
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	9 025,83	9 840,24	10 266,32	10 948,46	9 882,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	978,50	1 020,99	1 024,23	1 039,18	1 017,25
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2 188,64	2 369,73	2 565,72	2 787,94	2 870,00
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 029,56	5 308,10	5 371,02	5 629,90	5 413,41
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	–	–	–	–	–
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2 230,61	2 410,31	2 497,41	2 678,89	2 715,87
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	–	–	–	–	–
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	26,06	27,52	28,51	30,35	30,12
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	2,45	2,57	2,65	2,71	2,82
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1 900,63	1 920,85	1 869,92	1 886,79	1 594,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	556,82	634,89	653,31	696,12	728,44
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	13,93	14,34	14,39	14,75	15,58
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	12,05	12,40	12,56	13,15	13,49
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	38,68	40,06	42,63	44,91	45,94
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–	–
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	135,13	126,99	127,17	132,97	133,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	15,92	17,05	17,98	18,89	18,31
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	13,03	13,79	14,05	14,09	13,99
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	47,45	49,12	51,21	54,95	58,11
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	36,79	38,21	39,23	41,30	42,38
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	31,17	33,91	37,69	39,75	44,35
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	30,48	32,43	35,48	37,33	41,72
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	–	1,48	2,21	2,42	2,62
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	34,50	37,01	39,49	40,61	42,94
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6 190,78	6 570,56	7 039,52	7 885,29	7 905,16
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 290,70	5 736,81	6 213,45	6 768,29	6 796,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	479,19	500,27	528,08	580,59	576,85
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 811,51	5 236,53	5 685,38	6 187,71	6 219,79
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 091,05	3 425,86	3 705,05	3 963,79	3 824,80
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	–	–	–	–	–
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	322,78	346,06	373,95	408,53	412,65
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	568,23	621,82	676,43	726,02	694,67
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	300,00	338,43	367,12	395,98	388,28
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	929,27	1 056,77	1 159,10	1 225,07	1 096,50
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	970,77	1 062,77	1 128,45	1 208,17	1 232,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	660,67	746,48	831,43	897,21	857,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	167,20	182,80	199,68	215,04	199,61
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	493,47	563,68	631,75	682,17	657,71
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 412,69	1 547,97	1 679,91	1 817,74	1 937,71
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	584,75	608,30	657,52	692,79	696,33
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	191,22	188,13	206,96	213,98	230,70
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	169,97	183,87	204,82	215,56	206,59
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	223,56	236,28	245,73	263,23	259,02
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	–	–	–	–	–
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	488,91	512,19	541,44	570,90	575,23
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	134,48	139,21	143,74	147,05	145,89
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 603,75	2 780,61	2 934,37	3 130,36	3 163,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 214,67	1 306,14	1 371,33	1 504,00	1 597,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	564,18	599,69	627,84	684,68	753,50
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	295,51	317,77	336,80	365,39	401,82
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	51 064,74	54 537,31	57 459,31	61 422,64	60 743,20

Sumber/*Source*: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province, 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	17,52	16,31	16,08	15,86	16,48
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,90	5,67	5,40	5,22	5,78
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	0,67	0,59	0,40	0,36	0,43
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1,53	1,39	1,34	1,26	1,36
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	2,96	2,99	2,95	2,89	3,26
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	0,62	0,60	0,61	0,61	0,63
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,12	0,11	0,10	0,09	0,10
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	5,29	4,47	4,26	4,14	4,25
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	6,33	6,17	6,41	6,50	6,44
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	24,84	27,37	27,42	26,95	25,45
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	4,18	3,84	3,66	3,42	3,12
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	14,38	17,50	17,88	17,78	16,29
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	2,04	1,99	1,86	1,74	1,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	4,23	4,03	4,03	4,00	4,25
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,16	9,98	9,44	9,20	9,15
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	–	–	–	–	–
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	4,83	5,10	4,92	4,88	5,05
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	–	–	–	–	–
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	–	–	–	–	–
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	3,66	3,26	2,95	2,77	2,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1,02	1,04	1,01	1,01	1,10
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–	–
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,25	0,21	0,19	0,19	0,19

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,10	0,09	0,09	0,09	0,09
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,07	0,07	0,07	0,06	0,07
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,06
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	–	–	–	–	–
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,84	12,45	12,91	13,74	14,27
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,56	11,35	11,68	12,01	12,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,13	1,06	1,06	1,06	1,06
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,43	10,29	10,62	10,94	11,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,85	6,99	7,11	7,05	6,76
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	–	–	–	–	–
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,57	0,55	0,56	0,58	0,60
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1,09	1,07	1,08	1,07	1,04
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,56	0,57	0,58	0,57	0,57
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	2,52	2,72	2,78	2,75	2,45
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	2,11	2,08	2,10	2,08	2,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,55	1,57	1,64	1,62	1,54
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,39	0,38	0,39	0,40	0,38
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,16	1,19	1,24	1,22	1,16
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,30	2,29	2,32	2,32	2,55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,24	1,15	1,14	1,10	1,11
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	0,46	0,40	0,41	0,39	0,40
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,36	0,35	0,34	0,33	0,35
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,42	0,40	0,39	0,38	0,37
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	–	–	–	–	–
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,84	0,79	0,78	0,77	0,76
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,26	0,25	0,23	0,22	0,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,56	5,22	5,05	4,96	4,95
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,59	2,48	2,43	2,44	2,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,09	1,03	1,00	1,01	1,13
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,67	0,66	0,65	0,65	0,73
C Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Tabel 13.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2016–2020**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	5,22	4,45	5,50	5,38	4,27
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	5,56	5,09	2,26	4,07	10,41
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	-9,98	-0,21	-24,77	-15,09	19,70
b.	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	1,78	0,20	2,41	2,07	8,19
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	12,97	8,98	7,36	7,79	12,84
d.	Peternakan/Livestock	4,41	6,43	5,18	5,41	0,69
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	5,61	3,22	2,59	2,12	2,53
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	5,96	-2,10	4,32	3,45	-0,09
3	Perikanan/Fishing	4,42	8,54	8,95	7,57	2,21
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-3,52	7,13	3,52	5,14	-6,81
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	-3,35	-0,44	-3,69	-4,58	-6,86
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	-7,50	9,02	4,33	6,64	-9,73
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	12,90	4,34	0,32	1,46	-2,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	8,46	8,27	8,27	8,66	2,94
C Industri Pengolahan/Manufacturing	6,28	5,54	1,19	4,82	-3,85
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-	-	-	-	-
2 Industri Makanan dan Minuman/Manufacture of Food Products and Beverages	8,95	8,06	3,61	7,27	1,38
3 Industri Pengolahan Tembakau/Manufacture of Tobacco Products	-	-	-	-	-
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	2,93	5,61	3,60	6,46	-0,77
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	3,25	4,51	3,12	2,50	3,87
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	3,08	1,06	-2,65	0,90	-15,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	9,59	14,02	2,90	6,55	4,64
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	4,24	2,94	0,38	2,51	5,62
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	2,62	2,88	1,29	4,76	2,53
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	5,56	3,58	6,42	5,34	2,28
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–	–
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,85	-6,02	0,14	4,56	0,74
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	4,88	7,10	5,46	5,05	-3,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,90	5,80	1,89	0,29	-0,69
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	3,99	3,52	4,26	7,31	5,75
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2,24	3,87	2,68	5,27	2,63
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,06	8,79	11,14	5,47	11,57
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	8,00	6,41	9,38	5,22	11,78
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	10,65	113,28	49,61	9,51	8,29
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,20	7,26	6,71	2,84	5,74
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,43	6,13	7,14	12,01	0,25
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,75	8,43	8,31	8,93	0,42

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,86	4,40	5,56	9,94	-0,64
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,26	8,83	8,57	8,84	0,52
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,80	10,83	8,15	6,98	-3,51
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	–	–	–	–	–
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	3,47	7,21	8,06	9,25	1,01
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,12	9,43	8,78	7,33	-4,32
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	10,98	12,81	8,48	7,86	-1,94
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	6,40	13,72	9,68	5,69	-10,50
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	8,05	9,48	6,18	7,07	2,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,10	12,99	11,38	7,91	-4,45
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	9,85	9,33	9,24	7,69	-7,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	7,52	14,23	12,08	7,98	-3,59
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,94	9,58	8,52	8,20	6,60
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,44	4,03	8,09	5,36	0,51
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1,32	-1,61	10,01	3,39	7,81
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	11,91	8,18	11,39	5,24	-4,16
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	4,49	5,69	4,00	7,12	-1,60
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	11,82	10,86	8,34	7,43	2,63
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,44	4,76	5,71	5,44	0,76
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-4,38	3,52	3,26	2,30	-0,78
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,81	6,79	5,53	6,68	1,07
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,47	7,53	4,99	9,67	6,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	12,75	6,30	4,69	9,05	10,05
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11,40	7,53	5,99	8,49	9,97
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	3,55	6,80	5,36	6,90	-1,11

Sumber/*Source*: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Tabel
Table 13.1.5

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (2010=100), 2017–2020
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (2010=100), 2017–2020

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 ^a	2020 ^m
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	133,17	138,36	146,18	151,69
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	137,61	142,66	149,45	156,12
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	133,56	135,40	160,79	167,43
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	126,38	132,11	137,77	142,97
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	147,39	150,77	154,68	161,01
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	124,80	135,36	145,47	154,39
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	143,59	146,89	150,74	163,05
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	140,92	143,23	151,55	162,43
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	124,51	132,01	140,53	141,89
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	136,31	146,74	154,79	163,33
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	133,60	146,75	162,50	165,37
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	136,83	148,98	156,81	165,73
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	150,21	155,23	162,03	176,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	130,69	134,39	138,56	148,94
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	144,61	150,36	157,70	170,00
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	–	–	–	–
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	162,70	168,57	175,78	186,86
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	–	–	–	–
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	141,03	148,31	155,75	175,39
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	137,66	143,00	147,59	159,99
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	130,50	135,14	141,83	154,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	125,76	131,62	139,53	151,86
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	127,22	131,08	140,21	154,34
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	102,36	102,53	105,94	112,80
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	141,44	144,87	147,33	153,94
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>				
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	125,26	131,01	134,54	141,89
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	151,64	156,40	162,89	170,23
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	92,96	95,75	100,53	105,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	140,76	146,87	153,33	159,56
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	137,34	143,83	149,55	161,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	121,36	123,71	127,71	132,42
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	121,25	123,30	127,03	131,52
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	123,73	130,34	138,24	146,71
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	130,38	134,70	138,44	146,72
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	145,73	156,94	168,17	181,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	152,23	160,78	171,24	180,36
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	162,71	171,75	176,70	183,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	151,23	159,76	170,73	180,03
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	156,89	164,14	171,76	177,76
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>				
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	122,77	129,00	136,47	145,06
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	132,31	136,67	142,32	150,69
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	129,98	135,39	139,84	148,50
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	197,82	205,33	216,98	224,52
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	150,23	159,30	165,98	171,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	161,83	168,30	173,87	180,08
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	160,64	167,70	178,21	189,36
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	162,22	168,49	172,50	177,27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	113,99	118,02	123,34	132,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	146,03	148,57	152,81	160,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	165,48	171,28	173,86	172,51
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	146,67	142,70	149,93	169,78
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	130,06	134,34	138,06	143,55
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	107,97	113,14	118,32	122,22
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	118,09	122,99	129,47	133,10
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	135,94	139,80	144,17	157,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	144,45	147,11	152,84	157,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	146,19	151,80	156,81	162,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	131,80	136,71	143,07	151,21
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	159,81	165,18	172,63	181,93
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	141,05	148,89	157,18	165,52

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel
Table 13.1.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (2010=100) (persen), 2017–2020
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (2010=100) (percent), 2017–2020

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	3,85	3,90	5,65	3,77
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	6,57	3,67	4,76	4,46
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	2,68	1,38	18,75	4,13
b.	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	5,60	4,53	4,29	3,77
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	7,93	2,29	2,60	4,09
d.	Peternakan/Livestock	4,74	8,46	7,46	6,13
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	4,34	2,30	2,62	8,16
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	0,64	1,64	5,81	7,18
3	Perikanan/Fishing	4,56	6,02	6,46	0,97
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	19,79	7,65	5,49	5,52
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	7,55	9,84	10,73	1,77
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	30,03	8,88	5,25	5,69
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	8,90	3,34	4,38	9,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,35	2,83	3,10	7,50
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,42	3,98	4,88	7,80
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	–	–	–	–
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	13,70	3,61	4,28	6,30
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	–	–	–	–
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	3,80	5,16	5,02	12,61
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	3,65	3,88	3,21	8,40
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2,66	3,56	4,95	8,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4,40	4,66	6,01	8,83
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	2,58	3,03	6,96	10,08
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	2,18	0,17	3,32	6,47
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4,08	2,42	1,70	4,49
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4,44	4,59	2,69	5,46
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	2,76	3,14	4,15	4,51
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	5,02	3,00	4,99	4,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	4,10	4,34	4,40	4,06
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5,74	4,72	3,98	8,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13,29	1,94	3,23	3,69
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	13,35	1,69	3,02	3,54
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	8,70	5,34	6,06	6,12
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,85	3,32	2,78	5,98
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,37	7,69	7,15	7,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,50	5,62	6,51	5,32
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,91	5,56	2,88	4,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,59	5,64	6,87	5,45
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,16	4,63	4,64	3,50
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	–	–	–	–
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	4,75	5,07	5,79	6,29
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	4,39	3,29	4,14	5,88
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	5,13	4,16	3,29	6,19
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	10,62	3,80	5,67	3,48
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	4,62	6,04	4,19	3,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,36	4,00	3,31	3,58
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	3,89	4,39	6,27	6,26
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	4,51	3,87	2,38	2,77
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,90	3,53	4,51	7,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,24	1,74	2,86	5,31
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	4,23	3,50	1,51	- 0,78
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	5,01	- 2,70	5,06	13,24
3	Jasa Keuangan Lainnya/Other <i>Financial Services</i>	4,51	3,29	2,77	3,98
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	5,31	4,78	4,58	3,30
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,07	4,15	5,27	2,80
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,66	2,84	3,12	9,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,44	1,84	3,90	2,94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,66	3,84	3,30	3,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,94	3,73	4,65	5,69
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,14	3,36	4,51	5,39
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	9,07	5,55	5,57	5,31

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel
Table 13.1.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	13 041,7	13 747,6	14 608,0	16 004,3	15 997,6
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	555,8	615,2	641,7	734,6	746,3
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	6 722,2	6 184,8	6 595,9	7 184,8	7 103,6
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	24 064,4	25 927,3	28 147,2	31 155,1	31 022,9
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	406,6	365,2	294,2	298,0	347,0
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	21 251,1	30 087,4	35 261,9	41 164,7	45 326,9
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	66 041,8	76 927,6	85 548,9	96 541,6	100 544,3

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.8

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	8 734,8	8 989,3	9 309,6	9 804,4	9 745,7
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	367,4	404,8	408,7	452,5	455,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	3 947,2	3 571,8	3 738,2	3 868,1	3 795,7
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	16 317,8	16 969,7	17 840,0	19 068,5	18 489,8
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	363,0	305,6	236,6	246,3	281,5
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	21 334,4	24 296,2	25 926,2	27 982,9	27 975,5
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	51 064,7	54 537,3	57 459,3	61 422,6	60 743,2

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province, 2016–2020

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019^x	2020^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	19,75	17,87	17,08	16,58	15,91
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	0,84	0,80	0,75	0,76	0,77
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	10,18	8,04	7,71	7,44	7,36
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	36,44	33,70	32,90	32,27	32,13
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	0,62	0,47	0,34	0,31	0,36
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	32,18	39,11	41,22	42,64	46,95
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.10 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2016–2020**
Table 13.1.10 **Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2020**

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	2,75	2,91	3,56	5,31	-0,60
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	-0,04	10,18	0,94	10,73	0,56
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	-6,49	-9,51	4,66	3,48	-1,87
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7,03	3,99	5,13	6,89	-3,04
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	–	–	–	–	–
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	5,53	13,88	6,71	7,93	-0,03
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3,55	6,80	5,36	6,90	-1,11

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 [*]	2020 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	7 288,64	8 497,62	9 364,80	10 656,72	11 198,02
Bulungan	13 634,74	15 265,25	16 796,82	18 298,40	18 718,79
Tana Tidung	4 209,73	4 753,74	5 145,59	5 603,65	5 750,83
Nunukan	16 501,99	20 040,90	22 576,03	25 431,08	26 298,89
Tarakan	24 386,40	28 004,13	31 670,82	36 264,40	38 110,72

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel 13.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	6 577,52	6 971,53	7 374,49	7 846,02	7 797,42
Bulungan	9 996,96	10 570,93	11 106,35	11 626,52	11 551,34
Tana Tidung	3 272,72	3 401,83	3 523,21	3 675,91	3 648,68
Nunukan	13 088,62	13 976,75	14 854,59	15 856,65	15 703,77
Tarakan	17 790,42	19 206,12	20 647,43	22 222,50	22 050,18

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel
Table 13.2.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	11,04	11,10	10,95	11,07	11,19
Bulungan	20,65	19,94	19,63	19,01	18,7
Tana Tidung	6,38	6,21	6,01	5,82	5,75
Nunukan	24,99	26,18	26,39	26,42	26,28
Tarakan	36,94	36,58	37,02	37,68	38,08

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel 13.2.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2016–2020**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Malinau	1,99	5,99	5,78	6,39	-0,62
Bulungan	2,89	5,74	5,06	4,68	-0,65
Tana Tidung	1,10	3,94	3,57	4,33	-0,74
Nunukan	3,63	6,79	6,28	6,75	-0,96
Tarakan	5,93	7,96	7,50	7,63	-0,78

Sumber/Source: BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel 13.2.5
Table

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu rupiah), 2016–2020
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	90 408	101 418	107 602	117 908	119 378
Bulungan	102 878	112 435	120 947	128 752	129 026
Tana Tidung	179 160	189 513	191 343	193 724	186 135
Nunukan	88 960	103 629	111 995	121 145	120 354
Tarakan	99 869	110 677	120 869	133 869	136 005

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel 13.2.6 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu rupiah), 2016–2020**
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	81 588	83 204	84 733	86 810	83 125
Bulungan	75 430	77 859	79 972	81 807	79 622
Tana Tidung	139 283	135 617	131 013	127 080	118 095
Nunukan	70 559	72 272	73 691	75 536	71 867
Tarakan	72 856	75 906	78 799	82 034	78 690

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.7

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016–2020
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	-1,96	1,98	1,84	2,45	-4,24
Bulungan	0,44	3,22	2,71	2,29	-2,67
Tana Tidung	-5,81	-2,63	-3,40	-3,00	-7,07
Nunukan	-0,78	2,43	1,96	2,50	-4,86
Tarakan	2,19	4,19	3,81	4,10	-4,08

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

14

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI (NATIONAL COMPARASION)

JUMLAH PENDUDUK, 2020 *Population, 2020*

Jumlah penduduk terkecil
The smallest population



Kalimantan Utara

701,81
ribu

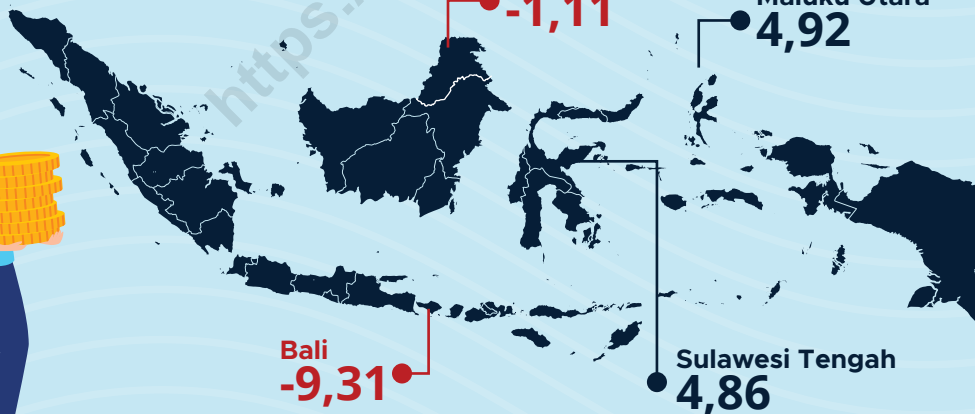
Jumlah penduduk terbanyak
The largest population



Jawa Barat

48.274,16
ribu

LAJU PERTUMBUHAN PDRB, 2020 *Rate of Growth of GRDP, 2020*



LAJU INFLASI, 2020 *Inflation Rate, 2020*



Manokwari

-0,89



Tanjung Selor

1,96



Sintang

4,68

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *International Monetary Fund* (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.
 2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
 3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun,
1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*
 2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
 3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly*

14 tahun, bahkan 10 tahun. Pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.

applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.

4. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
4. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*
5. Dalam penghitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/ unit sampel, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja sektor industri, dan lain-lain.
5. *In calculating consumer prices indices (CPI), every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

ULASAN

Pembangunan Provinsi Kalimantan Utara merupakan salah satu bagian dari akselerasi pembangunan nasional utamanya dalam meningkatkan pemerataan capaian pembangunan hingga wilayah perbatasan Negara. Sebagai wilayah yang memiliki perbatasan dengan Negara Malaysia, pembangunan Provinsi Kalimantan Utara sudah cukup memiliki daya saing dimana berbagai hasil positif pembangunan telah diwujudkan.

Jumlah penduduk di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020, jumlah penduduk di Indonesia adalah 270.203,92 ribu penduduk. Jumlah penduduk tertinggi menurut provinsi di Indonesia tahun 2020 adalah jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat yang mencapai 48.274,16 ribu penduduk, sedangkan jumlah penduduk terendah di Indonesia adalah jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Utara yang mencapai 701.81 ribu penduduk.

Pada tahun 2020, laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (PDB ADHK 2010) di Indonesia berkontraksi 2,07 persen. Jika dilihat menurut provinsi yang ada di Indonesia, laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 tertinggi adalah laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 di Provinsi Maluku Utara, yaitu 4,92

DESCRIPTION

The development of Kalimantan Utara Province is one part of the acceleration of national development especially in improving equality of development achievements to the border areas of the State. As a region with borders with Malaysia, the development of Kalimantan Utara Province is sufficiently competitive where positive development outcomes have been realized.

The population in Indonesia continues to increase every year. In 2020, the population in Indonesia was 270,203.92 thousand people. The highest population by province in Indonesia in 2020 was the population in Jawa Barat Province, which reached 48,274.16 thousand people, while the lowest population in Indonesia was the population in Kalimantan Utara Province, which was 701.81 thousand people.

In 2020, the growth rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Indonesia contracted 2.07 percent. When viewed by the provinces in Indonesia, the highest growth rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by province in Indonesia was the growth rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices in Maluku Utara

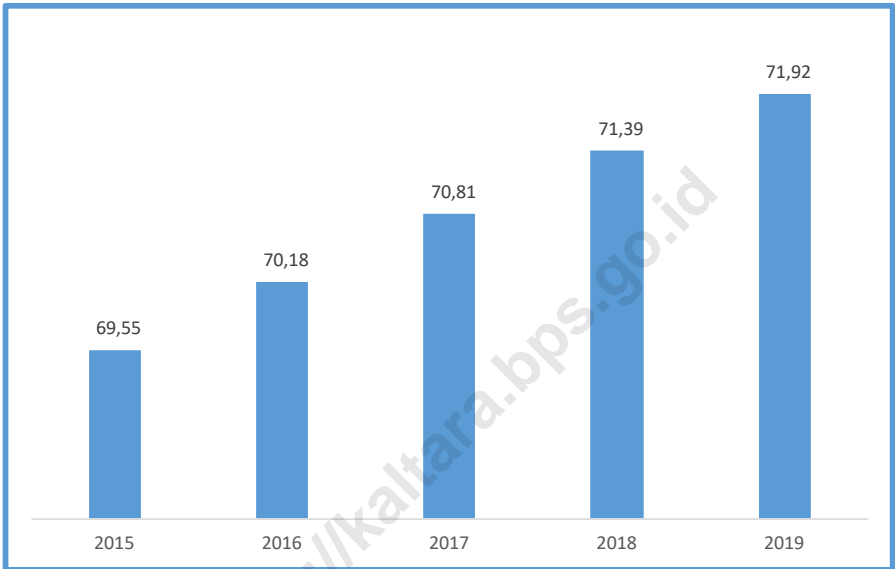
persen. Untuk Provinsi Kalimantan Utara, laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 berkontraksi sebesar 1,11 persen.

Pada kondisi Maret 2020, jumlah penduduk miskin di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke 2020. Pada kondisi Maret tahun 2020, jumlah penduduk miskin di Indonesia adalah 26.424,02 ribu penduduk dan pada kondisi Maret tahun sebelumnya, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 25.144,72 ribu penduduk. Jumlah penduduk miskin tertinggi bila dirinci menurut provinsi di Indonesia pada kondisi Maret 2020 adalah jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur, yaitu 4.419,10 ribu penduduk. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 51,79 ribu penduduk.

Province, which was 4.92 percent. In Kalimantan Utara Province, the growth rate of GRDP at 2010 constant market prices contracted 1.11 percent.

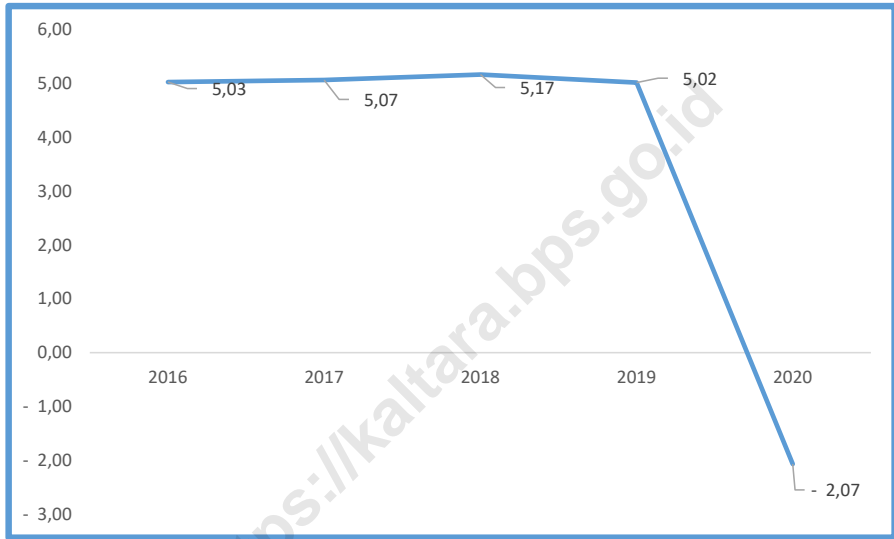
In Maret 2020, the number of poor people in Indonesia has decreased from 2019 to 2020. In Maret 2020, the number of poor people in Indonesia was 26.424,02 thousand people and in March of the previous year, the number of poor people in Indonesia reached 25,144.72 thousand people. The highest number of poor people by province in Indonesia in March 2020 is the number of poor people in Jawa Timur Province, which reached 4.419.10 thousand people. The number of poor people in Kalimantan Utara Province reached 51.79 thousand people.

Gambar 14.1 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, 2015–2019
Figures *Human Development Index in Indonesia, 2015–2019*



Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2020/ BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Gambar 14.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Indonesia (persen) 2016–2020
Figures Rate of Growth of Gross Domestic Products at Constant 2010 Prices in Indonesia (percent), 2016–2020



Sumber/Source: BPS dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2016–2020**
**Population by Province in Indonesia (thousand), 2016–
2020**

Provinsi/Province	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 096,2	5 189,5	5 281,3	5 371,5	5 274,87
Sumatera Utara	14 102,9	14 262,1	14 415,4	14 562,5	14 799,36
Sumatera Barat	5 259,5	5 321,5	5 382,1	5 441,2	5 534,47
Riau	6 501,0	6 657,9	6 814,9	6 971,7	6 394,09
Jambi	3 458,9	3 515,0	3 570,3	3 624,6	3 548,23
Sumatera Selatan	8 160,9	8 267,0	8 370,3	8 470,7	8 467,43
Bengkulu	1 904,8	1 934,3	1 963,3	1 991,8	2 010,67
Lampung	8 205,1	8 289,6	8 370,5	8 447,7	9 007,85
Kepulauan Bangka Belitung	1 401,8	1 430,9	1 459,9	1 488,8	1 455,68
Kepulauan Riau	2 028,2	2 082,7	2 136,5	2 189,7	2 064,56
DKI Jakarta	10 277,6	10 374,2	10 467,6	10 557,8	10 562,09
Jawa Barat	47 379,4	48 037,6	48 683,7	49 316,7	48 274,16
Jawa Tengah	34 019,1	34 257,9	34 490,8	34 718,2	36 516,04
DI Yogyakarta	3 720,9	3 762,2	3 802,9	3 842,9	3 668,72
Jawa Timur	39 075,3	39 293,0	39 500,9	39 698,9	40 665,70
Banten	12 203,1	12 448,2	12 689,7	12 927,3	11 904,56
Bali	4 200,1	4 246,5	4 292,2	4 336,9	4 317,40
Nusa Tenggara Barat	4 896,2	4 955,6	5 013,7	5 070,4	5 320,09
Nusa Tenggara Timur	5 203,5	5 287,3	5 371,5	5 456,2	5 325,57
Kalimantan Barat	4 861,7	4 932,5	5 001,7	5 069,1	5 414,39

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.1

Provinsi/Province	2016 ¹	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	2 550,2	2 605,3	2 660,2	2 714,9	2 669,97
Kalimantan Selatan	4 055,5	4 119,8	4 182,7	4 244,1	4 073,58
Kalimantan Timur	4 167,6	4 266,5	4 365,2	4 463,6	3 766,04
Kalimantan Utara	666,3	691,1	716,4	742,2	701,81
Sulawesi Utara	2 436,9	2 461,0	2 484,4	2 507,0	2 621,92
Sulawesi Tengah	2 921,7	2 966,3	3 010,4	3 054,0	2 985,73
Sulawesi Selatan	8 606,4	8 690,3	8 772,0	8 851,2	9 073,51
Sulawesi Tenggara	2 551,0	2 602,4	2 653,7	2 704,7	2 624,88
Gorontalo	1 150,8	1 168,2	1 185,5	1 202,6	1 171,68
Sulawesi Barat	1 306,5	1 331,0	1 355,6	1 380,3	1 419,23
Maluku	1 715,5	1 744,7	1 773,8	1 802,9	1 848,92
Maluku Utara	1 185,9	1 209,3	1 232,6	1 255,8	1 282,94
Papua Barat	893,4	915,4	937,5	959,6	1 134,07
Papua	3 207,4	3 265,2	3 322,5	3 379,3	4 303,71
Indonesia	258 705,0	261 890,9	265 015,3	268 074,6	270 203,92

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2016–2020

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3,29	4,18	4,61	4,14	-0,37
Sumatera Utara	5,18	5,12	5,18	5,22	-1,07
Sumatera Barat	5,27	5,30	5,14	5,01	-1,60
Riau	2,18	2,66	2,35	2,81	-1,12
Jambi	4,37	4,60	4,69	4,37	-0,46
Sumatera Selatan	5,04	5,51	6,01	5,69	-0,11
Bengkulu	5,28	4,98	4,97	4,94	-0,02
Lampung	5,14	5,16	5,23	5,26	-1,67
Kepulauan Bangka Belitung	4,10	4,47	4,45	3,32	-2,30
Kepulauan Riau	4,98	1,98	4,47	4,84	-3,80
DKI Jakarta	5,87	6,20	6,11	5,82	-2,36
Jawa Barat	5,66	5,33	5,65	5,07	-2,44
Jawa Tengah	5,25	5,26	5,30	5,40	-2,65
DI Yogyakarta	5,05	5,26	6,20	6,59	-2,69
Jawa Timur	5,57	5,46	5,47	5,52	-2,39
Banten	5,28	5,75	5,77	5,29	-3,38
Bali	6,33	5,56	6,31	5,60	-9,31
Nusa Tenggara Barat	5,81	0,09	-4,50	3,90	-0,64
Nusa Tenggara Timur	5,12	5,11	5,11	5,24	-0,83
Kalimantan Barat	5,20	5,17	5,07	5,09	-1,82

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	6,35	6,73	5,61	6,12	-1,40
Kalimantan Selatan	4,40	5,28	5,08	4,08	-1,81
Kalimantan Timur	- 0,38	3,13	2,64	4,74	-2,85
Kalimantan Utara	3,55	6,80	5,36	6,90	-1,11
Sulawesi Utara	6,16	6,31	6,00	5,65	-0,99
Sulawesi Tengah	9,94	7,10	20,60	8,83	4,86
Sulawesi Selatan	7,42	7,21	7,04	6,91	-0,70
Sulawesi Tenggara	6,51	6,76	6,40	6,50	-0,65
Gorontalo	6,52	6,73	6,49	6,40	-0,02
Sulawesi Barat	6,01	6,39	6,26	5,67	-2,42
Maluku	5,73	5,82	5,91	5,41	-0,92
Maluku Utara	5,77	7,67	7,86	6,10	4,92
Papua Barat	4,52	4,02	6,25	2,66	-0,77
Papua	9,14	4,64	7,32	-15,75	2,32
Indonesia	5,03	5,07	5,17	5,02	-2,07

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 14.3**Laju Inflasi 90 Kota di Indonesia, 2016-2020**
Inflation Rate of 90 Cities in Indonesia, 2016-2020

Kota Inflasi Inflation Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	3,77	4,76	0,96	4,28	4,24
Banda Aceh	3,13	4,86	1,93	1,38	3,46
Lhokseumawe	5,60	2,87	2,05	1,20	3,55
Sibolga	7,39	3,08	2,86	2,58	2,42
Pematang Siantar	4,76	3,10	2,15	1,54	2,78
Medan	6,60	3,18	1,00	2,43	1,76
Padangsidempuan	4,28	3,82	2,22	2,15	3,27
Gunung Sitoli	-	-	-	-	5,32
Padang	5,02	2,11	2,55	1,72	2,12
Bukittinggi	3,93	1,37	2,99	1,31	2,02
Tembilahan	2,58	4,27	2,64	2,40	3,30
Pekanbaru	4,19	4,07	2,54	2,56	2,24
Dumai	3,98	4,85	1,85	1,28	2,88
Bungo	3,11	4,25	2,46	2,61	2,32
Jambi	4,54	2,68	3,02	1,27	3,09
Palembang	3,68	2,85	2,78	2,06	1,50
Lubuklinggau	2,74	3,94	2,42	2,10	1,97
Bengkulu	5,00	3,56	2,35	2,91	0,89
Bandar Lampung	2,75	3,14	2,92	3,53	1,93
Metro	2,92	2,32	1,64	2,97	2,53
Tanjung Pandan	4,92	3,97	2,72	3,19	2,11
Pangkal Pinang	7,78	2,66	3,45	2,31	0,52
Batam	3,61	4,13	3,65	1,97	1,12
Tanjung Pinang	3,06	3,37	2,36	2,40	1,66
Jakarta	2,37	3,72	3,27	3,23	1,59
Bogor	3,60	4,59	3,69	3,02	2,18

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota Inflasi Inflation Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sukabumi	2,57	4,10	2,95	2,33	1,84
Bandung	2,93	3,46	3,76	2,78	1,75
Cirebon	1,87	4,36	2,80	2,00	1,16
Bekasi	2,47	3,01	4,23	4,28	2,81
Depok	2,60	3,93	2,86	3,29	1,78
Tasikmalaya	2,75	3,88	2,30	1,72	1,61
Cilacap	2,77	4,41	3,21	2,19	1,71
Purwokerto	2,42	3,91	2,98	2,28	1,90
Kudus	2,32	4,17	3,11	3,02	1,24
Surakarta	2,15	3,10	2,45	2,94	1,38
Semarang	2,32	3,64	2,76	2,93	1,49
Tegal	2,71	4,03	3,08	2,56	2,36
Yogyakarta	2,29	4,20	2,66	2,77	1,40
Jember	1,93	3,52	2,95	2,04	2,08
Banyuwangi	1,91	3,17	2,04	2,32	1,74
Sumenep	2,19	3,40	2,82	2,04	2,37
Kediri	1,30	3,44	1,97	1,83	1,93
Malang	2,62	3,75	2,98	1,93	1,42
Probolinggo	1,53	3,18	2,18	1,99	1,88
Madiun	2,25	4,78	2,71	2,20	1,86
Surabaya	3,22	4,37	3,03	2,21	1,33
Tangerang	2,65	3,50	2,73	3,54	1,18
Cilegon	4,22	5,24	3,78	3,06	2,62
Serang	3,26	5,17	3,46	3,31	1,91
Singaraja	4,57	3,38	1,88	2,42	2,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota Inflasi <i>Inflation Municipality</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Denpasar	2,94	3,31	3,40	2,37	0,55
Mataram	2,47	3,59	3,15	1,76	0,58
Bima	3,11	4,08	3,22	2,27	0,64
Waingapu	-	-	-	-	1,51
Maumere	3,62	1,70	2,00	1,84	2,24
Kupang	2,31	2,05	3,23	0,50	0,29
Sintang	-	-	-	-	4,68
Pontianak	3,88	3,86	3,99	2,64	2,11
Singkawang	2,58	5,23	3,18	1,08	2,72
Sampit	2,46	3,29	6,02	2,02	1,62
Palangka Raya	1,91	3,11	3,68	2,70	0,71
Kotabaru	-	-	-	-	1,44
Tanjung	2,18	2,40	2,60	2,15	2,05
Banjarmasin	3,68	3,82	2,63	4,15	1,67
Balikpapan	4,13	2,45	3,13	1,88	0,65
Samarinda	2,83	3,69	3,32	1,49	0,86
Tanjung Selor	-	-	-	-	1,96
Tarakan	4,31	2,77	5,00	1,47	1,15
Manado	0,35	2,44	3,83	3,52	-0,18
Kotamobagu	-	-	-	-	3,67
Luwuk	-	-	-	-	0,83
Palu	1,49	4,33	6,46	2,30	1,81
Bulukumba	1,48	4,66	3,85	2,25	2,30
Watampone	1,50	5,54	4,69	1,64	1,89
Makassar	3,18	4,48	3,48	2,43	2,13
Pare-Pare	2,11	3,43	1,96	2,45	1,61

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota Inflasi Inflation Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Palopo	2,74	3,95	4,19	1,91	1,21
Kendari	3,07	2,96	2,55	3,22	1,37
Bau-Bau	1,71	3,00	2,92	1,35	1,25
Gorontalo	1,30	4,34	2,15	2,87	0,81
Mamuju	2,23	3,79	1,80	1,43	1,78
Ambon	3,28	-0,05	1,62	2,34	0,09
Tual	2,97	9,41	3,53	2,06	2,06
Ternate	1,91	1,97	4,12	2,02	2,13
Manokwari	5,75	1,78	6,02	4,76	-0,89
Sorong	2,95	1,33	4,95	1,01	1,17
Merauke	0,82	1,25	5,42	-0,65	1,06
Timika	-	-	-	-	4,12
Jayapura	4,13	2,41	6,70	0,60	0,75
Indonesia	3,02	3,61	3,13	2,72	1,68

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/ BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Index

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin¹ Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2016–2020**
Number of Poor Population¹ by Province in Indonesia (thousand), 2016–2020

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	848	872,61	839,49	819,44	814,91
Sumatera Utara	1 455,95	1 453,87	1 324,98	1 282,04	1 283,29
Sumatera Barat	371,56	364,51	357,13	348,22	344,23
Riau	515,40	514,62	500,44	490,72	483,39
Jambi	289,80	286,55	281,69	274,32	277,80
Sumatera Selatan	1 101,19	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,58
Bengkulu	328,61	316,98	301,81	302,30	302,58
Lampung	1 169,60	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32
Kep. Bangka Belitung	72,76	74,09	76,26	68,38	68,39
Kepulauan Riau	120,41	125,37	131,68	128,46	131,97
DKI Jakarta	384,30	389,69	373,12	365,55	480,86
Jawa Barat	4 224,33	4 168,44	3 615,79	3 399,16	3 920,23
Jawa Tengah	4 506,89	4 450,72	3 897,20	3 743,23	3 980,90
DI Yogyakarta	494,94	488,53	460,10	448,47	475,72
Jawa Timur	4 703,30	4 617,01	4 332,59	4 112,25	4 419,10
Banten	658,11	675,04	661,36	654,46	775,99
Bali	178,18	180,13	171,76	163,85	165,19
Nusa Tenggara Barat	804,44	793,78	737,46	735,96	713,89
Nusa Tenggara Timur	1 149,92	1 150,79	1 142,17	1 146,32	1 153,76
Kalimantan Barat	381,35	387,43	387,08	378,41	366,77
Kalimantan Tengah	143,49	139,16	136,93	134,59	132,94
Kalimantan Selatan	195,70	193,92	189,03	192,48	187,87
Kalimantan Timur	212,92	220,17	218,90	219,92	230,26
Kalimantan Utara	41,12	49,47	50,35	48,78	51,79
Sulawesi Utara	202,82	198,88	193,31	191,70	192,37
Sulawesi Tengah	420,52	417,87	420,21	410,36	398,73
Sulawesi Selatan	807,03	813,07	792,63	767,80	776,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.4*

Provinsi/ <i>Province</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Tenggara	326,86	331,71	307,10	302,58	301,82
Gorontalo	203,19	205,37	198,51	186,03	185,02
Sulawesi Barat	152,73	149,76	151,78	151,40	152,02
Maluku	327,72	320,51	320,08	317,69	318,18
Maluku Utara	74,68	76,47	81,46	84,60	86,37
Papua Barat	225,80	228,38	214,47	211,50	208,58
Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37
Indonesia	28 005,39	27 771,22	25 949,80	25 144,72	26 424,02

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-*Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2016–2020**
*Human Development Index by Province in Indonesia,
2016–2020*

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	70,00	70,60	71,19	71,90	71,99
Sumatera Utara	70,00	70,57	71,18	71,74	71,77
Sumatera Barat	70,73	71,24	71,73	72,39	72,38
Riau	71,20	71,79	72,44	73,00	72,71
Jambi	69,62	69,99	70,65	71,26	71,29
Sumatera Selatan	68,24	68,86	69,39	70,02	70,01
Bengkulu	69,33	69,95	70,64	71,21	71,40
Lampung	67,65	68,25	69,02	69,57	69,69
Kep. Bangka Belitung	69,55	69,99	70,67	71,30	71,47
Kepulauan Riau	73,99	74,45	74,84	75,48	75,59
DKI Jakarta	79,60	80,06	80,47	80,76	80,77
Jawa Barat	70,05	70,69	71,30	72,03	72,09
Jawa Tengah	69,98	70,52	71,12	71,73	71,87
DI Yogyakarta	78,38	78,89	79,53	79,99	79,97
Jawa Timur	69,74	70,27	70,77	71,50	71,71
Banten	70,96	71,42	71,95	72,44	72,45
Bali	73,65	74,30	74,77	75,38	75,50
Nusa Tenggara Barat	65,81	66,58	67,30	68,14	68,25
Nusa Tenggara Timur	63,13	63,73	64,39	65,23	65,19
Kalimantan Barat	65,88	66,26	66,98	67,65	67,66
Kalimantan Tengah	69,13	69,79	70,42	70,91	71,05
Kalimantan Selatan	69,05	69,65	70,17	70,72	70,91
Kalimantan Timur	74,59	75,12	75,83	76,61	76,24
Kalimantan Utara	69,20	69,84	70,56	71,15	70,63
Sulawesi Utara	71,05	71,66	72,20	72,99	72,93
Sulawesi Tengah	67,47	68,11	68,88	69,50	69,55
Sulawesi Selatan	69,76	70,34	70,90	71,66	71,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.5*

Provinsi/Province	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Tenggara	69,31	69,86	70,61	71,20	71,45
Gorontalo	66,29	67,01	67,71	68,49	68,68
Sulawesi Barat	63,60	64,30	65,10	65,73	66,11
Maluku	67,60	68,19	68,87	69,45	69,49
Maluku Utara	66,63	67,20	67,76	68,70	68,49
Papua Barat	62,21	62,99	63,74	64,70	65,09
Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44
Indonesia	70,18	70,81	71,39	71,92	71,94

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Indonesia 2020/ *BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
BPS-STATISTICS OF KALIMANTAN UTARA PROVINCE
Jl. H. Masykur RT 19, Tanjung Selor Hilir,
Bulungan, 77212, Telp. (0552) 2033254
e-mail: bps6500@bps.go.id;
homepage: <http://kaltara.bps.go.id>

ISSN 2621-9891



9 772621 989002